

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 1 MLATI
Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, DIY**



**DISUSUN OLEH:
MARISTHA DIAN A. P
13406241026**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Maristha Dian A. P
NIM : 13406241026
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Mlati dari tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016

Rincian hasil kegiatan PPL tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Miftahudin, M.Hum
NIP. 19740302 200312 1 006

Dra. Siti Alfiyah
NIP. 19580423 198703 2 002

Kepala Sekolah SMA N 1 Mlati

Koordinator PPL SMA N 1 Mlati

Drs. Aris Sutardi
NIP . 1964012819 9003 1 003

Dra. Mawanti, M. Pd
NIP: 19580520 798603 2 001

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN SMA NEGERI 1 MLATI

Oleh:

Maristha Dian A. P

13406241026

Pendidikan Sejarah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program untuk mahasiswa agar memiliki pengalaman di dunia mengajar yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya yaitu sebagai seorang pendidik. Dalam program PPL ini mahasiswa dapat menyalurkan segala ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah kepada para siswa di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan ini memberikan pengalaman yang sesungguhnya dalam dunia mengajar di sekolah kepada mahasiswa sebagai calon pendidik. Hal tersebut digunakan sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 bertempat di SMA Negeri 1 Mlati dan mulai dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016 sampai tanggal 15 September 2016.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa melakukan kegiatan mengajar baik yang bersifat terbimbing maupun yang bersifat mandiri. Mahasiswa menjalankan program mengajar minimal dengan 8 kali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Program mengajar yang dilakukan bervariasi, yaitu menggunakan metode ceramah interaktif, praktikum, tanya jawab, diskusi, permainan, dan presentasi. Hasil dari kegiatan PPL, yaitu praktik mengajar selama 8 kali di kelas X IIS 2 dengan 8 RPP.

Keyword: PPL, SMA Negeri 1 Mlati, Sejarah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dalam rangka mengetahui dan mengenal sekolah lebih dekat, sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa melakukan observasi di SMA Negeri 1 Mlati. Hal yang menjadi objek observasi antara lain kondisi fisik dan non fisik. Selain itu, observasi juga mencakup kegiatan belajar mengajar bersama guru pembimbing mata pelajaran. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat mempersiapkan diri dan menganalisis segala bentuk kemungkinan yang terjadi selama proses pembelajaran PPL di SMA Negeri 1 Mlati.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
- b. Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Bagi Sekolah

- a. Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
- b. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- b. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat dilakukan.
- c. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

SMA Negeri 1 Mlati terletak di dusun Cebongan, Desa Tlogoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Suasannya cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena terletak di pemukiman warga dan tidak terlalu ramai. Selain itu, terdapat halaman, lapangan upacara dan juga taman sekolah yang membuat pandangan mata menjadi lebih luas dan nyaman untuk proses belajar. SMA Negeri 1 Mlati berada tidak jauh dari pemukiman penduduk. Komunikasi yang terjalin dengan penduduk pun terbilang cukup harmonis.

SMA Negeri 1 Mlati terletak di jantung kota kecamatan Mlati yang merupakan sekolah yang menjadi sasaran bagi pelaksanaan PPL UNY 2016. SMA Negeri 1 Mlati beralamat di Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, dan merupakan sekolah dengan akreditasi A.

Lokasi SMA N 1 Mlati cukup strategis, karena berada di jalur yang dilalui oleh angkutan umum serta berada dekat dengan fasilitas-fasilitas umum seperti pasar tradisional, puskesmas, kantor polisi, ATM, dan pusat perbelanjaan. Meskipun sekolah ini berada dekat dengan jalan raya, tetapi karena tata letak ruang kelas yang cukup jauh dari pintu gerbang sekolah maka kegiatan belajar mengajar tidak terganggu dengan adanya suara bising kendaraan yang berlalu-lalang di jalan raya. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat terdukung yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan SMA Negeri 1 Mlati. Adapun gambaran kondisi SMA Negeri 1 Mlati adalah sebagai berikut:

Visi Sekolah

Melangkah Maju Meningkatkan Mutu Berlandaskan Akhlak Mulia.

Dengan peningkatan mutu dalam:

1. Rata-rata nilai Ujian Nasional dan Ujian Sekolah.
2. Kedisiplinan.
3. Kreativitas.
4. Karya ilmiah remaja dan penelitian.
5. Persaingan masuk perguruan tinggi yang berkualitas.
6. Olahraga prestasi.
7. Kepedulian sosial.

Semua peningkatan mutu tersebut selalu dilandasi oleh sikap dan akhlak yang mulia.

Misi Sekolah

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menumbuhkembangkan seluruh warga sekolah untuk selalu meningkatkan mutu secara intensif.
3. Mendorong dan membantu setiap peserta didik mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
4. Menumbuhkan rasa memiliki, mendukung, bangga, dan tanggung jawab terhadap sekolah.
5. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
6. Mengoptimalkan kerja sama dengan orang tua, masyarakat, dan dunia usaha.
7. Melaksanakan bimbingan bahasa Inggris secara efektif sehingga setiap peserta didik dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik lisan maupun tertulis secara sederhana.

Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem pendidikan untuk semua peserta didik SMA Negeri 1 Mlati.
2. Meningkatkan dan memenuhi tuntutan program pembelajaran yang berkualitas dan kualifikasi tenaga kependidikan.
3. Pemenuhan kebutuhan sarana dan program pendidikan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil belajar peserta didik.

4. Menjalin kerja sama dengan lembaga/instansi terkait masyarakat dan dunia usaha dalam rangka pengembangan program pendidikan yang berakar pada budaya bangsa dan mengikuti perkembangan teknologi.
5. Peningkatan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang mengarah pada program pembelajaran berbasis kompetensi.
6. Mengembangkan dan meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler unggulan sesuai bakat dan minat peserta didik.
7. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa.

SMA Negeri 1 Mlati sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang KBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Mlati diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang, dan halaman sekolah yang biasa digunakan untuk kegiatan apel pagi, olahraga (bola basket, bola voli, sepak bola), kegiatan ekstrakurikuler. Adapun situasi sekolah ini selengkapnya adalah:

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kantor

SMA Negeri 1 Mlati memiliki 3 ruang kantor yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, serta ruang Tata Usaha (TU). Ketiga ruangan ini terletak di sebelah timur menghadap ke barat membujur dari utara ke selatan. Ruang guru berada di paling selatan, terdiri dari meja dan kursi guru, almari guru, perangkat mengajar seperti remote, proyektor, dan komputer. Di ruang guru ini juga terdapat Finger Print yang berfungsi sebagai alat presensi bagi para guru dan karyawan.

Di sebelah utara ruang guru adalah ruang kepala sekolah yang terbagi menjadi 2 ruangan utama yaitu ruang kerja kepala sekolah dan ruang tamu. Ruang kepala sekolah tertata dengan rapi dan dilengkapi berbagai fasilitas yang menunjang. Sedangkan ruang tamu terdiri dari meja dan kursi untuk menerima tamu.

Ruang paling utara adalah ruang Tata Usaha, yang memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai seperti meja, kursi, komputer, printer, almari arsip serta peralatan dan perlengkapan administrasi lainnya.

b. Ruang Kelas

- 1) Kelas X sebanyak 4 kelas, yang terdiri atas 2 kelas MIPA dan 2 kelas IIS
- 2) Kelas XI sebanyak 4 kelas, yang terdiri atas 2 kelas jurusan IPA dan 2 kelas jurusan IPS
- 3) Kelas XII sebanyak 4 kelas yang terdiri atas 2 kelas jurusan IPA dan 2 kelas jurusan IPS

Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan belajar mengajar yang cukup memadai antara lain: meja, kursi, white board, penghapus, spidol, LCD Proyektor, almari, kipas angin, dan CCTV di setiap kelasnya. Selain itu juga telah dipasang wifi di setiap jenjang kelas.

c. Laboratorium

SMA Negeri 1 Mlati memiliki empat laboratorium yaitu laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium fisika, dan laboratorium komputer. Laboratorium biologi, laboratorium kimia, dan laboratorium fisika terbagi menjadi tiga ruangan yaitu ruangan untuk praktikum yang terdiri dari meja dan kursi serta keran air dan bak yang menempel pada dinding. Ruangan ini dilengkapi dengan white board, spidol, penghapus, LCD Proyektor. Ruangan selanjutnya adalah ruang pengampu praktikum yang terdiri dari meja, kursi, dan rak untuk meletakkan buku dan jas praktikum. Ruangan terakhir adalah gudang, yang digunakan untuk menyimpan alat dan bahan praktikum.

Laboratorium selanjutnya adalah laboratorium Komputer yang terletak dekat dengan tempat parkir siswa. Laboratorium ini dilengkapi dengan beberapa unit komputer yang digunakan untuk pembelajaran. Laboratorium komputer juga difasilitasi dengan koneksi internet/ wifi.

d. Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Mlati terletak di sebelah selatan laboratorium kimia. Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital. Dalam perpustakaan ini terdapat 1 pustakawan yang mengelola. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan judul mata pelajaran. Di dalam perpustakaan juga disediakan komputer dan juga mesin print.

e. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruangan BK terletak di halaman depan SMA Negeri 1 Mlati dan dekat dengan gerbang sekolah. Ukuran sekitar 4x3 meter yang terdiri dari 2 ruangan. Ruangan pertama terdiri dari 2 pasang meja kursi untuk guru BK, dan ruangan kedua terdapat sofa, meja, dan lemari.

Dalam ruang Bimbingan dan Konseling sudah dilengkapi dengan fasilitas yang cukup memadai yaitu 2 printer dan sinyal wifi sehingga memudahkan guru Bimbingan dan Konseling dalam menjalankan tugas. Selain itu, di ruang BK juga terdapat kotak masalah dan papan bimbingan yang merupakan media bimbingan bagi para siswa.

f. Sarana Olahraga

Sarana olahraga yang ada di SMA Negeri 1 Mlati antara lain :

1) Lapangan Futsal

- 2) Lapangan Basket
- 3) Gudang untuk menyimpan peralatan olahraga

g. Sarana Penunjang

- 1) Masjid
- 2) Ruang OSIS
- 3) Ruang Piket
- 4) Ruang UKS
- 5) Koperasi Sekolah
- 6) Kamar mandi siswa dan guru
- 7) Tempat parkir siswa
- 8) Tempat parkir Guru dan Karyawan
- 9) Kantin
- 10) Pos satpam

2. Kondisi Nonfisik Sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi siswa, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

a. Kurikulum Sekolah

Kurikulum yang digunakan oleh SMA Negeri 1 Mlati saat ini adalah Kurikulum 2013.

b. Potensi Guru

Guru berjumlah 33 orang sebagian besar berkualifikasi S1 dan beberapa guru berkualifikasi S2. Sebagian berstatus PNS dan beberapa nonPNS. Guru telah mengajar sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

Guru-guru SMA Negeri 1 Mlati tergolong guru-guru yang memiliki disiplin dan kepedulian yang tinggi hal ini terlihat dari ketepatan mereka masuk kelas setelah tanda bel masuk juga pulang setelah ada bel pulang dan masih banyak lagi indikator yang menunjukkan kedisiplinan dan kepedulian yang tinggi.

c. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan ada 11 orang yang terdiri dari Tata Usaha sebanyak 7 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum 1 orang dan penjaga sekolah atau keamanan 1 orang, bagian laboratorium 1 orang.

d. Potensi Siswa

Potensi peserta didik di SMA N 1 Mlati termasuk aktif, baik ketika didalam kelas maupun di luar kelas, di SMA ini juga mengirimkan peserta didiknya untuk mengikuti olimpiade dan dalam kegiatan ekstra minat peserta didiknya juga sangat baik. Kuantitas 12 kelas dengan masing-masing angkatan berjumlah 4 kelas, kelas X berjumlah 128 peserta didik, kelas XI berjumlah 128 peserta didik, dan kelas XII

berjumlah 121 peserta didik. Jumlah siswa SMA N 1 Mlati dari 12 kelas berjumlah 373 siswa.

Potensi siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik sudah menunjukkan adanya peningkatan seiring dengan peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik.

1) Potensi Akademik Siswa

Keterlibatan siswa dalam berkarya ilmiah sudah optimal. Hal ini dibuktikan dari prestasi siswa dibidang seni seperti musik, baca puisi, tonti, karya ilmiah, dan lain sebagainya yang prestasinya ditingkat Kabupaten, Provinsi, Bahkan Nasional.

2) Potensi Nonakademik Siswa

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa meliputi: basket, pramuka, rohis, rokakris, kelompok keolahragaan, kelompok penelitian ilmiah, kelompok ilmu pengetahuan, PMR dll. Siswa unggul dalam bidang keolahragaan, terutama basket dan futsal.

e. Hubungan Sekolah dengan Lingkungan Sekitar Sekolah

Dukungan masyarakat sekitar sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah untuk menetapkan berbagai kebijaksanaan guna optimalisasi kinerja sekolah dengan pemberdayaan lingkungan sekolah. Lingkungan SMA Negeri 1 Mlati merupakan lingkungan sekolah. Ada beberapa jenjang pendidikan seperti TK, SD dan SMP. Selain itu, sekolah ini juga berdekatan dengan fasilitas umum seperti pasar, puskesmas, kantor polisi. Walaupun letak sekolah dekat dengan jalan raya, namun sekolah ini mempunyai tata letak yang sangat strategis sehingga suara bising tidak mengganggu jalannya pembelajaran.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2016, dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, yaitu :

1. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar di Dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan

pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas.

Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

3. Praktik Mengajar

Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

4. Praktik Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Mlati adalah:

- a. Upacara bendera satu minggu sekali dan dilaksanakan untuk memperingati hari-hari nasional.
- b. KBM (dilaksanakan pukul 07.15-13.50 WIB)
- c. Setiap hari Jumat dilaksanakan ibadah 15 menit sebelum KBM dimulai

5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu.

6. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Mlati. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 5 September 2015.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Mlati.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk menguji kompetensi mahasiswa kependidikan dalam mengajar setelah mendapatkan ilmu di kampus. Hal-hal yang dilakukan antara lain melakukan Praktik mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan hasil akhir, karena awal akan membuka berbagai persepsi dan motivasi bagi siapapun; baik mahasiswa, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan masyarakat sekolah. Persiapan dilakukan agar mahasiswa PPL siap baik kondisi fisik, mental, dan kesiapan mengajar selama nanti diterjunkan. Adapun beberapa hal yang telah disiapkan sebelum Praktik mengajar dilakukan antara lain:

1. Pembekalan dan Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum diterjunkan ke sekolah-sekolah, mahasiswa PPL wajib menempuh mata kuliah pengajaran mikro atau *microteaching*. Matakuliah 2 SKS ini memberikan bekal yang cukup memadai untuk mahasiswa dalam menghadapi kelas dan manajemennya. Untuk bisa mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa minimal harus memperoleh nilai B pada mata kuliah ini.

Dalam matakuliah mikro ini, mahasiswa diberikan beberapa *skill* yang berkaitan dengan kurikulum 2013. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga ditekankan. Praktik pembelajaran mikro yang lain diantaranya:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran mulai dari RPP, LKS, hingga media pembelajaran.
- b. Praktik membuka dan menutup pelajaran
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan
- d. Praktik mengajar dengan berbagai metode
- e. Praktik menjelaskan materi
- f. Keterampilan bertanya kepada siswa
- g. Keterampilan memberikan apersepsi dan motivasi pada siswa
- h. Memotivasi siswa
- i. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- j. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- k. Metode dan media pembelajaran.

1. Ketrampilan menilai

Untuk memantapkan langkah, masing-masing prodi mengadakan pembekalan yang disampaikan oleh salah satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah.

Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.

3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Negeri 1 Mlati ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2016.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah ketertiban mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah dibimbing oleh seorang dosen pembimbing yaitu Bapak Miftahudin, M.Pd. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Sebelum mengajar, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing. Mahasiswa membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas RPP, LKS, Instrumen Evaluasi dan media pembelajaran. Kemudian guru pembimbing akan memberikan saran dan masukan kepada mahasiswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tentang:

- a. Identitas RPP (meliputi mata pelajaran, kelas/semester, topik, pertemuan ke, dan alokasi waktu)
- b. Standar Kompetensi
- c. Kompetensi dasar dan indikator
- d. Tujuan Pembelajaran
- e. Materi Ajar
- f. Metode Pembelajaran
- g. Langkah Pembelajaran
- h. Kegiatan Inti
- i. Kegiatan Akhir
- j. Alat/Bahan/Sumber Belajar
- k. Penilaian

2. Kegiatan selama mengajar

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Mengecek kehadiran peserta didik
- 3) Mengulang sedikit materi sebelumnya
- 4) Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- 5) Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

1) Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

2) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

a) Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

b) Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

c) Metode Eksperimen

Metode ini berarti peserta didik mempraktikkan secara langsung tentang teori yang disampaikan. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menggunakan alat-alat praktikum, melatih bekerjasama dengan teman, dan melatih kemampuan siswa dalam menyimpulkan kebenaran konsep yang dipelajari.

c. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan evaluasi.
- 2) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- 3) Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- 4) Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- 5) Mengucapkan salam.

d. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

Selama melakukan kegiatan praktik pengalaman lapangan, mahasiswa mengajar 1 kelas yaitu kelas X IIS 2 dikarenakan mata pelajaran sejarah dijadwalkan pada hari Senin dan Sabtu. Sedangkan hari Sabtu itu bersamaan dengan kewajiban mahasiswa untuk melaksanakan KKN, sehingga diambil keputusan bahwa mahasiswa diberikan tugas mengajar hanya di satu kelas pada hari Senin. Total jam pelajaran sebanyak 24 JP (8 Pertemuan) dan 3 JP (1 pertemuan) di X IIS 1 (menggantikan guru pembimbing yang sedang penataran guru di Malang), dengan jadwal sebagai berikut:

No	Hari, Tanggal	Kelas	Materi
1	Senin, 25 Juli 2016	X IIS 2	Hakikat Manusia dan Sejarah, Manusia hidup dan berkeaktifitas dalam ruang dan waktu.
2	Senin, 1 Agustus 2016	X IIS 2	Manusia hidup dalam perkembangan dan berkelanjutan, kehidupan manusia masa kini merupakan akibat kehidupan

			manusia di masa lalu
3	Senin, 8 Agustus 2016	X IIS 2	Kehidupan manusia masa kini merupakan akibat kehidupan manusia di masa lalu
4	Senin, 15 Agustus 2016	X IIS 2	Memahami Hakikat Ilmu dan Ruang Lingkup Ilmu Sosial, Menjelaskan Fungsi Ilmu Sejarah, Menjelaskan Konsep Dasar Ilmu Sejarah, Mendeskripsikan Sejarah sebagai ilmu
5	Senin, 22 Agustus 2016	X IIS 2	Sejarah sebagai fakta dan peristiwa, Sejarah sebagai cerita/kisah, Sejarah sebagai seni, Fiksi dan mitos dalam sejarah
6	Senin, 26 Agustus 2016	X IIS 2	Kemampuan berpikir kronologis, Kemampuan berpikir periodisasi, Memahami Kemampuan berpikir kausalitas
7	Senin, 3 September 2016	X IIS 1	Sumber Sejarah
8	Sabtu, 10 September 2016	X IIS 2	Ulangan Harian 1. Melanjutkan materi Sumber Sejarah

3. Kegiatan Administrasi

Selain kegiatan belajar-mengajar, mahasiswa juga belajar tentang tata cara mengisi tugas administrasi kelas yang meliputi mata pelajaran, topik/pokok bahasan, dan kegiatan yang dilakukan selama proses belajar

mengajar

4. Pemberian *Feedback* oleh Guru Pembimbing

Pemberian *feedback* oleh guru pembimbing biasanya dilakukan setelah selesai pelaksanaan praktik mengajar. Dari pemberian *feedback*, mahasiswa diberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan adanya *feedback* ini, mahasiswa belajar dari kesalahan dan memperbaikinya di pertemuan yang akan datang.

5. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang juga merupakan dosen pengajaran mikro sangat diperlukan oleh mahasiswa. DPL mengunjungi mahasiswa secara rutin dan membimbing mulai dari perencanaan pembelajaran, evaluasi proses hingga penyusunan laporan PPL.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.

- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas.
- b. Praktikan masih merasa belum bisa manajemen waktu pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai dalam pembelajaran terkadang tidak sesuai dengan RPP.
- c. Peserta didik belum memiliki buku pegangan baik LKS maupun buku paket sehingga peserta didik harus mencari materi di Internet.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi siswa yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
- b. Dalam menangani masalah manajemen waktu yang kurang baik, praktikan berkonsultasi dengan guru dan dosen pembimbing dan diarahkan untuk dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga seluruh tujuan yang direncanakan dalam RPP dapat tercapai.
- c. Dalam menangani masalah keterbatasan buku pelajaran, praktikan memberitahukan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya supaya peserta didik menyiapkan materi.

- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

3. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami

beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- d. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas.
- e. Praktikan masih merasa belum bisa memanajemen waktu pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai dalam pembelajaran terkadang tidak sesuai dengan RPP.
- f. Peserta didik belum memiliki buku pegangan baik LKS maupun buku paket sehingga peserta didik harus mencari materi di Internet.

4. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi siswa yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
- b. Dalam menangani masalah manajemen waktu yang kurang baik, praktikan berkonsultasi dengan guru dan dosen pembimbing dan diarahkan untuk dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga seluruh tujuan yang direncanakan dalam RPP dapat tercapai.
- c. Dalam menangani masalah keterbatasan buku pelajaran, praktikan memberitahukan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya supaya peserta didik menyiapkan materi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil PPL ini adalah kegiatan yang sudah dijalankan selama PPL berjalan dengan lancar, baik proses pembelajaran maupun perlengkapan administratif yang lainnya. Kegiatan PPL ini sangat bermanfaat, karena dalam matakuliah ini, mahasiswa benar-benar merasakan bagaimana menjadi guru. Berbagai permasalahan dan kesulitan yang dihadapi akan membuat mahasiswa belajar dan memahami betapa pentingnya posisi guru dalam kehidupan.

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama satu bulan ini ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA N 1 Mlati telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Mlati masih perlu usaha keras untuk membangkitkan motivasi siswa, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
4. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, namun perlu adanya peningkatan.

B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.
 - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula

diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.

- c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan di lapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Kepada Pihak SMA N 1 Mlati

- a. SMA Negeri 1 Cangkringan sebagai tempat belajar bagi siswa hendaknya menjadi tempat belajar yang sesungguhnya, dimana siswa bebas mengekspresikan potensinya selama tidak menyalahi aturan. Guru juga hendaknya senantiasa memberikan motivasi baik bagi siswa untuk terus berkarya, berprestasi, dan tidak takut bermimpi. Pendidikan adalah tanggung jawab kita semua, dan instansi pendidikan adalah salah satu jawabannya.
- b. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA N 1 Mlati semakin meningkat di masa mendatang.
- c. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar perlu adanya peningkatan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.

3. Bagi mahasiswa

- a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
- b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
- c. Hendaknya mahasiswa PPL meningkatkan kualitas dirinya dengan selalu belajar dan tak henti-hentinya memperbaiki diri. Senantiasa menjaga nama baik almamater dan mengabdikan dengan rasa cinta serta kerja-kerja kongkrit sesuai dengan bidangnya.

PEMETAAN KI-KD

TAHUN AJARAN 2016/2017

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MLATI

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Semester : Gasal

Kelas / Program : X / IIS

KI	KD	THP BPR	INDIKATOR	THP BPR	MATERI POKOK	RUANG LINGKUP				ALOKASI WAKTU (JP)
						1	2	3	4	
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait	3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu		3.1.1 Peserta didik dapat Hakekat manusia dan sejarah		Manusia dan Sejarah <ul style="list-style-type: none"> Manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan Kehidupan manusia masa 					9 JP x 3 Pertemuan
	3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan		3.1.2 Peserta didik mampu memahami konsep Manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu							
	3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa		3.2.1 Peserta didik mampu Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan							

<p>fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini</p>		<p>keberlanjutan</p> <p>3.3.1 Peserta didik mampu Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini</p>		<p>kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu</p>					
	<p>3.4 Menganalisis ilmu sejarah</p>		<p>3.4.1 Memahami Hakikat Ilmu dan Ruang Lingkup Ilmu Sosial</p> <p>3.4.2 Menjelaskan Fungsi Ilmu Sejarah</p> <p>3.4.3 Menjelaskan Konsep Dasar Ilmu Sejarah</p> <p>3.4.4 Mendeskripsikan Sejarah sebagai ilmu</p> <p>3.4.5 Menganalisis Sejarah sebagai fakta dan</p>		<p>1. Hakikat Ilmu dan Ruang Lingkup Ilmu Sosial</p> <p>2. Fungsi Ilmu Sejarah</p> <p>3. Konsep Dasar Ilmu Sejarah</p> <p>4. Sejarah sebagai ilmu</p> <p>5. Sejarah sebagai</p>					<p>6 JP x 2 Pertemuan</p>

			<p>peristiwa</p> <p>3.4.6 Memahami Sejarah sebagai cerita/kisah</p> <p>3.4.7 Menjelaskan Sejarah sebagai seni</p> <p>3.4.8 Menganalisis Fiksi dan mitos dalam sejarah</p>		<p>fakta dan peristiwa</p> <p>6. Sejarah sebagai cerita/kisah</p> <p>7. Sejarah sebagai seni</p> <p>8. Fiksi dan mitos dalam sejarah</p>					
	3.5 Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.		<p>3.5.1 Memahami Kemampuan berpikir kronologis</p> <p>3.5.2 Memahami Kemampuan berpikir periodisasi</p> <p>3.5.3 Memahami Kemampuan berpikir kausalitas</p>		<p>1. Kemampuan berpikir kronologis</p> <p>2. Kemampuan berpikir periodisasi</p> <p>3. Kemampuan berpikir kausalitas</p>					6 JP x 2 Pertemuan

			3.5.4 Memahami Kemampuan berpikir diakronik dan sinkronik		4. Konsep berpikir sinkronik dan diakronik					
	3.6 Menganalisis berbagai macam bentuk / jenis sumber sejarah		3.6.1 Pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah		1. Pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah					6 JP x 2 Pertemuan

Mlati, September 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Dra. Siti Alfiyah

NIP. 19580423 198703 2 002

Mahasiswa PPL UNY Sejarah

Maristha Dian A. P

NIM 1340624102

SKL

Bahasa Jawa : SMA / SMK / MA

Kelas / Semester : X / Ganjil

NO	SKL	KARAKTER
1.	Menyimak Memahami dan menanggapi berbagai ragam materi tentang manusia dan sejarah, sejarah sebagai ilmu, hingga sumber sejarah dalam konteks kehidupan sehari-hari.	Kerjakeras, sara ingin tahu, mandiri, kreatif, jujur, komunikatif, ulet, mandiri
2.	Berbicara Mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan tanggapan dalam berbagai bentuk wacana lisan dan non lisan tentang manusia dan sejarah, sejarah sebagai ilmu dan sumber sejarah dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan konteksnya.	Kerjakeras, sara ingin tahu, mandiri, kreatif, jujur, komunikatif, ulet, mandiri
3.	Membaca Membaca dan memahami berbagai teks bacaan tentang manusia dan sejarah, sejarah sebagai ilmu dan sumber sejarah kehidupan nyata sehari-hari.	Kerjakeras, sara ingin tahu, mandiri, kreatif, jujur, komunikatif, ulet, mandiri
4.	Menulis	Kerjakeras, sara ingin tahu, mandiri, kreatif,

	Mengungkapkan pikiran, pendapat dan gagasan tentang manusia dan sejarah, sejarah sebagai ilmu dan sumber sejarah dalam konteks kehidupan nyata sehari-hari..	jujur, komunikatif, ulet, mandiri
--	--	-----------------------------------

SILABUS
MATA PELAJARAN SEJARAH
KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL

Satuan Pendidikan : SMA
Kelas : X
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa bersyukur					
1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.					
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>hasil budaya zaman praaksara, Hindu-Buddha dan Islam.</p> <p>2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya</p> <p>2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p>					
<p>3.6 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu</p> <p>3.7 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan</p> <p>3.8 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini</p> <p>4.1 Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu, dalam</p>	<p>Manusia dan Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> Manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan Kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini. <p>Mengeksplorasi:</p>	<p>Tugas:</p> <p>Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p> <p>Observasi:</p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan</p>	<p>2 mg x 3 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya. Internet (jika tersedia)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>berbagai bentuk komunikasi.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil telaah tentang konsep bahwa manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan, dalam berbagai bentuk komunikasi.</p> <p>4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini.</p>	<p>Sejarah Sebagai Ilmu</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini, dari sumber tertulis, dan sumber-sumber lainnya yang mendukung. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi yang didapat dari berbagai sumber mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini 	<p>pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan hasil kajian mengenai aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p>	<p>2 mg x 3 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya Media lain
<p>3.9 Menganalisis ilmu sejarah</p> <p>4.4 Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan.</p>		<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang sejarah sebagai ilmu. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang sejarah sebagai 	<p>Tugas: Membuat hasil telaah dalam bentuk tulisan tentang sejarah sebagai ilmu.</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>ilmu.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai sejarah sebagai ilmu, dari sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang didapat mengenai sejarah sebagai ilmu. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat hasil telaah dalam bentuk tulisan mengenai sejarah sebagai ilmu. 	<p>mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan hasil telaah dalam bentuk tulisan tentang sejarah sebagai ilmu.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang ilmu sejarah.</p>		<p>yang tersedia</p>
<p>3.10 Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.</p> <p>4.5 Menerapkan cara berfikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p>Berpikir Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> Diakronik Sinkronik Kausalita Interpretasi Periodesasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan sumber lain mengenai berfikir sejarah secara diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodesasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk memperdalam pemahaman mengenai pengertian berfikir sejarah diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan periodesasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks 	<p>Tugas: Membuat hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi tentang berfikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodesasi sejarah</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p>	<p>2 mg x 3 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya Media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>atau sumber lainnya.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan mengenai pengertian berpikir sejarah diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya dari sumber tertulis dan atau internet. serta sumber lainnya. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melatih cara berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan menetapkan periodisasi sejarah melalui kajian terhadap beberapa peristiwa sejarah dari sumber seperti buku, jurnal atau sumber lainnya. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi, mengenai penerapan kemampuan cara berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan membuat periodisasi sejarah, menyajikanya dalam berbagai bentuk presentasi. 	<p>Portofolio: Menilai hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan pembuatan periodisasi sejarah</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya.</p>		
<p>3.11 Menganalisis berbagai bentuk/jenis sumber Sejarah</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis jenis</p>	<p>Sumber Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan sumber lain mengenai pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah 	<p>Tugas: Membuat analisis dalam bentuk tulisan tentang pengertian, sifat, jenis, dan</p>	<p>2 mg x 3 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>		<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam berkaitan tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan berdasarkan bacaan atau referensi yang tersedia terkait tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah, melalui bacaan dan sumber lain yang mendukung. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis untuk menentukan keterkaitan antara pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hasil analisis dalam bentuk tulisan mengenai pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah 	<p>kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan hasil analisis tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</p>		<p>kelas X.</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku-buku lainya Media/ sumber lain yang tersedia
<p>3.12 Menganalisis langkah-langkah penelitian Sejarah terhadap berbagai peristiwa Sejarah</p> <p>4.7 Melakukan penelitian sejarah</p>	<p>Penelitian dan Penulisan Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> langkah penelitian sejarah (bertanya, menentukan dan 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang langkah-langkah penelitian Sejarah. <p>Menanya:</p>	<p>Tugas: Membuat tulisan secara sederhana salah satu peristiwa sejarah baik sejarah nasional maupun</p>	<p>3 mg x 3 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>secara sederhana dan menyajikannya dalam bentuk laporan penelitian.</p>	<p>mencari sumber, kritik sumber, validasi informasi, interpretasi, rekonstruksi dan penulisan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang langkah-langkah penelitian Sejarah. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan terkait tentang langkah-langkah penelitian sejarah melalui bacaan dan referensi lain yang tersedia. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis beberapa tulisan dan referensi mengenai langkah-langkah penelitian sejarah <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan laporan hasil penelitian sejarah secara sederhana dalam bentuk tulisan mengenai salah satu peristiwa sejarah baik nasional maupun lokal (dalam bentuk tugas semester) 	<p>lokal.</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan peserta didik hasil penelitian sederhana sejarah tentang salah satu peristiwa sejarah baik nasional maupun lokal.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang langkah penelitian sejarah</p>		<ul style="list-style-type: none"> Buku-buku lainya Sumber lain yang tersedia
<p>3.13 Menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern</p> <p>4.8 Menyajikan hasil mengklasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial dan modern dari sumber yang ditentukan guru, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p>Historiografi</p> <ul style="list-style-type: none"> Historiografi tradisional Historiografi kolonial Historiografi modern 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang pengertian historiografi dan persamaan serta perbedaan antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman 	<p>Tugas: Membuat klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta</p>	<p>2 mg x 3 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X Buku-buku lainya Sumber lain yang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pemahaman tentang pengertian historiografi dan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai pengertian historiografi, ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern, melalui bacaan dan sumber lain yang mendukung. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi yang didapat melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya dengan melakukan pengelompokan jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan berupa klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern 	<p>didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis hasil klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern</p>		tersedia
3.14 Menganalisis keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern	<p>Manusia Purba Indonesia dan Dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> Manusia purba Indonesia 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan 	<p>Tugas: Membuat pengelompokan jenis-jenis manusia purba</p>	4 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dalam fisik dan budaya</p> <p>4.9 Menyajikan hasil analisis mengenai keterkaitan antara Manusia Purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern secara fisik dan budaya, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Manusia purba Asia • Manusia purba Afrika • Manusia purba Eropa 	<p>Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang keterkaitan manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai keterkaitan manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya, melalui bacaan, gambar-gambar dan fosil-fosil yang ada di museum terdekat. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi-informasi yang didapat untuk melakukan pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dan dalam garis waktu <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang manusia purba Indonesia dan Dunia dalam garis waktu dan dalam 	<p>Indonesia dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dalam garis waktu</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan,</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis hasil pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dalam garis waktu</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</p>		<p>Indonesia kelas X.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku lainya • Media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.15 Menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p> <p>4.10 Menarik berbagai kesimpulan dari hasil evaluasi terhadap perkembangan teknologi pada zaman kehidupan praaksara terhadap kehidupan masyarakat masa kini, dalam bentuk tulisan</p>	<p>Kehidupan Manusia Praaksara Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini • Hubungan kebudayaan Hoa-bin, Bacson, Dongson dan Sahuynh pada masyarakat awal di Indonesia. 	<p>hubungannya dengan manusia modern Asia, Afrika, dan Eropa</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan menyaksikan video atau media visual lain mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari 	<p>Tugas: Membuat beberapa kesimpulan mengenai keunggulan dan pencapaian kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis berupa beberapa kesimpulan mengenai keunggulan dan pencapaian kehidupan manusia Indonesia di zaman</p>	<p>5 mg x 3 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainnya • Media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber terkait.</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan berupa beberapa kesimpulan mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini 	<p>praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p>		
3.16 Menganalisis perbandingan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam	<p>Peradaban Awal Indonesia dan Dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> Kehidupan Awal Indonesia dalam 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui membaca buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam 	<p>Tugas: Membuat laporan presentasi materi mengenai peradaban awal Indonesia</p>	9 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial</p> <p>4.11 Menyajikan hasil analisis peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p>pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan <i>primus inter ares</i>, pertanian dan ukuran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peradaban awal Asia (Cina, Indus, Mesopotamia) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya • Peradaban awal Afrika (Mesir) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya • Peradaban awal Eropa (Yunani, Romawi, Kreta) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, dan budaya • Peradaban awal Amerika (Inka) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya 	<p>pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya dan berdiskusi untuk klarifikasi dan pengetahuan yang lebih mendalam serta aspek lain dari apa yang terdapat di buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya, melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, 	<p>dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis berupa presentasi materi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis perbandingan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam</p>		<p>kelas X.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku lainnya. • Media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan budaya</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis dalam berbagai bentuk presentasi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya. 	<p>cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial</p>		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mlati
Kelas/ Semester : X IIS / Ganjil
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Materi Pokok : Manusia dan Sejarah
Alokasi waktu : 9 Jam Pelajaran (3X pertemuan)

B. Kompetensi Inti :

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (Indirect teaching) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan Pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan gur dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar :

- 3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu
- 3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan

- 3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini
- 4.1 Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu dalam berbagai bentuk komunikasi.
- 4.2 Menyajikan hasil telaah tentang konsep bahwa manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan, dalam berbagai bentuk komunikasi.
- 4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini.

D. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 3.1.1 Memahami Hakekat manusia dan sejarah
- 3.1.2 Menganalisis Manusia hidup dan berkeaktifitas dalam ruang dan waktu
- 3.2.1 Manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan
- 3.3.1 Kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu
- 4.3.1 Mendiskusikan materi mengenai manusia hidup dalam ruang dan waktu secara berkelompok
- 4.3.2 Perwakilan dari tiap kelompok maju ke depan kelas dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya
- 4.3.3 Mampu menanggapi dan mengapresiasi perwakilan kelompok yang sedang presentasi

E. Materi Pembelajaran :

- Manusia dan Sejarah
- Konsep Ruang dan Waktu dalam Sejarah
- Manusia Hidup dalam Pembangunan Berkelanjutan
- Kehidupan Manusia Masa Kini Sebagai Akibat dari Perubahan di Masa Lalu

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (3 jp)

kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan salam b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). 	25 menit

	<p>c. Guru menyampaikan topik tentang “Manusia dan Sejarah”. Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, secara khusus guru mengadakan sesi perkenalan. Diusahakan masing-masing peserta didik bisa tampil untuk memperkenalkan diri (minimal sebut nama, alamat, dan cita-cita), terakhir guru memperkenalkan diri.</p> <p>d. Guru memberi penjelasan sekilas mengenai materi yang akan dipelajari hari ini.</p> <p>e. Guru memberikan motivasi dan bersyukur bisa bersekolah, apalagi kalau dibandingkan dengan zaman penjajahan dulu.</p>	
Isi	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menayangkan slide yang berkaitan dengan manusia dan sejarah b. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar tersebut. c. Guru mendorong peserta didik untuk bertanya hal-hal yang sekiranya terkait dengan gambar yang ditayangkan d. Guru kembali menegaskan topik pembelajaran yang akan dibahas. e. Guru memberikan pengantar singkat, misalnya menjelaskan hakekat manusia dan mengapa sejarah itu penting untuk dipelajari. Untuk memecahkan beberapa pertanyaan dan bagaimana perkembangan Indonesia waktu itu, para peserta didik dapat melakukan diskusi kelompok. <p>Menanya</p> <p>Guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik, sebelum nantinya peserta didik akan berdiskusi dengan kelompok misalnya dengan mengajukan pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. apakah pengertian sejarah? b. mengapa manusia selalu mengalami perubahan dalam kehidupannya? c. apakah yang dimaksud konsep waktu dalam sejarah? d. Apakah yang dimaksud dengan konsep ruang dalam sejarah? 	90 menit

	<p>Setiap kelompok mendapatkan tugas melakukan eksplorasi/ mengumpulkan informasi dan mengasosiasi melalui diskusi kelompok</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Pada tahap ini peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui : Mengumpulkan informasi tentang materi yang sudah diberikan</p> <p>Mengasosiasi/Menalar</p> <p>Siswa mengumpulkan dan mempersiapkan materi yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk dipresentasikan di kelas.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Perwakilan siswa diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. Siswa lain diminta memberi tanggapan atas hasil presentasi dari siswa yang maju ke depan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru mengambil simpulan atas pembelajaran hari itu. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Siswa diberi tugas literasi yakni membaca buku apa saja terkait materi Manusia dan Sejarah dan akan dipresentasikan pada pertemuan berikutnya. Pelajaran diakhiri dengan berdoa 	20 menit

2. Pertemuan Kedua (3 JP)

kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru membuka dengan salam dan murid memimpin doa Guru menanyakan kabar serta absensi Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan secara singkat Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai pada pembelajaran 	10 menit
Isi	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menayangkan slide yang berkaitan dengan manusia 	115 menit

	<p>dan sejarah</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar tersebut. c. Guru mendorong peserta didik untuk bertanya hal-hal yang sekiranya terkait dengan gambar yang ditayangkan d. Guru kembali menegaskan topik pembelajaran yang akan dibahas. e. Guru memberikan pengantar singkat, misalnya menjelaskan hakekat manusia dan mengapa sejarah itu penting untuk dipelajari. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik, sebelum nantinya peserta didik akan berdiskusi dengan kelompok misalnya dengan mengajukan pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> 1. apakah yang dimaksud konsep waktu dalam sejarah? 2. Apakah yang dimaksud dengan konsep ruang dalam sejarah? b. Setiap siswa diberi kesempatan mengeksplorasi materi yang guru berikan dengan membuka buku pelajaran dan media lain seperti smartphone untuk mencari materi tentang manusia dan sejarah <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>Pada tahap ini peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan informasi tentang materi yang sudah diberikan. <p>Mengasosiasi</p> <p>Siswa diminta merangkum dan menyimpulkan materi yang telah dikumpulkan</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Pada tahap ini peserta didik beberapa diminta maju ke depan kelas berkelompok untuk kemudian mempresentasikan hasil diskusinya</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Klarifikasi/kesimpulan peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi tentang “Manusia dan Sejarah” - Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang diperoleh setelah belajar tentang topik “Manusia dan Sejarah”. 	10 menit

	- Guru menegaskan agar para peserta didik tetap bersyukur kepada Tuhan Yang Esa atas apapun yang telah terjadi dalam hidup kita di masa lalu agar dapat dijadikan pembelajaran bagi hidup masa kini dan mendatang	
--	---	--

3. Pertemuan Ketiga (3 JP)

kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> e. Guru membuka dengan salam dan murid memimpin doa f. Guru menanyakan kabar serta absensi g. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan secara singkat h. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai pada pembelajaran 	10 menit
Isi	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Guru menayangkan slide yang berkaitan dengan manusia dan sejarah g. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar tersebut. h. Guru mendorong peserta didik untuk bertanya hal-hal yang sekiranya terkait dengan gambar yang ditayangkan i. Guru kembali menegaskan topik pembelajaran yang akan dibahas. j. Guru memberikan pengantar singkat, misalnya menjelaskan hakekat manusia dan mengapa sejarah itu penting untuk dipelajari. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik, sebelum nantinya peserta didik akan berdiskusi dengan kelompok misalnya dengan mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> 3. apakah yang dimaksud konsep waktu dalam sejarah? 4. Apakah yang dimaksud dengan konsep ruang dalam sejarah? d. Setiap siswa diberi kesempatan mengeksplorasi materi yang guru berikan dengan membuka buku pelajaran dan media lain seperti smartphone untuk mencari materi tentang manusia dan sejarah 	115 menit

	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>Pada tahap ini peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui :</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengumpulkan informasi tentang materi yang sudah diberikan. <p>Mengasosiasi</p> <p>Siswa diminta berdiskusi secara berkelompok sejumlah 2 anak. Masing masing kelompok mendiskusikan tentang kehidupan manusia masa kini sebagai akibat dari kehidupan manusia masa lalu. Metode yang dipakai adalah Think, Pair and Share dengan langkah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai. 2. Siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru. 3. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing. 4. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya. 5. Berawal dari kegiatan tersebut, Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa. <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Pada tahap ini peserta didik beberapa diminta maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klarifikasi/kesimpulan peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi tentang “Manusia dan Sejarah” 2. Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang diperoleh setelah belajar tentang topik “Manusia dan Sejarah”. 3. Guru menegaskan agar para peserta didik tetap bersyukur kepada Tuhan Yang Esa atas apapun yang telah terjadi 	10 menit

	dalam hidup kita di masa lalu agar dapat dijadikan pembelajaran bagi hidup masa kini dan mendatang	
--	--	--

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian : tes tertulis dan tes lisan
2. Instrumen Penilaian : terlampir
3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
 - a. Pembelajaran Remedial
 - b. Remedi dalam bentuk mempelajari kembali materi tentang materi Manusia dan Sejarah.
 - c. Pembelajaran Pengayaan
Pengayaan dengan bentuk membaca buku buku tentang materi manusia dan sejarah

H. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : Power Point.

Alat : Laptop, LCD, papan tulis, spidol boardmarker.

Sumber Pembelajaran :

- Hermawan, dkk. 2013. *Sejarah Untuk SMA/MA kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*. Jakarta: Yudhistira
- Rini Mardikaningsih, dkk. 2013. *Sejarah 1 untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu ilmu sosial*. Solo: Pt Wangsa Jatra Lestari

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah
Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Dra. Siti Alfiyah

NIP. 19580423 198703 2 002

Maristha Dian A. P

NIM 13406241026

Lampiran Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap Religius dan Sosial

No	Nama	Ibadah Harian	Kerjasama	Sopan Santun

Kriteria Penilaian

Nilai A : Aktif / Sangat Baik

Nilai B : Kurang Aktif / Baik

Nilai C : Tidak Aktif / Tidak Baik

2. Penilaian Pengetahuan dengan Tes Tertulis

SOAL TEST :

1. Jelaskan pengertian Sejarah menurut pendapat anda
2. Bagaimana hubungan antara manusia dan sejarah

Kriteria Penilaian :

- Setiap nomer nilai maksimal : 5

3. Penilaian Keterampilan dengan presentasi tulisan

No	Sikap/ Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok / Nama Peserta Didik	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian Kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				

Kriteria indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 – 100	Memuaskan	4
70 – 79	Baik	3
60 – 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang Cukup	1

4. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

a. Jurnal

No	waktu	Nama	Kejadian / perilaku	Butir Sikap	Pos / Neg	Tindak Lanjut

b. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Tes Tertulis

Uraian

KISI – KISI SOAL ULANGAN HARIAN KD 3.1, 3.2, 3.3

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Nomor Soal
3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu	1. Hakekat Manusia dan Sejarah	• Mendeskripsikan pengertian sejarah	1
	2. Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu	• Bagaimana hubungan antara manusia dan sejarah	2
3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan	3. Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan		3
3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah	4. Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang		4

tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini	manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini		
--	--	--	--

Kunci Jawaban

NOMOR SOAL	URAIAN
1.	Sejarah merupakan ilmu yang mempelajari tentang hal hal penting yang terjadi di masa lalu yang berkaitan dengan kehidupan manusia yang ditulis berdasarkan bukti bukti yang membenarkan kejadian tersebut.
2.	Dapat dikatakan bahwa manusia berperan dalam sejarah yaitu sebagai pembuat sejarah karena manusia yang membuat pengalaman menjadi sejarah. Manusia adalah penutur sejarah yang membuat cerita sejarah sehingga semakin jelas bahwa manusia adalah sumber sejarah

PEDOMAN PENILAIAN

Penskoran

- Setiap nomer nilai maksimal : 5

Format penilaian

Nama Siswa	Skor per nomor soal dan nilai akhir		
	1	2	Nilai akhir (jumlah nilai masing masing nomor dikali 20 dibagi 2)

5. Instrument Penilaian Kompetensi Keterampilan

PENILAIAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran :

Topik/subtopik :

Nama :

NIS :

Kelas :

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1	Kedalaman materi presentasi			
2	Kreatifitas tampilan media			
3	Cara menjawab pertanyaan			
4	Ketepatan waktu			
5	Penampilan			

Rubrik :

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	3	2	1
Kedalaman materi presentasi	Sangat lengkap	Lengkap	Kurang lengkap
Kreatifitas tampilan media	Sangat kreatif	Kreatif	Kurang kreatif
Cara menjawab pertanyaan	Lengkap dan sempurna	Lengkap	Kurang lengkap
Ketepatan waktu	Antusias dalam kegiatan	Antusias sedang	Tidak antusias
Penampilan	Penampilan baik	Penampilan sedang	Penampilan kurang

Nilai :

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{15} \times 100$$

Interval Nilai	Ketrampilan
$90 < X \leq 100$	A
$80 < X \leq 90$	B
$70 < X \leq 80$	C
$0.00 < X \leq 70$	D

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

Manusia dan Sejarah

Kata sejarah diambil dari syajarah (bahasa Arab) yang berarti pohon. Dalam bahasa Inggris history yang berasal dari Yunani historia yang berarti inkuiri (inquiry), wawancara (interview), interogasi dari seorang saksi mata dan juga laporan mengenai hasil-hasil tindakan itu. Dari bahasa Yunani istilah historia masuk ke bahasa-bahasa lain, terutama melalui perantara bahasa Latin. Dalam bahasa Latin, maknanya masih sama seperti dalam bahasa Yunani. Tekanannya lebih pada pengamatan langsung, penelitian, dan laporan-laporan hasilnya (Sjamsudin 2012:1-3).

Tacitus (69-96?) seorang sejarawan pada masa Romawi menggunakan istilah historia untuk judul bukunya *Historiae*. Di dalam buku itu Tacitus menulis laporan-laporan hasil pengamatannya secara pribadi. Selain itu dia juga menulis laporan-laporan mengenai periode lebih awal (14-68 M) yang diberinya judul *Annales* (Sjamsudin 2012:2). Pada masa ini historia belum digunakan untuk menunjukkan peristiwa di masa lampau.

Dalam perkembangannya, konsep history (sejarah) mendapat suatu pengertian baru setelah terjadi percampuran antara penulisan kronikel yang ketat secara kronologis dan narasi-narasi sejarah yang bebas. Pada abad pertengahan hal itu dikenal dengan biografi yang juga disebut *vitae*. Kelak penulisan biografi, khususnya biografi orang besar, menyebabkan sejarawan Inggris Thomas Carlyle (1841) mengatakan bahwa sejarah sebagai 'riwayat hidup orang-orang besar atau pahlawan' semata. Tanpa mereka tidak ada sejarah.

Namun, sejarah memang tidak hanya untuk orang-orang/individu tertentu (orang-orang besar), seperti Socrates, Julius Caesar, Gajah Mada, Napoleon, Soekarno. Sejarah juga membahas kelompok masyarakat. Dalam hal ini manusia. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sejarah merupakan ilmu tentang manusia. Namun, juga bukan cerita tentang masa lalu manusia secara keseluruhan. Demikian pula dengan manusia yang menjadi obyek penelitian antropologi ragawi, seperti hasil penelitian Steve Olson dalam *Mapping Human History* (2006) yang berhasil melacak asal usul manusia modern di empat benua dan penyebarannya di seluruh dunia selama lebih dari 150.000 tahun silam. Hal tersebut bukanlah sejarah.

Manusia dan sejarah tidak dapat dipisahkan, sejarah tanpa manusia adalah khayal. Manusia dan sejarah merupakan kesatuan dengan manusia sebagai subyek dan obyek sejarah. Bila manusia dipisahkan dari sejarah maka ia bukan manusia lagi, tetapi sejenis makhluk biasa, seperti hewan (Ali 2005:101)

Di sini ingatan manusia memegang peranan penting. Ingatan itu digunakan manusia untuk menggali kembali pengalaman yang pernah dialaminya. Mengingat berarti mengalami lagi, mengetahui kembali sesuatu yang terjadi di masa lalu. Namun ingatan manusia terbatas sehingga perlu alat bantu yaitu tulisan yang berfungsi untuk menyimpan ingatannya. Dengan tulisan, manusia mencatat pengalamannya. Pengalaman yang dialami manusia, dituturkan kembali dengan menggunakan bahasa (Ali 2005:101)

Sejarah merupakan pengalaman manusia dan ingatan manusia yang diceritakan. Dapat dikatakan bahwa manusia berperan dalam sejarah yaitu sebagai pembuat sejarah karena manusia yang membuat pengalaman menjadi sejarah. Manusia adalah penutur sejarah yang membuat cerita sejarah sehingga semakin jelas bahwa manusia adalah sumber sejarah (Ali 2005:102)

a. Manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu

Dalam ilmu sejarah, manusia merupakan konsep utama. Sejarah membahas manusia pada masa lalu. Namun, seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, bukan berarti sejarah membahas kisah manusia secara keseluruhan. Kisah manusia tersebut berkaitan dengan kehidupan manusia yang berkreasi dalam menghadapi kehidupannya. Berkaitan dengan kreasi dan kreativitas manusia maka kita akan berhubungan dengan kebudayaan. Menurut Toynbee yang disebut kebudayaan adalah wujud dari kehidupan suatu golongan seluruhnya. Toynbee dengan karyanya *A Study of History* (1933) mengemukakan tesis mengenai kebudayaan yang sempurna dan kebudayaan yang kurang sempurna. Dalam kesimpulannya dia menjelaskan bahwa dalam gerak sejarah tidak ada hukum tertentu yang menguasai dan mengatur timbul tenggelamnya kebudayaan dengan pasti (Ali 2005:92)

Kisah manusia tersebut dibatasi oleh waktu dan ruang, serta tempat manusia itu berada. Dari sudut pandang waktu kreativitas manusia pada masa lampau berbeda dengan kreativitas manusia pada masa kini. Demikian halnya dengan ruang. Pemahaman tentang ruang dan waktu diperlukan untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara kronologis. Dalam hal ini, misalnya bagaimana manusia pada zaman batu makan, minum, berpakaian serta melakukan perjalanan menjadi pengalaman bagi manusia sesudahnya. Sebagai contoh adalah bagaimana kreativitas manusia untuk melakukan perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain. Pada awalnya manusia menggunakan tenaganya sendiri dengan berjalan kaki. Lalu mereka memanfaatkan tenaga hewan, misalnya kuda untuk melakukan perjalanan. Seiring perjalanan waktu dan perkembangan teknologi sebagai

hasil kreativitas manusia, mereka menggunakan sarana perahu di air dengan bantuan angin untuk melakukan perjalanan.

Kreativitas lainnya adalah penemuan roda yang pada awalnya digunakan untuk memindahkan barang. Mereka lalu menggunakan tenaga hewan sebagai penariknya. Selanjutnya, mereka menemukan suatu alat yang mengubah air menjadi uap untuk dijadikan tenaga penggerak (motor).

b. Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan

Selain membahas manusia atau masyarakat, sejarah juga melihat hal lain yaitu waktu. Waktu menjadi konsep penting dalam ilmu sejarah. Sehubungan dengan konsep waktu, dalam ilmu sejarah menurut Kuntowijoyo (2001: 14-15) meliputi perkembangan, keberlanjutan/kesinambungan, pengulangan dan perubahan. Disebut mengalami perkembangan apabila dalam kehidupan masyarakat terjadi gerak dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain. Perkembangan terjadi biasanya dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang kompleks. Perkembangan itu terjadi bukan hanya karena adanya pengaruh dari luar tetapi juga karena faktor dalam dalam masyarakatnya. Misalnya perkembangan kota Amsterdam yang awalnya merupakan suatu desa nelayan kecil yang kemudian tumbuh menjadi kota dengan jumlah penduduk yang besar di Belanda. Kesinambungan terjadi bila suatu masyarakat baru hanya melakukan adopsi lembaga-lembaga lama. Misalnya pada masa kolonial, kebijakan pemerintah kolonial mengadopsi kebiasaan lama, antara lain dalam menarik upeti raja taklukan, Belanda meniru raja-raja pribumi (Kuntowijoyo 2001: 15)

Sementara itu disebut pengulangan apabila peristiwa yang pernah terjadi di masa lampau terjadi lagi pada masa berikutnya. Misalnya pada abad ke-17 dan 18, di beberapa wilayah di Nusantara, Vereenigde Oost Indische Compagnie(VOC) yang merupakan perusahaan dagang swasta Belanda berkuasa. Lalu pada masa sekarang, kita juga melihat perusahaan-perusahaan swasta asing memiliki saham hampir mayoritas di perusahaan milik negara kita. Sedangkan dikatakan perubahan apabila dalam masyarakat terjadi perkembangan secara besar-besaran dalam waktu yang relatif singkat. Perubahan terjadi karena adanya pengaruh dari luar. Misalnya gerakan nasionalisme di Indonesia sering dianggap sebagai kepanjangan dari gerakan romantik di Eropa.

Berhubungan dengan konsep waktu ini lah dikisahkan kehidupan manusia pada masa lalu. Masa lalu merupakan sebuah masa yang sudah terlewati. Namun, masa lalu bukanlah suatu masa yang terhenti dan tertutup. Masa lalu bersifat terbuka dan berkesinambungan. Sehingga,

dalam sejarah, masa lalu manusia bukan demi masa lalu itu sendiri. Segala hal yang terjadi di masa lalu dapat dijadikan acuan untuk bertindak di masa kini dan untuk meraih kehidupan yang lebih baik di masa datang.

c. Kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu

Cicero, seorang filsuf Romawi mengungkapkan bahwa barang siapa yang tidak mengenal sejarahnya akan tetap menjadi anak kecil. Kemudian sejarawan Sartono Kartodirdjo menambahkan barangsiapa yang lupa sama sekali akan masa lampainya dapat diibaratkan seperti mereka yang sakit jiwa (Kartodirdjo 1992:23)

Kedua ungkapan tersebut benar adanya. Seperti yang disebutkan oleh Sartono Kartodirdjo bahwa mereka yang lupa akan masa lampainya itu telah kehilangan identitas dan oleh karena itu dapat membahayakan masyarakat di sekitarnya. Hal itu disebabkan karena kelakuannya yang mungkin sudah tidak menentu dan terlepas dari norma-norma atau nilai-nilai hidup yang berlaku di masyarakat (Kartodirdjo 1992:23)

Peristiwa sejarah yang terjadi adalah sebuah perubahan dalam kehidupan manusia. Sejarah mempelajari aktivitas manusia dalam konteks waktu. Perubahan yang terjadi pada masa lalu mempengaruhi kehidupan masa kini. Perubahan tersebut meliputi berbagai aspek kehidupan manusia seperti sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Masa lalu merupakan masa yang telah dilalui oleh suatu masyarakat dan selalu berkaitan dengan konsep-konsep dasar berupa waktu, ruang. Berkaitan dengan peristiwa sejarah yang merupakan perubahan dalam kehidupan manusia di masa lalu, John Dewey (1959) menganjurkan bahwa dalam penulisan sejarah harus menulis masa lampau dan sekarang. Sejarah harus bersifat instrumental dalam memecahkan masalah masa kini atau sebagai pertimbangan program aksi masa kini. Dengan kata lain John Dewey menyarankan bahwa sejarah harus dapat memecahkan masalah masa kini. Ungkapan bahwa sejarah harus dapat memecahkan persoalan pada masa kini menjadi semakin jelas jika kita melihat situasi pada masa kini. Misalnya bencana banjir di beberapa kota di Indonesia. Apakah peristiwa itu berdiri sendiri terlepas dari apa yang terjadi di masa lalu? Atau memiliki kaitan dengan perubahan yang terjadi di masyarakat? Mungkin saja ada sebuah wilayah yang dahulu bebas dari banjir tetapi pada masa kini menjadi wilayah yang rawan banjir dan menjadi langganan banjir. Sehubungan dengan hal tersebut kita dapat menelusuri perubahan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu. Perubahan yang terjadi pada masa lalu memberikan pengaruh pada kehidupan masa kini.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mlati

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Kelas/ Program : X / IIS

Semester : Ganjil

Alokasi waktu : 6 Jam Pelajaran (2X pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (Indirect teaching) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan Pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar :

3.4 Menganalisis ilmu sejarah

4.4 Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.4.1 Memahami Hakikat Ilmu dan Ruang Lingkup Ilmu Sosial

- 3.4.2 Menjelaskan Fungsi Ilmu Sejarah
- 3.4.3 Menjelaskan Konsep Dasar Ilmu Sejarah
- 3.4.4 Mendeskripsikan Sejarah sebagai ilmu
- 3.4.5 Menganalisis Sejarah sebagai fakta dan peristiwa
- 3.4.6 Memahami Sejarah sebagai cerita/kisah
- 3.4.7 Menjelaskan Sejarah sebagai seni
- 3.4.8 Menganalisis Fiksi dan mitos dalam sejarah

D. Materi Pembelajaran :

- Hakikat Ilmu dan Ruang Lingkup Ilmu Sosial
- Fungsi Ilmu Sejarah
- Konsep Dasar Ilmu Sejarah
- Sejarah sebagai ilmu
- Sejarah sebagai fakta dan peristiwa
- Sejarah sebagai cerita/kisah
- Sejarah sebagai seni
- Fiksi dan mitos dalam sejarah

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

a. Pertemuan Pertama :

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> f. Persiapan psikis dan fisik (seperti gambar, kertas HVS, selotip, spidol, dan materi). g. Guru membuka dengan salam dan murid memimpin doa h. Guru menanyakan kabar serta absensi i. Siswa diingatkan kembali tentang materi minggu sebelumnya j. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan secara singkat k. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai pada pembelajaran 	15 menit
Isi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati, Membaca buku teks/melihat gambar/ menonton video dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai hakikat 	100 menit

	<p>ilmu sejarah, fungsi, konsep dasar, sejarah sebagai ilmu serta sejarah sebagai fakta dan peristiwa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya, Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai hakikat ilmu sejarah, fungsi, konsep dasar, sejarah sebagai ilmu serta sejarah sebagai fakta dan peristiwa. • Pengumpulan data lanjutan, Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai hakikat ilmu sejarah, fungsi, konsep dasar, sejarah sebagai ilmu serta sejarah sebagai fakta dan peristiwa. • Mengasosiasi, Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai hakikat ilmu sejarah, fungsi, konsep dasar, sejarah sebagai ilmu serta sejarah sebagai fakta dan peristiwa. • Mengkomunikasikan, Membuat hasil penelaahan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai hakikat ilmu sejarah, fungsi, konsep dasar, sejarah sebagai ilmu serta sejarah sebagai fakta dan peristiwa. Setelah selesai membuat kesimpulan atas materi yang didiskusikan, peserta didik diminta memberikan pertanyaan mengenai materi yang mereka diskusikan kemudian lembar hasil diskusi tersebut saling ditukarkan antar kelompok dan tiap kelompok akan menjawab pertanyaan yang diberikan kelompok lain. Setelah selesai menjawab, peserta didik diminta mempresentasikan hasil diskusinya beserta menjawab pertanyaan yang diberikan kelompok lain. Kelompok yang pertanyaannya dijawab akan mencocokkan jawabannya. 	
Penutup	<p>e. Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p> <p>f. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>g. Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi,</p>	20 menit

	pendekatan, dan model pembelajarn yang digunakan.	
--	---	--

b. Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan psikis dan fisik (seperti gambar, spidol, dan materi). Guru membuka dengan salam dan murid memimpin doa Guru menanyakan kabar serta absensi Siswa diingatkan kembali tentang materi minggu sebelumnya Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan secara singkat Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai pada pembelajaran 	15
Isi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati, Membaca buku teks/melihat gambar/ menonton video dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai sejarah sebagai kisah, peristiwa, seni, serta perbedaan sejarah dengan fiksi, ilmu sosial dan agama. • Menanya, Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai sejarah sebagai kisah, peristiwa, seni, serta perbedaan sejarah dengan fiksi, ilmu sosial dan agama. • Pengumpulan data lanjutan, Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai sejarah sebagai kisah, peristiwa, seni, serta perbedaan sejarah dengan fiksi, ilmu sosial dan agama. • Mengasosiasi, Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai sejarah sebagai kisah, peristiwa, seni, serta perbedaan sejarah dengan fiksi, ilmu sosial dan agama. • Mengkomunikasikan, Membuat hasil penelaahan dalam 	100

	<p>bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai sejarah sebagai kisah, peristiwa, seni, serta perbedaan sejarah dengan fiksi, ilmu sosial dan agama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menganalisis sebuah peristiwa sejarah baik berupa kejadian yang sudah merupakan fakta keras, maupun peristiwa yang masih berupa mitos atau masih dikatakan fakta lunak. Sebelum presentasi, guru memberikan kupon bicara kepada semua siswa yang nantinya akan digunakan sebagai tiket untuk dapat berkomentar ketika peserta didik lain presentasi. Setelah selesai maka peserta didik diminta satu persatu mempresentasikan hasil tulisannya. Peserta didik yang lain diminta memperhatikan kemudian memberikan komentar dengan menggunakan tiket berbicara yang sudah diberikan guru. satu siswa memiliki satu kupon bicara dengan durasi 30 detik yang hanya dapat digunakan satu kali oleh masing masing peserta didik. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajarn yang digunakan. 	20

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

A. Teknik Penilaian : tes tertulis dan tes lisan

B. Instrumen Penilaian : terlampir

C. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

d. Pembelajaran Remedial

e. Remidi dalam bentuk mempelajari kembali materi tentang materi Manusia dan Sejarah.

f. Pembelajaran Pengayaan

Pengayaan dengan bentuk membaca buku buku tentang materi manusia dan sejarah

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : Power Point.

Alat : Laptop, LCD, papan tulis, spidol boardmarker.

Sumber Pembelajaran

- Hermawan, dkk. 2013. *Sejarah Untuk SMA/MA kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*. Jakarta: Yudhistira
- Kuntowidjoyo. 2001. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang.
- Rini Mardikaningsih, dkk. 2013. *Sejarah 1 untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu ilmu sosial*. Solo: Pt Wangsa Jatra Lestari

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah
Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Dra. Siti Alfiyah
NIP. 19580423 198703 2 002

Maristha Dian A. P
NIM 13406241026

Lampiran Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap Religius dan Sosial

No	Nama	Ibadah Harian	Kerjasama	Sopan Santun

Kriteria Penilaian

Nilai A : Aktif / Sangat Baik

Nilai B : Kurang Aktif / Baik

Nilai C : Tidak Aktif / Tidak Baik

2. Penilaian Pengetahuan dengan Tes Tertulis

Soal Test :

1. Jelaskan makna sejarah sebagai peristiwa dan kisah.
2. Jelaskan fungsi ilmu sejarah
3. Jelaskan tentang konsep kronologi dan Periodisasi
4. Bedakan antara sejarah dengan Fiksi.

Kriteria Penilaian :

- Setiap nomer nilai maksimal : 5
- Nilai akhir : $\frac{\text{jumlah nilai masing masing nomor}}{4} \times 20$

3. Penilaian Keterampilan dengan presentasi tulisan

No	Sikap/ Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok / Nama Peserta Didik	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian Kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			

2.	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				

Kriteria indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 – 100	Memuaskan	4
70 – 79	Baik	3
60 – 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang Cukup	1

4. **Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap**

a. Jurnal

N o	waktu	Nama	Kejadian / perilaku	Butir Sikap	Pos / Neg	Tindak Lanjut

b. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Tes Tertulis (Uraian)

KISI – KISI SOAL ULANGAN HARIAN KD 3.4

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Nomor Soal
3.4 Menganalisis ilmu sejarah	1. Sejarah sebagai ilmu	1. Menjelaskan makna sejarah sebagai peristiwa dan kisah	1
	2. Sejarah sebagai fakta dan peristiwa	2. Menjelaskan fungsi ilmu sejarah	2
	3. Sejarah sebagai cerita/kisah	3. Menjelaskan tentang konsep kronologi dan Periodisasi	3 4
	4. Sejarah sebagai seni		
	5. Fakta dan mitos dalam sejarah	4. Menbedakan antara sejarah dengan Fiksi.	

SOAL ULANGAN HARIAN KD 3.4

Soal Uraian KD 3.4

1. Jelaskan makna sejarah sebagai peristiwa dan sebagai kisah.
2. Jelaskan fungsi ilmu sejarah
3. Jelaskan tentang konsep kronologi dan Periodisasi
4. Bedakan antara sejarah dengan Fiksi.

Kunci Jawaban

NOMOR SOAL	URAIAN
1	Sejarah sebagai peristiwa adalah peristiwa atau kejadian itu sendiri yang sudah tidak mungkin terjadi sama persis. Sedangkan sejarah sebagai kisah adalah hasil rekonstruksi masa lalu yang telah dituangkan dalam bentuk

	tulisan
2	Fungsi Ilmu Sejarah secara umum adalah sebagai sumber pengetahuan, sedangkan fungsi secara intrinsik adalah sebagai media untuk mengetahui masa lampau, dan fungsi ekstrinsik adalah untuk menulis secara kritis dan ilmiah, pendidikan moral, pendidikan kebijaksanaan, pendidikan mengenai perubahan, pendidikan politik dan pendidikan mengenai masa depan.
3	Konsep kronologi adalah sesuai urutan waktu sedangkan konsep periodisasi pembagian atau pembabakan peristiwa masa lampau yang sangat panjang menjadi beberapa jaman.
4	Bedanya adalah karena sejarah menunjukkan fakta sedangkan fiksi menyuguhkan khayalan, imajinasi, atau fantasi.

PEDOMAN PENILAIAN

Penskoran

Setiap nomer nilai maksimal : 5

Nilai akhir : $\frac{\text{jumlah nilai masing masing nomor}}{4} \times 20$

Format penilaian

No	Nama Siswa	Skor per nomor soal dan nilai akhir				
		1	2	3	4	Nilai akhir (jumlah nilai masing masing nomor dikali 20 dibagi 4)
1	Afifah Hayuning Tys					
2	Afrizal Nurfaizi					
3	Ahmad Sauki Al Zamani					
4	Ahmad Zinedine					
5	Al May Hilmy., Dst..					

5. Instrument Penilaian Kompetensi Keterampilan

Aspek Penilaian

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	3	2	1
Kedalaman materi presentasi	Sangat lengkap	Lengkap	Kurang lengkap
Kreatifitas tampilan media	Sangat kreatif	Kreatif	Kurang kreatif
Cara menjawab pertanyaan	Lengkap dan sempurna	Lengkap	Kurang lengkap
Ketepatan waktu	Antusias dalam kegiatan	Antusias sedang	Tidak antusias
Penampilan	Penampilan baik	Penampilan sedang	Penampilan kurang

Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kedalaman materi presentasi	Kreativitas tampilan presentasi	Cara menjawab pertanyaan	Ketepatan waktu	Jumlah skor

Nilai :

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{15} \times 100$$

Interval Nilai	Ketrampilan
90 < X ≤ 100	A
80 < X ≤ 90	B
70 < X ≤ 80	C
0.00 < X ≤ 70	D

Sejarah sebagai ilmu

Sejarah sebagai ilmu dapat kita lihat dari berbagai ciri. Pertama, sejarah merupakan ilmu empiris. Empiris berasal dari bahasa Yunani *empeiria* yang berarti pengalaman. Sejarah sangat tergantung pada pengalaman manusia. Pengalaman manusia tersebut terekam baik dalam bentuk artefak-artefak maupun dokumen-dokumen. Artefak-artefak dan dokumen-dokumen yang merupakan data tersebut diteliti oleh sejarawan untuk menemukan fakta. Faktafakta tersebut diinterpretasi/ditafsirkan. Berdasarkan dari interpretasi atas fakta-fakta tersebut dibuat dalam bentuk tulisan sejarah, misalnya Bung Karno dan Bung Hatta membacakan Proklamasi sebagai data dan kita menafsirkannya menjadi fakta dimana Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945.

Berikutnya adalah sejarah memiliki objek. Objek berasal dari bahasa Latin *objectus* yang berarti di hadapan, sasaran, tujuan. Sejarah biasanya dimasukkan dalam ilmu tentang manusia (*humaniora*) karena selain objek yang diteliti adalah manusia, khususnya perubahan atau perkembangan manusia pada masa lalu, metodologi yang digunakan juga berbeda dengan ilmu lain, misalnya antropologi. Apabila antropologi membahas manusia pada masa sekarang, maka sejarah berkisah tentang manusia pada masa lalu. Oleh karena itu objek lain dari sejarah adalah waktu. Waktu di sini adalah waktu manusia.

Dengan demikian, soal asal mula selalu menjadi bahasan utama sejarah, misalnya masuknya Islam di Indonesia apakah pada abad ke-8 atau ke-13 seharusnya tidak menjadi persoalan bagi sejarawan asalkan penjelasannya dapat diterima.

Ciri lain adalah sejarah mempunyai generalisasi. Generalisasi dari bahasa Latin *generalis* yang berarti umum. Sama halnya dengan ilmu-ilmu lain, sejarah juga menarik kesimpulan-kesimpulan umum dari pengamatan yang dilakukan. Antropologi, misalnya membahas pluralisme Amerika, maka mereka dituntut untuk menarik kesimpulan-kesimpulan umum yang berlaku di mana-mana dan dapat dianggap sebagai kebenaran umum. Namun, menurut Sartono Kartodirdjo (1992) bila kita berbicara tentang generalisasi dalam sejarah sebenarnya merupakan suatu pertentangan arti dalam istilah (*contradictio in terminis*).

Generalisasi menunjuk pada suatu keteraturan, dalil atau hukum yang berlaku untuk beberapa kasus, sedangkan sejarah didefinisikan sebagai ilmu yang mengungkapkan peristiwa dalam keunikannya dimana hal-hal unik itu menunjuk kepada sesuatu yang sekali terjadi dan tidak terulang lagi. Yang jelas

mengenai tempat dan waktu, situasi dan konteks tidak mungkin diulang, hanya sekali itu saja terjadi. Hal yang berulang dalam sejarah lazimnya berhubungan dengan pola kelakuan manusia berdasarkan orientasi nilai, sistem sosial, kebutuhan ekonomis, sifat psikologis. Contoh generalisasi dalam sejarah adalah Revolusi Industri menciptakan suatu kebutuhan akan sumber-sumber bahan mentah, pasar-pasar baru, dan tempat-tempat penanaman modal yang membawa persaingan di antara bangsa-bangsa untuk mendapatkan kolonikoloni (Sjamsudin 2012: 34)

Sejarah dengan pendekatan ilmu sosial membuka kesempatan untuk mengungkapkan generalisasi yang hanya dapat diekstrapolasikan dengan alat-alat analitis ilmu-ilmu sosial. Misalnya dalam mengungkapkan suatu konflik ditemukan berbagai fase gerakan sosial, antara lain mobilisasi, agitasi, akselerasi, polarisasi, dan akhirnya tercetuslah kekerasan. Demikian pula dengan jalannya suatu revolusi mirip dengan revolusi lain dalam segi formalnya, tetapi dalam segi substansinya setiap revolusi adalah unik (Kartodirdjo 1992:104)

Lalu sejarah mempunyai metode. Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara. Menurut Sartono Kartodirdjo (1992) metode adalah bagaimana orang memperoleh pengetahuan (*how to know*). Berkaitan dengan ilmu sejarah, metode sejarah ialah bagaimana mengetahui sejarah. Seorang sejarawan yang ingin mengetahui, misalnya sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia akan menempuh secara sistematis prosedur penelitian dengan menggunakan teknik-teknik tertentu pengumpulan bahan-bahan sejarah, baik dari arsip-arsip dan perpustakaan-perpustakaan, maupun wawancara dengan tokoh-tokoh yang masih hidup sehubungan dengan peristiwa bersejarah itu, atau dari orang-orang terdekat dengan tokoh-tokoh itu (misalnya anggota keluarga atau sahabat) sehingga ia dapat menjaring informasi selengkap mungkin (Sjamsudin 2012: 12)

Selain ketrampilan teknis praktis dari metode ini, seorang sejarawan harus dilengkapi pula dengan pengetahuan-pengetahuan metodologis, teoritis bahkan juga filsafat. Sejarawan harus mengetahui bagaimana ia menggunakan ilmu metode itu pada tempat yang seharusnya. Ia harus mengetahui prosedur-prosedur apa yang harus ditempuh dalam menjaring informasi; pertanyaan-pertanyaan apa yang harus ditanyakan dan kemungkinan jawaban apa yang akan diperoleh; mengapa dan bagaimana ia melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang diperolehnya (Sjamsudin 2012: 12)

Salah satu ciri penting suatu ilmu adalah teori. Teori berasal dari bahasa Yunani *theoria* yang berarti renungan. Seperti ilmu lainnya, sejarah juga

memiliki teori pengetahuan yang sering disebut filsafat sejarah kritis. Teori dalam sejarah pada umumnya berisi satu kumpulan tentang kaidah pokok suatu ilmu (Kuntowijoyo 2001:62). Menurut Lubasz (1963) yang dikutip oleh Sjamsudin (2012) teori dalam sejarah, terutama dalam eksplanasi sejarah, pada umumnya digunakan untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan suatu keberadaan kolektif, untuk merekonstruksi suatu perangkat kepercayaan menurut suatu analisis karakter kolektif, untuk menguji kebenaran dan ketepatan (verifikasi), penjelasan (eksplanasi) suatu peristiwa kolektif. Teori adalah sangat esensial dalam kajian tentang segala (fenomena) pada masa lalu maupun masa sekarang yang tidak terbuka untuk diamati secara langsung. Fenomena kolektif itu misalnya lembaga-lembaga, kelompok-kelompok, peristiwa-peristiwa kolektif (Sjamsudin 2012: 49)

Sejarah sebagai fakta dan peristiwa

Berita yang kita baca di suratkabar bukanlah kejadian melainkan berupa pernyataan tentang suatu kejadian atau fakta. Kejadian yang telah terjadi sebagai sejarah dalam arti obyektif tidak dapat lagi diulang atau dialami kembali. Namun, jejaknya sebagai memori dapat diungkapkan kembali (Kartodirdjo 1992:17) Sejarah sebagai fakta dapat didefinisikan sebagai suatu unsur yang dijabarkan baik secara langsung maupun tidak langsung dari dokumen dokumen atau sumber sejarah setelah melalui serangkaian pengujian dan kritik.

Dokumen-dokumen atau sumber sejarah yang merupakan data tersebut diteliti oleh sejarawan untuk menemukan fakta. Fakta-fakta tersebut

diinterpretasi/ditafsirkan. Fakta merupakan bahan utama yang digunakan sejarawan untuk menyusun suatu cerita atau menganalisis sejarah. Pada hakikatnya fakta itu merupakan suatu konstruk yang dibuat oleh sejarawan sehingga mengandung faktor subyektivitas (Kartodirdjo 1992:88) Ada fakta yang untuk jangka waktu lama masih belummantap atau masih lunak, misalnya tentang pembunuhan presiden Amerika Serikat J.F. Kennedy di tahun 60-an. Siapakah pembunuhnya masih merupakan tanda tanya. Di samping itu ada banyak teori berbeda yang digunakan berkenaan dengan pembunuhan tersebut. Selain itu ada pula fakta keras, antara lain Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 1945.

Sejarawan memerlukan informasi berupa fakta sebanyak mungkin sesuai dengan keperluan penelitian dan penulisan. Bagi sejarawan fakta-fakta itu dapat diibaratkan sebagai batu bangunan kajian sejarah. Adalah sesuatu yang mustahil untuk memahami dunia ini tanpa fakta karena tanpa adanya fakta-fakta itu kita tidak dapat mendapatkan gambaran tentang kejadian atau individu di masa lalu (Sjamsudin 2012:17)

Sejarawan Amerika Carl L. Becker berpendapat bahwa fakta adalah sebuah simbol. Sebuah fakta yang sederhana dapat berubah menjadi fakta yang sangat penting karena jaringan-jaringan yang terbentuk mempunyai kaitan yang jauh lebih besar dan besar. Becker memberikan contoh tentang penyeberangan sungai kecil yang bernama Rubicon yang berada di perbatasan antara Galia (sekarang Prancis) dan Italia. Sudah banyak orang yang menyeberangi sungai kecil itu sepanjang masa. Namun, peristiwa penyeberangan oleh orang-orang itu tidak pernah diangkat menjadi fakta sejarah. Ketika Julius Caesar (100-44 SM) menyeberanginya pada 49 sebelum Masehi, barulah peristiwa itu menjadi fakta sejarah. Caesar merupakan panglima tentara Romawi di Galia. Ia dipecat oleh Senat Romawi sebagai komandan. Caesar menolak pemecatan itu dan bersama pasukannya ia kembali ke Roma dengan menyeberangi Sungai Rubicon. Caesar lalu berhasil merebut Roma dan menyingkirkan lawan-lawannya hingga akhirnya menjadi penguasa imperium Romawi. Tindakan Caesar menyeberangi Sungai Rubicon merupakan suatu keputusan yang menentukan nasibnya di kemudian hari yang juga berkaitan dengan nasib lawan-lawannya para senator yang memecatnya. Demikian juga nasib Republik Roma, rakyat dan imperium selanjutnya (Ankersmit 1987: 99; Sjamsudin 2012:19)

Sejarah sebagai peristiwa dapat dipahami sebagai sesuatu yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat pada masa lampau. Di sini, pengertian 'sesuatu yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat' merupakan hal penting karena segala sesuatu yang terjadi yang tidak ada hubungannya dengan kehidupan masyarakat bukanlah sejarah. Berikutnya, pengertian 'pada masa lampau' sangat jelas bahwa sejarah merupakan peristiwa yang terjadi pada masa lalu, bukan sekarang yang menurut R. Moh Ali disebut sejarah sebagai obyek. Namun, tidak semua peristiwa yang terjadi pada masa lalu dianggap sebagai sejarah. Suatu peristiwa dianggap sebagai peristiwa sejarah jika peristiwa itu dapat dikaitkan dengan peristiwa yang lain sebagai bagian dari proses dinamika dalam konteks historis. Selain itu peristiwa-peristiwa tersebut perlu pula diseleksi untuk mendapatkan peristiwa yang memang penting dan berguna.

Peristiwa yang dapat digolongkan sebagai peristiwa sejarah haruslah unik, terjadi sekali saja (eenmalig) dan memiliki pengaruh yang besar pada masanya dan masa sesudahnya. Sejarah sebagai peristiwa tidak dapat kita amati lagi karena kita tidak dapat lagi menyaksikan peristiwa tersebut. Misalnya peristiwa Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 ketika itu Soekarno membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan.

Sejarah sebagai cerita/kisah

Sejarah sebagai cerita atau kisah adalah peristiwa sejarah yang diceritakan atau dikisahkan kembali sebagai hasil rekonstruksi ahli sejarah (sejarawan) terhadap sejarah sebagai peristiwa. Sejarah sebagai cerita merupakan rekonstruksi dari suatu peristiwa baik yang dituliskan maupun diceritakan oleh seseorang sehingga sejarah dapat berupa kisah yang berbentuk lisan dan tulisan. Sejarah sebagai kisah merupakan peristiwa sejarah yang dikisahkan kembali atau diceritakan kembali sebagai hasil konstruksi dari para ahli sejarah (sejarawan) terhadap sejarah sebagai peristiwa. Oleh R. Moh Ali (2005) hal itu disebut sejarah sebagai serba subjek. Sehingga tidak tertutup kemungkinan sejarah sebagai kisah bersifat subjektif.

Subjektivitasnya ada pada bagaimana sejarah itu disampaikan, diceritakan oleh seseorang. Faktor kepentingan dan latar belakang penulis sejarah itu juga mempengaruhi cara penulisan sejarah. Penulisan yang dapat dipertanggungjawabkan harus melalui penafsiran yang mendekati kebenaran peristiwa yang terjadi. Sementara itu untuk merekonstruksi kisah sejarah harus mengikuti metode analisis serta pendekatan tertentu. Suatu peristiwa yang sama dapat saja dikisahkan dengan cara berbeda oleh dua orang atau lebih karena mereka memiliki penafsiran yang berbeda.

Sejarah sebagai Seni

Tokoh penganjur sejarah sebagai seni adalah George Macaulay Trevelyan. Menurut Trevelyan menulis sebuah kisah peristiwa sejarah tidaklah mudah karena memerlukan imajinasi dan seni. Dalam seni dibutuhkan intuisi, emosi, dan gaya bahasa. Sejarah dapat juga dilihat sebagai seni. Seperti halnya seni, sejarah juga membutuhkan intuisi, imajinasi, emosi, dan gaya bahasa. Intuisi dibutuhkan sejarawan terutama yang berkaitan dengan pemahaman langsung selama penelitian. Setiap langkah yang harus dikerjakan oleh sejarawan memerlukan kepandaian dalam memutuskan apa yang harus dilakukan. Seringkali untuk memilih suatu penjelasan, bukanlah perangkat ilmu yang berjalan tetapi intuisi. Demikian halnya ketika harus menggambarkan suatu peristiwa atau berupa deskripsi, sejarawan sering tidak sanggup melanjutkan tulisannya. Dalam keadaan seperti itu, sebenarnya yang diperlukan adalah intuisi. Namun, meskipun mengandalkan intuisi, sejarawan harus tetap berdasarkan data yang dimilikinya.

Sejarawan juga membutuhkan imajinasi, misalnya membayangkan apa yang sebenarnya terjadi, apa yang sedang terjadi, pada suatu periode yang

ditelitinya. Imajinasi yang digunakan tentunya bukanlah imajinasi liar melainkan berdasarkan keterangan atau data yang mendukung. Misalnya seorang sejarawan akan menulis priyayi awal abad ke-20. Ia harus memiliki gambaran, mungkin priyayi itu anak cucu kaum bangsawan atau raja yang turun statusnya karena sebab-sebab alamiah atau politis. Imajinasi seorang sejarawan juga harus jalan jika ia ingin memahami perlawanan Sultan Palembang yang berada di luar ibu kota pada abad ke-19. Sejarawan dituntut untuk dapat membayangkan sungai dan hutan yang mungkin jadi tempat baik untuk bersembunyi (Kuntowijoyo 2001:70).

Demikian halnya dengan emosi. Dalam penulisan sejarah terdapat pula keterlibatan emosi. Di sini penulis sejarah perlu memiliki empati yang menyatukan dirinya dengan objek yang diteliti. Pada penulisan sejarah zaman Romantik yaitu pada akhir abad ke-18 dan awal abad ke-19, sejarah dianggap sebagai cabang sastra. Akibatnya, menulis sejarah disamakan dengan menulis sastra, artinya menulis sejarah harus dengan keterlibatan emosional. Orang yang membaca sejarah penaklukan Meksiko, jatuhnya Romawi, pelayaran orang Inggris ke Amerika, harus dibuat seolah-olah hadir dan menyaksikan sendiri peristiwa itu. Penulisnya harus berempati, menyatukan perasaan dengan objeknya. Diharapkan sejarawan dapat menghadirkan objeknya seolah-olah pembacanya mengalami sendiri peristiwa itu (Kuntowijoyo 2001:70-71).

Unsur lain yang tidak kalah pentingnya adalah gaya bahasa. Dalam penulisan sejarah, sejarawan harus menggunakan gaya bahasa yang tidak berbelit-belit, tidak berbunga-bunga, tidak membosankan, komunikatif dan mudah dipahami. Khususnya dalam menghidupkan suatu kisah di masa lalu. Di sini yang diperlukan adalah kemampuan menulis secara terperinci (detail). Berbeda dengan karya sastra, dalam penulisan sejarah harus berusaha memberikan informasi yang lengkap dan jelas. Serta menghindari subjektivitas dan mengedepankan obyektivitas berdasarkan penggunaan metode penelitian yang tepat.

Namun, sejarah sebagai seni memiliki beberapa kekurangan yaitu sejarah sebagai seni akan kehilangan ketepatan dan obyektivitasnya. Alasannya, seni merupakan hasil imajinasi. Sementara ketepatan dan obyektivitas merupakan hal yang diperlukan dalam penulisan sejarah. Ketepatan berarti adanya kesesuaian antara fakta dan penulisan sejarah. Sedangkan obyektivitas berarti tidak ada pandangan yang individual. Kedua hal ini menimbulkan kepercayaan orang pada sejarawan dan memberikan kesan penguasaan sejarawan atas detail tulisan sejarah. Namun, kesan akan kedua hal itu akan hilang jika sejarah menjadi seni karena sejarah berdasarkan fakta

dan seni merupakan hasil imajinasi. Sejarah yang terlalu dekat seni pun dapat dianggap telah memalsukan fakta.

Fiksi dan mitos dalam sejarah

Berkaitan dengan peristiwa di masa lalu muncul kesangsian apakah masa lalu itu pernah ada. Mungkin saja masa lalu itu merupakan rekaan kita, hasil khayalan kita atau fiksi. Di sini bila kita menyangsikan adanya sesuatu di masa silam, maka kita harus memiliki gambaran mengenai dunia yang disangsikan tersebut dan merumuskan kesangsian itu. Selain itu juga kita harus menanyakan mengapa kita menyangsikannya. Filsuf Bertrand Russel (1872-1970) menuliskan bahwa segala kenang-kenangan kita akan masa silam, ternyata diciptakan lima menit yang lalu. Semua kenang-kenangan kita dan bahan historis serasi satu sama lain sehingga tampak seolah-olah ada masa silam yang mendahului saat penciptaan itu (Ankersmit 1987:77)

Di samping itu fiksi merupakan karya rekaan yang melibatkan imajinasi dan merupakan bagian dari seni. Sejarah dapat juga disebut sebagai seni karena sejarah berhubungan dengan penyimpulan dan penulisan suatu peristiwa sejarah yang berhubungan dengan kaidah dan keindahan bahasa. Selain itu sejarah memerlukan intuisi atau ilham. Khususnya ketika sejarawan memilih topik, selama penelitian dan dalam proses penulisan sejarah. Namun, meskipun berhubungan dengan cerita, sejarah bukanlah sastra, terutama karya fiksi, karena berbeda dengan karya sastra sebagai hasil subyektivitas sastrawan, sejarah harus berusaha memberikan informasi selengkap dan sejelasnya dengan menghindari subyektivitas melalui penggunaan metode sejarah.

Berikutnya adalah mitos dalam sejarah. Mitos merupakan bagian dari budaya sebagai bagian dari olah pikir manusia. Daya ingat manusia terbatas. Segala hal yang menyenangkan dirinya tentu akan selalu diingat. Ingatan tersebut ditambah atau diperindah sesuka hati. Apabila diceritakan kepada orang lain yaitu kepada anak cucu maka ingatan itu akan menjadi cerita yang indah. Semakin lama, semakin indah cerita itu dan semakin jauh isi cerita dari kejadian yang sebenarnya. Ini yang menjadi asal mula cerita-cerita kuno seperti mitos, legenda, dan saga (Ali 2005: 101)

Baik sejarah maupun mitos, keduanya menceritakan masa lalu tetapi sejarah dan mitos adalah dua hal berbeda. Mitos berasal dari bahasa Yunani, *mythos* berarti dongeng. Oleh karena merupakan dongeng, mitos biasanya menceritakan masa lalu dengan waktu yang tidak jelas serta kejadian yang tidak masuk akal. Sedangkan sejarah memiliki waktu berlangsungnya suatu peristiwa

dengan jelas serta kejadian yang rasional, terbukti secara empirik dan dapat dimengerti.

Menurut Locher (1959) yang dikutip Swantoro, mitos pada umumnya menunjuk wahana bahasa pada peristiwa-peristiwa yang yang dipandang oleh manusia sangat penting bagi eksistensinya, yang memberi arti baginya pada masa sekarang, masa lalu, dan masa depan sekaligus (Swantoro 2002:143) Dalam sejarah Indonesia dikenal mitos mengenai penjajahan Indonesia oleh Belanda selama 350 tahun. Sejarawan G.J. Resink sejak awal mengatakan bahwa Indonesia tidak dijajah selama 350 tahun. Demikian halnya dengan sejarawan Onghokham yang mengutuk pandangan ini. Menurutnya Belanda pada awalnya datang untuk berdagang dan pada saat itu masih ada kekuasaan lokal yang berkuasa. Kolonialisme yang terjadi di Indonesia tepatnya dimulai setelah VOC bangkrut dan wewenangnya diambil alih oleh pemerintah Belanda. Sehingga jika dihitung tidak terbukti selama 350 tahun. Namun, hal ini sudah terlanjur ada dalam ingatan bawah sadar masyarakat Indonesia dan muncul dalam buku-buku pelajaran. Hal inilah yang menurut Onghokham disebut mitos. Meskipun mitos bukan sejarah tetapi mitos-mitos memiliki kegunaan sendiri. Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, mitos merupakan bagian dari budaya. Mitos Dewi Sri, misalnya merupakan bagian dari budaya agraris.

Bagi Indonesia, mitos dapat menjadi kekuatan sejarah dan oleh karena itu layak mendapat perhatian. Taufik Abdullah menuliskan bahwa mitos boleh juga dianggap sebagai peristiwa 'sejarah' yang harus selalu diingat dan diingatkan, sebagai pelajaran dan alat pemersatu. Namun, Taufik Abdullah juga mengingatkan untuk tidak mencampuradukannya dengan sejarah dan ingatan. Sejarah memang tidak ada dengan sendirinya. Sejarah adalah hasil dari sebuah usaha untuk merekam, melukiskan, dan menerangkan peristiwa di masa lalu (Abdullah 2001:98)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mlati

Kelas/ Semester : X IIS / Ganjil

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Materi Pokok : Berpikir Sejarah

Alokasi waktu : 6 Jam Pelajaran (2X pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (Indirect teaching) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan Pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan gur dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar :

3.5 Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.

4.5 Menerapkan cara berfikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya, dalam berbagai bentuk presentasi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

3.5.1 Memahami Kemampuan berpikir kronologis

3.5.2 Memahami Kemampuan berpikir periodisasi

3.5.3 Memahami Kemampuan berpikir kausalitas

3.5.4 Memahami Kemampuan berpikir diakronik dan sinkronik

4.5.1 Mendiskusikan materi mengenai cara berfikir sejarah secara berkelompok

4.5.2 Perwakilan dari tiap kelompok maju ke depan kelas dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya

4.5.3 Mampu menanggapi dan mengapresiasi perwakilan kelompok yang sedang presentasi

D. Materi Pembelajaran :

a. Kemampuan berpikir kronologis

b. Memahami Kemampuan berpikir periodisasi

c. Memahami Kemampuan berpikir kausalitas

d. Memahami Kemampuan berpikir diakronik dan sinkronik

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pertemuan Pertama (3 jp)

kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>l. Guru membuka pelajaran dengan salam</p> <p>m. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>n. Guru memberi penjelasan sekilas mengenai materi yang akan dipelajari hari ini.</p>	15 menit
Isi	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none">• Membaca buku teks dan sumber lain mengenai berpikir	100 menit

	<p>sejarah secara kronologis, kausalita, interpretasi, dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya dan berdiskusi untuk memperdalam pemahaman mengenai pengertian berpikir sejarah kronologis, kausalita, interpretasi dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data lanjutan mengenai pengertian berpikir sejarah kronologis, kausalita, interpretasi dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya dari sumber tertulis dan atau internet. serta sumber lainnya. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melatih cara berpikir kronologis, kausalita, interpretasi dan menetapkan periodisasi sejarah melalui kajian terhadap beberapa peristiwa sejarah dari sumber seperti buku, jurnal atau sumber lainnya. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi, mengenai penerapan kemampuan cara berpikir kronologis, kausalita, interpretasi dan membuat periodisasi sejarah, menyajikannya dalam berbagai bentuk presentasi. 	
Penutup	<p>h. Siswa bersama guru mengambil simpulan atas pembelajaran hari itu.</p> <p>i. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>j. Siswa diberikan tugas untuk Siswa diberi tugas literasi yakni membaca buku apa saja terkait materi berpikir sejarah dan akan dipresentasikan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>k. Pelajaran diakhiri dengan berdoa</p>	20 menit

b. Pertemuan Kedua (3 JP)

kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> i. Guru membuka dengan salam dan murid memimpin doa j. Guru menanyakan kabar serta absensi k. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan secara singkat l. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai pada pembelajaran 	10 menit
Isi	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan sumber lain mengenai berpikir sejarah secara diakronik, sinkronik, serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya dan berdiskusi untuk memperdalam pemahaman mengenai pengertian berpikir sejarah diakronik, sinkronik, serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data lanjutan mengenai pengertian berpikir sejarah diakronik, sinkronik, serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya dari sumber tertulis dan atau internet. serta sumber lainnya. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melatih cara berpikir diakronik, sinkronik, melalui kajian terhadap beberapa peristiwa sejarah dari sumber seperti buku, jurnal atau sumber lainnya. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi, mengenai penerapan kemampuan cara berpikir diakronik, sinkronik menyajikannya dalam berbagai bentuk presentasi. 	115 menit
Penutup	4. Klarifikasi/kesimpulan peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi tentang “berpikir Sejarah”	10 menit

	<p>5. Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang diperoleh setelah belajar tentang topik “Berpikir Sejarah”.</p> <p>6. Guru menegaskan agar para peserta didik tetap bersyukur kepada Tuhan Yang Esa atas apapun yang telah terjadi dalam hidup kita di masa lalu agar dapat dijadikan pembelajaran bagi hidup masa kini dan mendatang</p>	
--	--	--

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- a. Teknik Penilaian : tes tertulis dan tes lisan
- b. Instrumen Penilaian : terlampir
- c. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
 - g. Pembelajaran Remedial
 - h. Remedi dalam bentuk mempelajari kembali materi tentang materi Manusia dan Sejarah.
 - i. Pembelajaran Pengayaan
Pengayaan dengan bentuk membaca buku buku tentang materi manusia dan sejarah

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : Power Point.

Alat : Laptop, LCD, papan tulis, spidol boardmarker.

Sumber Pembelajaran :

1. Hermawan, dkk. 2013. *Sejarah Untuk SMA/MA kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*. Jakarta: Yudhistira
2. Kartodirdjo, Sartono.1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta:Gramedia.
3. Rini Mardikaningsih, dkk. 2013. *Sejarah 1 untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu ilmu sosial*. Solo: Pt Wangsa Jatra Lestari

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah
Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Dra. Siti Alfiyah

NIP. 19580423 198703 2 002

Maristha Dian A. P

NIM 13406241026

Lampiran Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap Religius dan Sosial

No	Nama	Ibadah Harian	Kerjasama	Sopan Santun

Kriteria Penilaian

Nilai A : Aktif / Sangat Baik

Nilai B : Kurang Aktif / Baik

Nilai C : Tidak Aktif / Tidak Baik

2. Penilaian Pengetahuan dengan Tes Tertulis

SOAL TEST :

1. Jelaskan perbedaan berpikir diakronik dengan sinkronik !
2. Jelaskan Apa yang dimaksud anarkronisme dalam belajar sejarah!
3. Jelaskan tentang dua cara berpikir kausalitas dalam memahami peristiwa sejarah!
4. Mengapa periodisasi sangat penting dalam belajar sejarah
5. Mengapa peristiwa sejarah harus disusun secara kronologis?

Kriteria Penilaian :

1. Setiap nomer nilai maksimal : 5

2. Nilai akhir : $\frac{\text{jumlah nilai masing masing nomor}}{5} \times 20$

3. Penilaian Keterampilan dengan presentasi tulisan

No	Sikap/ Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok / Nama Peserta Didik	Nilai Kualirtatif	Nilai Kuantitatif
----	---------------------------	------------------------------------	-------------------	-------------------

Penilaian Kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				

Kriteria indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 – 100	Memuaskan	4
70 – 79	Baik	3
60 – 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang Cukup	1

4. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

c. Jurnal

No	waktu	Nama	Kejadian / perilaku	Butir Sikap	Pos / Neg	Tindak Lanjut

d. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Tes Tertulis

Uraian

KISI – KISI SOAL ULANGAN HARIAN KD 3.5

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Nomor Soal
3.5 Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.	5. Memahami Kemampuan berpikir kronologis	•	1
	6. Memahami Kemampuan		2

	berpikir periodisasi		3
	7. Memahami Kemampuan berpikir kausalitas		4
	8. Memahami Kemampuan berpikir diakronik dan sinkronik		

SOAL ULANGAN HARIAN KD 3.5

1. Jelaskan perbedaan berpikir diakronik dengan sinkronik !
2. Jelaskan Apa yang dimaksud anakronisme dalam belajar sejarah!
3. Jelaskan tentang dua cara berpikir kausalitas dalam memahami peristiwa sejarah!
4. Mengapa periodisasi sangat penting dalam belajar sejarah
5. Mengapa peristiwa sejarah harus disusun secara kronologis?

Kunci Jawaban

NOMOR SOAL	URAIAN
1.	<p>Pengertian berpikir diakronis adalah kemampuan memahami peristiwa dengan melakukan penelusuran pada masa lalu.</p> <p>Sementara berpikir sinkronik memahami peristiwa dengan mengabaikan aspek perkembangannya. Cara berpikir sinkronik memperluas ruang dalam suatu peristiwa.</p>
2	<p>Anakronisme adalah cara berpikir yang mencampuradukan atau memutarbalikan urutan peristiwa sehingga memberikan pemahaman yang salah. Cara berpikir anakronistik menyalahi gambaran waktu sebagai proses yang bergerak menurut garis lurus dari awal hingga akhir.</p>
3	

	<p>Monokausalitas adalah teori bersifat deterministic (ketergantungan), yakni mengembalikan kausalitas suatu peristiwa, keadaan, atau perkembangan kepada satu faktor saja.</p> <p>Multikausalitas</p> <p>Teori multikausalitas, yakni menjelaskan suatu peristiwa dengan memperhatikan berbagai penyebab. Multikausalitas didasarkan pada perspektivisme, yaitu pandangan terhadap permasalahan yang mendekati dari berbagai segi atau aspek dan perspektif.</p>
4	Periodisasi dalam ilmu sejarah berfungsi untuk menyusun sistematika dalam penulisan sejarah
5	Kronologi sangat penting dalam pelajaran sejarah yang senantiasa menekankan perlunya mengurutkan seluruh kejadian atau peristiwa berdasarkan urutan waktunya, yakni menempatkan kejadian atau peristiwa yang terjadi lebih dahulu daripada yang terjadi kemudian.

PEDOMAN PENILAIAN

Penskoran

1. Setiap nomer nilai maksimal : 5
2. Nilai akhir : $\frac{\text{jumlah nilai masing masing nomor}}{5} \times 20$

Format penilaian

Nama Siswa	Skor per nomor soal dan nilai akhir				
	1	2	3	4	Nilai akhir (jumlah nilai masing masing nomor dikali 20 dibagi 4)

6. Instrument Penilaian Kompetensi Keterampilan

PENILAIAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran :

Topik/subtopik :

Nama :

NIS :

Kelas :

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1	Kedalaman materi presentasi			
2	Kreatifitas tampilan media			
3	Cara menjawab pertanyaan			
4	Ketepatan waktu			
5	Penampilan			

Rubrik :

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	3	2	1
Kedalaman materi presentasi	Sangat lengkap	Lengkap	Kurang lengkap
Kreatifitas tampilan media	Sangat kreatif	Kreatif	Kurang kreatif
Cara menjawab pertanyaan	Lengkap dan sempurna	Lengkap	Kurang lengkap
Ketepatan waktu	Antusias dalam kegiatan	Antusias sedang	Tidak antusias
Penampilan	Penampilan baik	Penampilan sedang	Penampilan kurang

Nilai :

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{15} \times 100$$

Interval Nilai	Ketrampilan
90 < X ≤ 100	A
80 < X ≤ 90	B
70 < X ≤ 80	C
0.00 < X ≤ 70	D

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

Berpikir Sejarah

Modul ini membahas tentang kemampuan berpikir yang dihasilkan dalam pembelajaran sejarah, yaitu kemampuan berpikir kronologis, kemampuan periodisasi, kemampuan berpikir kausalitas, dan kemampuan berpikir diakronik dan sinkronik. Seluruh kemampuan berpikir ini, tidak hanya sangat diperlukan untuk memahami suatu peristiwa sejarah, tetapi juga dapat digunakan untuk memahami peristiwa pada masa kini maupun yang akan datang.

Kemampuan Berpikir Kronologis

Kronologis mengandung arti pengetahuan tentang urutan waktu dari sejumlah kejadian atau peristiwa. Pengetahuan ini sangat penting dalam pelajaran sejarah yang senantiasa menekankan perlunya mengurutkan seluruh kejadian atau peristiwa berdasarkan urutan waktunya, yakni menempatkan kejadian atau peristiwa yang terjadi lebih dahulu daripada yang terjadi kemudian. Sebagai contoh: peristiwa yang terjadi pada tahun 1945 lebih didahulukan dari pada peristiwa yang terjadi pada tahun 1946, atau peristiwa yang terjadi pada bulan Januari lebih didahulukan daripada peristiwa yang terjadi pada bulan Februari, atau peristiwa yang terjadi pada hari Senin lebih didahulukan daripada peristiwa yang terjadi pada hari Selasa.

Meski kemampuan berpikir kronologis merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sejarah, namun sejarah tidak dapat disamakan dengan kronik. Pengertian kronik adalah catatan peristiwa menurut urutan waktu kejadiannya. Di dalam kronik hanya dilakukan pencatatan terhadap peristiwa tanpa mempedulikan keterkaitan antara peristiwa yang pertama dengan yang kedua dan selanjutnya. Sementara kronologi sangat menekankan keterkaitan antara peristiwa yang pertama dengan yang kedua dan selanjutnya. Kronologi memberikan gambaran waktu yang bersifat linear, yakni waktu yang bergerak dari belakang ke depan, atau waktu yang bergerak dari kiri ke kanan, atau waktu yang bergerak dari titik awal hingga mencapai titik akhir. Oleh karena itu, gerakan waktu bersifat progresif karena memandang perjalanan waktu sebagai proses perkembangan menuju kemajuan. Dalam pandangan waktu yang bersifat linear dan progresif tersebut, pergerakan waktu dibagi menjadi tiga dimensi waktu yaitu masa lalu, masa kini dan masa depan. Diantara dimensi waktu itu, sejarah mempelajari peristiwa yang terjadi pada masa lalu. Namun, peristiwa masa lalu dalam sejarah mempunyai keterkaitan dengan masa kini dan masa depan. Keterkaitan ketiga dimensi waktu itu berada dalam kerangka berpikir kausalitas yang akan dijelaskan pada bagian yang lain dalam modul ini.

Kebalikan dari berpikir kronologis adalah berpikir anakronistik. Bila berpikir kronologis mengurut peristiwa berdasarkan urutan waktu kejadiannya, maka anakronisma cara berpikir yang mencampuradukan atau memutarbalikan urutan peristiwa sehingga memberikan pemahaman yang salah. Cara berpikir anakronistik menyalahi gambaran waktu sebagai proses yang bergerak menurut garis lurus dari awal hingga akhir. Gerakan waktu secara matematis diukur dengan detik, menit dan jam. Satuan ukuran waktu yang lebih besar adalah hari, minggu, bulan, tahun, windu, dasawarsa, dan abad. Anakronistik menempatkan kejadian atau peristiwa yang terjadi lebih dahulu di belakang kejadian atau peristiwa yang terjadi kemudian. Sebagai contoh: peristiwa yang terjadi pada tahun 1942 lebih didahulukan dari pada peristiwa yang terjadi pada tahun 1941, atau peristiwa yang terjadi pada bulan Februari lebih didahulukan daripada peristiwa yang terjadi pada bulan Januari, atau peristiwa yang terjadi pada hari Selasa lebih didahulukan daripada peristiwa yang terjadi pada hari Senin, atau peristiwa yang terjadi pada jam 9 lebih didahulukan daripada peristiwa yang terjadi pada jam 8.

Kemampuan Berpikir Periodisasi

Periodisasi adalah pembagian waktu menurut zamannya. Istilah periodisasi dalam bahasa Indonesia sepadan dengan penzamanan atau pembabakan. Ketiga istilah ini (peridisasi, penzamana dan pembabakan) mempunyai pengertian yang sama, yakni pembagian waktu menurut zamannya. Kata periodisasi berasal dari kata periode. Dalam bahasa Indonesia, kata periode mempunyai tiga pengertian: (1) kurun waktu, (2) lingkaran waktu, dan (3) masa. Ketiga pengertian ini mengandung arti yang sama yakni berkaitan dengan dimensi waktu. Oleh karena itu memahami periode menjadi sangat penting dalam belajar sejarah karena dimensi waktu merupakan sesuatu yang paling mendasar dalam ilmu sejarah. Periodisasi dalam ilmu sejarah berfungsi untuk menyusun sistematika dalam penulisan sejarah. Periodisasi diberikan berdasarkan caesur atau pembagian waktu yang diberikan. Pemberian caesur diberikan oleh para pujangga untuk historiografi tradisional, dan sejarawan untuk historiografi modern. Keduanya mempunyai perbedaan sebagai berikut: Dalam historiografi tradisional suatu zaman diberi nama menurut seorang raja yang memerintah, atau dinasti yang memerintah, atau nama kerajaannya. Sebagai contoh masa Raja Hawam Wuruk dalam sejarah Kerajaan Majapahit, Masa dinasti atau wangsa Syailendra dalam sejarah Kerajaan Mataram Hindu yang mendirikan Candi Borobudur, atau sejarah kota Makasar pada masa Kesultanan Gowa. Dalam historiografi modern, pembagian waktu diberikan berdasarkan penamaan kurun waktu, misalnya periodisasi dalam sejarah Eropa yang dibagi menjadi tiga zaman, yaitu zaman kuno, zaman pertengahan dan zaman modern.

Pembagian ini diberikan oleh Christophorus Cellarius (1638-1707), seorang ahli sejarah klasik Eropa berkebangsaan Jerman yang hidup pada abad ke-17. Dialah yang membagi sejarah Eropa menjadi zaman kuno, pertengahan, dan modern. Setiap periode diberikan batasan waktu 500 tahun. Berdasarkan pembagian waktu ini maka zaman kuno Eropa berlangsung antara tahun 500 hingga tahun 1000, zaman pertengahan Eropa berlangsung antara tahun 1000 hingga tahun 1500, dan zaman modern Eropa berlangsung mulai dari tahun 1500 hingga sekarang.

Pembulatan waktu yang dilakukan Cellarius dalam periodisasinya bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam memahami perjalanan sejarah bangsa Eropa menuju bangsa yang modern. Di samping pembulatan tahun, para sejarawan juga menggunakan pembulatan berdasarkan abad. Sementara satu abad berjumlah 100 tahun. Oleh karena itu pembulatan waktu berdasarkan abad memudahkan sejarah suatu bangsa dalam kurun waktu setiap seratus tahun. Sebagai contoh dalam historiografi Barat dikenal periodisasi yang membagi periodisasi menjadi periode Reformasi – Protestan untuk sejarah Eropa pada abad ke-16, periode Rasionalisme untuk sejarah Eropa pada abad ke-17, periode Pencerahan atau Aufklärung untuk sejarah Eropa pada abad ke-18, dan periode Romantisme-Nasionalisme untuk sejarah Eropa pada abad ke-19. Periodisasi juga diberikan para sejarawan Indonesia. Pada tahun 1957 para sejarawan Indonesia membagi sejarah Indonesia menjadi enam periode, yaitu (1) Jaman Prasejarah Indonesia, (2) Jaman Kuno, (3) Jaman Pertumbuhan dan Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia, (4) Abad Kesembilanbelas, (5) Jaman Kebangkitan Nasional dan Masa Akhir Hindia Belanda, dan (6) Jaman Jepang dan Jaman Republik Indonesia. Setiap periode tersebut berlangsung dalam kurun waktu tertentu. Jaman prasejarah berlangsung sebelum abad masehi, jaman kuno berlangsung dari awal abad Masehi hingga tahun 1500, jaman pertumbuhan dan perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam berlangsung dari tahun 1500 hingga tahun 1800, abad kesembilan belas berlangsung dari tahun 1800 hingga tahun 1900, jaman kebangkitan nasional dan masa akhir Hindia Belanda berlangsung dari tahun 1900 hingga 1942, dan jaman Jepang dan Jaman Republik Indonesia berlangsung dari tahun 1942 hingga sekarang.

Periodisasi sejarah Indonesia yang diberikan para sejarawan Indonesia tersebut merupakan penggabungan dari pembulatan tahun dan pembulatan abad serta peristiwa-peristiwa politik yang dinilai sangat penting, seperti tahun 1942, yaitu awal penjajahan Jepang di Indonesia yang menandai berakhirnya penjajahan Belanda di Indonesia.

Dalam sejarah politik ada kebiasaan membuat periodisasi berdasarkan pemilihan caesur pada tahun peristiwa penting, antara lain akhir perang, awal revolusi, awal suatu pemerintahan, dan lain sebagainya. Periodisasi seperti ini membuktikan bahwa ide pentingnya peranan perang, diplomasi, dan peristiwa penting lain sangat menonjol. Jadi dominasi sejarah politik dan perang sangat menentukan. Sebagai contoh adalah Revolusi Perancis pada tahun 1789 yang dijadikan sebagai awal periode modern dalam sejarah Perancis. Dapat disimpulkan bahwa periodisasi dalam sejarah politik dilakukan secara tajam. Pembagian periode secara tajam sebagaimana berlaku dalam sejarah politik tersebut tidak dilakukan para sejarawan ekonomi dan social. Mereka membagi periode berdasarkan konjungtur atau gelombang yang memperhatikan perubahan yang lambat. Sebagai contoh adalah periodisasi yang dilakukan sejarawan Perancis, Braudel. Ia membagi sejarah menjadi tiga periode yaitu sejarah kejadian-kejadian (*L'histoire evenementielle*), sejarah konjungtural, dan sejarah jangka panjang atau sejarah structural.

Perubahan dalam sejarah structural (sejarah social) lebih lambat dari pada perubahan yang berlangsung dalam sejarah konjungtural (sejarah ekonomi). Contoh sejarah structural adalah perubahan struktur social atau struktur kekuasaan. Keduanya tidak dapat terjadi secara mendadak dan berlangsung dalam waktu yang sangat lama. Perubahan dalam struktur social sangat bergantung pada kemunculan golongan social baru. Kemunculan golongan social baru ini menciptakan pola hubungan social yang baru pula di antara golongan-golongan social tersebut.

Dari uraian di atas, periodisasi yang paling sederhana adalah periodisasi dalam sejarah politik. Relatif lebih mudah menetapkan caesur masa pemerintahan penguasa, awal dan akhir perang, atau periode berdirinya suatu negara dan kerajaan daripada menentukan perubahan konjungtural maupun structural. Kesulitan utama dalam membuat periodisasi berkaitan dengan unit sejarah yang diambil. Semakin besar dan kompleks suatu unit, semakin sulit menetapkan criteria tajam yang berlaku untuk seluruh unit.

Dalam menghadapi kesulitan-kesulitan itu perlu diperhatikan bahwa periodisasi hanya suatu modalitas untuk member struktur atau bentuk kepada waktu, tidak diperlukan kemutlakan dalam membuat pembatasan. Yang paling pokok ialah memakai criteria secara konsisten. Kriteria adalah ukuran yang digunakan untuk menetapkan karakteristik zaman.

Kemampuan Berpikir Kausalitas

Kausalitas menyangkut hubungan sebab akibat antara dua atau lebih peristiwa. Pengetahuan tentang hubungan sebab akibat tersebut sangat penting

dalam pembelajaran sejarah, terutama untuk menjawab pertanyaan mengapa suatu peristiwa terjadi? Jawaban terhadap pertanyaan mengapa itu mengharuskan adanya sebuah uraian tentang sesuatu yang menjadi penyebab terjadinya sebuah peristiwa. Sebagai contoh, mengapa terjadi perang Dunia II pada tahun 1939? Mengapa Perang Dunia II berakhir pada tahun 1945? Kedua pertanyaan ini harus dijawab dengan menguraikan penyebab-penyebabnya. Uraian penyebab ini dalam ilmu sejarah disebut sebagai kausalitas. Ada dua teori kausalitas, yaitu monokausalitas dan multikausalitas.

1. Monokausalitas

Monokausalitas adalah teori hubungan sebab akibat yang pertama kali muncul dalam ilmu sejarah. Teori ini bersifat deterministik (ketergantungan), yakni mengembalikan kausalitas suatu peristiwa, keadaan, atau perkembangan kepada satu faktor saja. Faktor itu dipandang sebagai faktor tunggal atau satu-satunya faktor yang menjadi faktor kausal. Deterministik dalam monokausalitas terdiri dari deterministik geografis, deterministik rasial, dan deterministik ekonomis. Menurut teori determinisme geografis ini bahwa faktor geografi atau lokasi tempat tinggal merupakan penyebab tunggal dari sebuah peristiwa, keadaan ataupun perkembangan suatu bangsa. Sebagai contoh, bangsa-bangsa di negeri dingin pada umumnya maju oleh karena kondisi ekologisnya menuntut "jiwa" yang mampu menyesuaikan diri dan mengatasi kondisi alamiah yang berat. Sebaliknya, di negeri panas (tropika) alam sangat memudahkan hidup sehingga tidak menimbulkan banyak tantangan. Sementara deterministik rasial lebih menekankan faktor biologis sebagai penentu kemajuan suatu bangsa. Sejalan dengan pemikiran faktor tunggal, deterministik ekonomis menganggap faktor ekonomi sebagai penyebab tunggal perkembangan masyarakat. Menurut deterministik ekonomis bahwa seluruh lembaga social, politik dan cultural ditentukan oleh proses ekonomis, khususnya sistem produksi. Sebagai contoh, sistem produksi agraris dengan teknologi tradisional menciptakan struktur politik dan social yang bersifat feodalistik. Keduanya berkisar sekitar hubungan antara tuan tanah dan penggarap atau buruh tani.

2. Multikausalitas

Teori kausalitas yang kedua adalah multikausalitas, yakni menjelaskan suatu peristiwa dengan memperhatikan berbagai penyebab. Multikausalitas didasarkan pada perspektivisme, yaitu pandangan terhadap permasalahan yang mendekati dari berbagai segi atau aspek dan perspektif. Perspektivisme di sini berkaitan dengan konsep dan pendekatan sistem. Pendekatan ini beranggapan bahwa antar unsure-unsur ada saling ketergantungan serta saling berhubungan. Dalam kaitannya dengan mencari kausalitas, maka dalam hal ini lebih ditekankan

adanya kausalitas dan bukan monokausalitas. Disinilah letak perbedaan antara perspektivisme dengan determinisme. Kemunculan multikausalitas disebabkan oleh ketidakkampuan monokausalitas dalam menjelaskan peristiwa, keadaan atau perkembangan. Sebagai contoh, penjelasan tentang Perang Dunia Pertama. Dalam teori monokausalitas, perang ini dijelaskan sebagai akibat dari ditembak matinya putra mahkota Kerajaan Austria di Sarajevo pada tahun 1914. Multikausalitas tidak puas dengan penjelasan yang menempatkan penembakan putra mahkota Kerajaan Austria itu sebagai penyebab tunggal meletusnya Perang Dunia I tersebut. Menurut teori multikausalitas bahwa Perang Dunia I disebabkan berbagai faktor menyangkut situasi hubungan internasional pada saat itu.

Multikausalitas sangat berguna untuk memahami perubahan social. Pembicaraan tentang konsep perubahan social bertolak dari butir-butir referensi sebagai berikut:

1. Dinamika masyarakat menunjukkan pergerakan dari tingkat perkembangannya yang terdahulu ke yang kemudian, lazimnya dari yang sederhana ke yang lebih maju. Unsure-unsur mana yang berubah dan faktor-faktor apakah yang menyebabkan perubahan.

2. Dalam berbagai teori senantiasa perubahan social mempunyai arah, yaitu dari yang sederhana bentuknya ke yang kompleks, berarti yang lebih baik fungsinya untuk menyelenggarakan proses hidupnya. Ada teori evolusi, teori kemajuan, teori Darwinisme social, teori positivis, dan lain sebagainya. Teori-teori ini masuk filsafat sejarah atau filsafat social.

3. Dalam studi sejarah tentang perubahan social yang dikaji masalah pola-pola, struktur, dan tendensi dalam proses perubahan itu. Fokus perhatian ada pada transformasi structural serta faktor-faktor yang menyebabkannya. Apakah struktur yang sama berasal dari struktur lain yang sama pula dan apakah faktor kausalnya? Apakah struktur yang sama berasal dari kausalitas yang sama dan sebaliknya apakah kausalitas yang sama selalu menghasilkan struktur yang sama? Sehubungan dengan tiga masalah di atas maka perlu dilakukan studi sejarah komparatif, yakni melakukan perbandingan antarperistiwa. Perlu ditekankan bahwa yang diperbandingkan bukan fakta sejarah tetapi berbagai pola, tendensi, dan strukturnya. Sejarah dengan pendekatan ilmu social mempunyai kemampuan untuk melakukan perbandingan antarperistiwa. Ada beberapa kemungkinan membuat perbandingan:

1. Antara dua negeri dengan periode yang sama
2. Persamaan tema atau jenis gejala sejarah

3. Kombinasi butir pertama dan kedua.
4. Antara dua periode yang berbeda dari satu negeri
5. Antara dua periode yang berbeda dari dua negeri.

Sebagai contoh membandingkan antara politik kolonial Belanda di Indonesia dengan politik kolonial Inggris di India. Dalam analisisnya akan dapat diekstrapolasikan antara lain:

1. Proses modernisasi lewat edukasi
2. Sistem social ekonomi
3. Komersialistik fiscal
4. Agraris feudal
5. Struktur organisasi aliran inovatif
6. Peranan golongan inteligensia
7. Kendala dari struktur social
8. Kasta etnisitas,

Perbandingan antara Indonesia dan Indonesia juga dapat dilakukan pada tingkat keberhasilan modernisasi yang diperolehnya. Perbandingan derajat modernisasi menggunakan criteria sebagai berikut:

1. Mobilitas social
2. Integrasi horizontal dan vertical
3. Produktivitas sumber daya alamiah dan social budaya
4. Sistem teknologi
5. Struktur kekuasaan demokrasi
6. Tingkat kesejahteraan rakyat.

Kemampuan Berpikir Diakronis dan Sinkronik

Kemampuan berpikir diakronik dan sinkronik mempunyai beberapa perbedaan. Pengertian berpikir diakronis adalah kemampuan memahami peristiwa dengan melakukan penelusuran pada masa lalu. Sebagai contoh memahami Proklamasi Kemerdekaan Bangsa Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 dengan menelusuri perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia sejak masa penjajahan Belanda pada abad ke-17. Oleh karena itu cara berpikir diakronis sangat mementingkan proses terjadinya sebuah peristiwa.

Sementara berpikir sinkronik memahami peristiwa dengan mengabaikan aspek perkembangannya. Cara berpikir sinkronik memperluas ruang dalam suatu peristiwa. Sebagai contoh Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 dijelaskan dengan menguraikan berbagai aspek, seperti aspek social, ekonomi, politik, dan hubungan internasional. Oleh karena itu cara berpikir sinkronik sangat mementingkan struktur yang terdapat dalam setiap peristiwa.

Berpikir diakronis merupakan cara berpikir yang khas sejarah, sementara berpikir sinkronik merupakan cara berpikir yang khas ilmu-ilmu social. Dapat disimpulkan bahwa cara berpikir sejarah itu bersifat diakronik, memanjang dalam waktu, serta mementingkan proses terjadinya sebuah peristiwa. Sedangkan cara berpikir ilmu-ilmu social itu bersifat sinkronik, melebar dalam ruang, serta mementingkan struktur dalam satu peristiwa.

Cara berpikir sinkronik sangat mempengaruhi kelahiran sejarah baru yang sangat dipengaruhi perkembangan ilmu-ilmu social. Pengaruh itu dapat digolongkan ke dalam empat macam, yaitu konsep, teori, dan permasalahan. Konsep Bahasa latin *conceptus* yang berarti gagasan atau ide. Para sejarawan banyak menggunakan konsep ilmu-ilmu social. Sebagai contoh sejarawan Anhar Gonggong dalam disertasinya tentang Kahar Muzakkar menggunakan konsep politik lokal untuk menerangkan konflik antargolongan di Sulawesi Selatan. Konsep ilmu social lain yang digunakannya adalah konsep dari psikologi etnis yang terdapat dalam masyarakat Sulawesi Selatan, yaitu *sirik* yang berarti harga diri atau martabat.

Teori

Bahasa Yunani *theoria* berarti kaidah yang mendasari suatu gejala, yang sudah melalui verifikasi. Sebagai contoh adalah karya sejarawan Ibrahim Alfian, *Perang di Jalan Allah*. Ia menerangkan perang Aceh dengan teori perilaku kolektif dari ilmu social. Dalam teori itu diterangkan bahwa perilaku kolektif dapat timbul, melalui dua syarat, yaitu ketegangan structural dan keyakinan yang tersebar. Dalam kasus perang Aceh yang diteliti Ibrahim Alfian dijelaskan adanya ketegangan antara orang Aceh dengan pemerintah colonial Hindia Belanda (ketegangan structural), dan keyakinan yang tersebar di kalangan masyarakat Aceh bahwa musuh mereka adalah golongan kafir. Pertentangan antara kafir dan muslim itulah yang menghasilkan ideology perang sabil.

Permasalahan

Dalam sejarah banyak sekali permasalahan ilmu-ilmu social yang dapat diangkat jadi topic-topik penelitian sejarah. Soal seperti mobilitas social, kriminalitas, migrasi, gerakan petani, budaya istana, kebangkitan kelas menengah dan sebagainya. Sebagai contoh adalah karya sejarawan Sartono Kartodirdjo tentang perkembangan peradaban priyayi yang ditulis berdasarkan

permasalahan elite dalam pemerintahan colonial, kemunculannya, lambang lambangnya, dan perubahan-perubahannya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mlati

Kelas/ Semester : X IIS / Ganjil

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Materi Pokok : Sumber Sejarah

Alokasi waktu : 3 Jam Pelajaran (1X pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (Indirect teaching) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan Pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan gur dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar :

3.6 Menganalisis berbagai macam bentuk / jenis sumber sejarah

4.6 Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

3.6.1 Menjelaskan Pengertian sumber sejarah

3.6.2 Menjelaskan Sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah

D. Materi Pembelajaran :

i. Pengertian sumber sejarah

ii. Sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pertemuan Pertama :

kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> m. Guru membuka dengan salam dan murid memimpin doa n. Guru menanyakan kabar serta absensi o. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan secara singkat p. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai pada pembelajaran 	10 menit
Isi	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> k. Guru menayangkan slide yang berkaitan dengan sumber sejarah l. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar tersebut. m. Guru mendorong peserta didik untuk bertanya hal-hal yang sekiranya terkait dengan gambar yang ditayangkan n. Guru kembali menegaskan topik pembelajaran yang akan dibahas. o. Guru memberikan pengantar singkat, misalnya menjelaskan sumber sejarah dan mengapa sumber itu diperlukan dalam sejarah <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik, sebelum nantinya peserta didik akan berdiskusi dengan kelompok misalnya dengan mengajukan pertanyaan: 	115 menit

	<p>5. Apakah yang dimaksud dengan sumber sejarah?</p> <p>6. Apa saja yang termasuk sumber tertulis?</p> <p>f. Setiap siswa diberi kesempatan mengeksplorasi materi yang guru berikan dengan membuka buku pelajaran dan media lain seperti smartphone untuk mencari materi tentang sumber sejarah</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>Pada tahap ini peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui :</p> <p>3. Mengumpulkan informasi tentang materi yang sudah diberikan.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Siswa diminta merangkum materi yang didapat dan mempersiapkan bahan untuk presentasi</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Pada tahap ini peserta didik beberapa diminta maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain diminta untuk menanggapi.</p>	
Penutup	<p>7. Klarifikasi/kesimpulan peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi tentang “Sumber Sejarah”</p> <p>8. Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang diperoleh setelah belajar tentang topik “Sumber Sejarah”.</p> <p>9. Guru menegaskan agar para peserta didik tetap bersyukur kepada Tuhan Yang Esa atas apapun yang telah terjadi dalam hidup kita di masa lalu agar dapat dijadikan pembelajaran bagi hidup masa kini dan mendatang</p>	10 menit

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Teknik Penilaian : tes tertulis dan tes lisan

b. Instrumen Penilaian : terlampir

c. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

j. Pembelajaran Remedial

k. Remedi dalam bentuk mempelajari kembali materi tentang materi Manusia dan Sejarah.

l. Pembelajaran Pengayaan

Pengayaan dengan bentuk membaca buku buku tentang materi manusia dan sejarah

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : Power Point.

Alat : Laptop, LCD, papan tulis, spidol boardmarker.

Sumber Pembelajaran :

1. Hermawan, dkk. 2013. *Sejarah Untuk SMA/MA kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*. Jakarta: Yudhistira
2. Kartodirdjo, Sartono.1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta:Gramedia.
3. Rini Mardikaningsih, dkk. 2013. *Sejarah 1 untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu ilmu sosial*. Solo: Pt Wangsa Jatra Lestari

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah
Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Dra. Siti Alfiyah

NIP. 19580423 198703 2 002

Maristha Dian A. P

NIM 13406241026

Lampiran Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap Religius dan Sosial

No	Nama	Ibadah Harian	Kerjasama	Sopan Santun

Kriteria Penilaian

Nilai A : Aktif / Sangat Baik

Nilai B : Kurang Aktif / Baik

Nilai C : Tidak Aktif / Tidak Baik

2. Penilaian Pengetahuan dengan Tes Tertulis

SOAL TEST :

2. Apakah yang dimaksud dengan sumber sejarah ?
3. Sebutkan jenis jenis sumber sejarah ?
4. Apakah yang dimaksud dengan sumber primer dan sekunder?
5. Jelaskan tentang sumber sejarah yang tertulis?
6. Sebutkan perbedaan anatar artefak dan fosil?

Kriteria Penilaian :

4. Setiap nomer nilai maksimal : 5

5. Nilai akhir : $\frac{\text{jumlah nilai masing masing nomor}}{5} \times 20$

3. Penilaian Keterampilan dengan presentasi tulisan

No	Sikap/ Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok / Nama Peserta Didik	Nilai Kualirtatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian Kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			

3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				

Kriteria indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 – 100	Memuaskan	4
70 – 79	Baik	3
60 – 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang Cukup	1

4. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

e. Jurnal

No	waktu	Nama	Kejadian / perilaku	Butir Sikap	Pos / Neg	Tindak Lanjut

f. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Tes Tertulis

Uraian

KISI – KISI SOAL ULANGAN HARIAN KD 3.6

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Nomor Soal
a. Menganalisis berbagai macam bentuk / jenis sumber sejarah	Pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah	▪ sumber sejarah	1
		▪ jenis jenis sumber sejarah	2
		▪ sumber primer dan sekunder	3
		▪ sumber sejarah yang tertulis	
		▪ perbedaan anatar	

		artefak dan fosil?	4
--	--	--------------------	---

SOAL ULANGAN HARIAN KD 3.6

Soal Uraian KD 3.6

1. Apakah yang dimaksud dengan sumber sejarah ?
2. Sebutkan jenis jenis sumber sejarah ?
3. Apakah yang dimaksud dengan sumber primer dan sekunder?
4. Jelaskan tentang sumber sejarah yang tertulis?
5. Sebutkan perbedaan anatar artefak dan fosil?

Kunci Jawaban

NOMOR SOAL	URAIAN
5.	Seluruh informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merekonstruksi atau menyusun kembali peristiwa masa lalu.
6.	Sumber Tertulis, Sumber Lisan dan Sumber Benda
7.	Sumber primer disebut juga sumber utama atau sumber asli. Sumber sekunder disebut juga dengan sumber kedua.
8.	Sumber tertulis adalah keterangan tentang peristiwa masa lalu yang disampaikan secara tertulis dengan menggunakan media tulis seperti batu dan kertas.
9.	Artefak atau artifact merupakan benda arkeologi atau peninggalan bendabenda bersejarah, yaitu semua benda yang dibuat atau dimodifikasi oleh manusia yang dapat dipindahkan. Fosil adalah sisa-sisa atau bekas-bekas makhluk hidup yang menjadi batu atau mineral.

PEDOMAN PENILAIAN

Penskoran

6. Setiap nomer nilai maksimal : 2

7. Nilai akhir : $\frac{\text{jumlah nilai masing masing nomor}}{5} \times 20$

Format penilaian

Nama Siswa	Skor per nomor soal dan nilai akhir					
	1	2	3	4	5	Nilai akhir (jumlah nilai masing masing nomor dikali 20 dibagi 4)

4. Instrument Penilaian Kompetensi Keterampilan

PENILAIAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran :

Topik/subtopik :

Nama :

NIS :

Kelas :

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1	Kedalaman materi presentasi			
2	Kreatifitas tampilan media			
3	Cara menjawab pertanyaan			
4	Ketepatan waktu			
5	Penampilan			

Rubrik :

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	3	2	1
Kedalaman materi presentasi	Sangat lengkap	Lengkap	Kurang lengkap
Kreatifitas tampilan media	Sangat kreatif	Kreatif	Kurang kreatif
Cara menjawab pertanyaan	Lengkap dan sempurna	Lengkap	Kurang lengkap
Ketepatan waktu	Antusias	Antusias sedang	Tidak antusias

	dalam kegiatan		
Penampilan	Penampilan baik	Penampilan sedang	Penampilan kurang

Nilai

:

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{15} \times 100$$

Interval Nilai	Ketrampilan
$90 < X \leq 100$	A
$80 < X \leq 90$	B
$70 < X \leq 80$	C
$0.00 < X \leq 70$	D

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

SUMBER SEJARAH

A. Pengertian dan kedudukan sumber sejarah

Sumber sejarah disebut juga data sejarah. Dalam bahasa Inggris, data adalah bentuk jamak, sedangkan bentuk tunggalnya datum. Kata datum berasal dari bahasa Latin yang mengandung arti pemberian. Kata data diserap ke dalam bahasa Indonesia dengan pengertiannya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keterangan yang benar dan bahan nyata yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian, analisis atau kesimpulan.

Data sejarah atau sumber sejarah juga mempunyai pengertian seluruh informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merekonstruksi atau menyusun kembali peristiwa masa lalu. Penggunaan data atau sumber dalam belajar sejarah menjadi sangat penting karena sejarah merekonstruksi peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lalu. Oleh karena itu karya sejarah merupakan sebuah karya nonfiksi. Peristiwa yang direkonstruksi bukanlah khayalan. Inilah perbedaannya dengan karya sastra seperti novel, karena cerita di dalam novel tidak berdasarkan data atau sumber sejarah. Bahkan peristiwa yang diceritakan dalam novel merupakan hasil khayalan penulis novel. Informasi yang diperoleh dari data atau sumber sejarah adalah keterangan sekitar apa yang terjadi, siapa pelakunya, di mana peristiwa itu terjadi dan kapan peristiwa itu terjadi. Seluruh keterangan inilah yang dijadikan dasar untuk merekonstruksi peristiwa masa lalu menjadi sebuah kisah yang sudah dilengkapi dengan proses bagaimana peristiwa itu terjadi beserta latar belakangnya sehingga menjawab pertanyaan mengapa peristiwa itu terjadi.

B. Jenis sumber sejarah

Data atau sumber sejarah tersebut dibagi menjadi sumber tertulis, sumber lisan, dan sumber benda. Berikut adalah penjelasan singkat terhadap masing-masing data atau sumber sejarah tersebut beserta tempat untuk memperolehnya. a. Sumber tertulis

Sumber tertulis adalah keterangan tentang peristiwa masa lalu yang disampaikan secara tertulis dengan menggunakan media tulis seperti batu dan kertas. Sumber tertulis dengan menggunakan batu disebut prasasti. Di Indonesia, sumber tertulis berupa prasasti sangat banyak. Dari keterangan prasasti itulah kita mengetahui adanya Kerajaan Kutai di Kalimantan Timur dan Kerajaan Tarumanegara di Jawa Barat. Keduanya dipercaya sebagai kerajaan tertua di

Indonesia, dan keduanya menganut agama Hindu. Reflika sumber tertulis berupa prasasti tersebut kini tersimpan di dalam Museum Nasional di Jakarta. Penemuan kertas menggantikan batu sebagai media penulisan. Informasi yang diberikan media kertas lebih banyak dan lebih lengkap bila dibandingkan media batu. Tulisan pejabat VOC dan pemerintah kolonial Hindia Belanda menjadi sumber tertulis yang dijadikan dasar untuk merekonstruksi masa lalu bangsa Indonesia pada abad ke-16 hingga abad ke-19. Informasi tertulis itu dapat berupa cerita, laporan pertanggungjawaban pada akhir masa jabatan, atau laporan pejabat kepada atasannya tentang suatu peristiwa yang terjadi di wilayahnya. Kini data atau sumber tertulis dengan menggunakan media kertas tersebut disimpan di dalam Arsip Nasional Republik Indonesia.

b. Sumber lisan

Data atau sumber sejarah tidak semuanya ditulis. Banyak juga data atau sumber sejarah yang tidak tertulis. Jenis data atau sumber sejarah ini disebut sebagai data atau sumber lisan. Cara memperolehnya melalui teknik wawancara kepada pelaku atau saksi sejarah. Pelaku sejarah adalah orang yang secara langsung terlibat dalam peristiwa sejarah. Sebagai contoh pelaku sejarah dalam perjuangan kemerdekaan, proklamasi kemerdekaan, peristiwa Gerakan 30 September 1965, ataupun peristiwa reformasi pada tahun 1998. Saksi sejarah ialah orang yang mengetahui suatu peristiwa sejarah, tetapi tidak terlibat secara langsung. Misalnya petani yang menyaksikan pertempuran pada masa perang kemerdekaan, atau masyarakat sekitar tempat tinggal Presiden Sekarno di jalan Pegangsaan Timur yang menyaksikan pembacaan Proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, atau orang-orang yang menyaksikan sekitar peristiwa Gerakan 30 September 1965 maupun Reformasi tahun 1998. Arsip Nasional Republik Indonesia memiliki banyak rekaman hasil wawancara mereka terhadap pelaku sejarah. Hasil wawancara itu dapat dimanfaatkan untuk pelajaran sumber lisan. Kelebihan dari penelitian sejarah lisan : Kelebihan dari penelitian sejarah lisan :

a. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan adanya komunikasi dari dua arah (antara peneliti dengan tokoh) sehingga jika ada hal yang kurang jelas bisa langsung ditanyakan pada nara sumber.

b. Penulisan sejarah menjadi lebih demokratis (terbuka) karena memungkinkan sejarawan untuk mencari informasi dari semua golongan masyarakat (baik rakyat biasa sampai pejabat)

c. Melengkapi kekurangan data atau informasi yang belum termuat dalam sumber tertulis atau dokumen.

Kekurangan dari Sejarah Lisan :

a. Keterbatasan daya ingat seorang pelaku/saksi sejarah terhadap suatu peristiwa.

b. Memiliki subjektifitas yang tinggi dikarenakan sudut pandang yang berbeda dari masing-masing pelaku dan saksi terhadap sebuah peristiwa. Sehingga mereka akan cenderung memperbesar peranannya dan menutupi kekurangannya.

c. Sumber benda

Sumber benda disebut juga sebagai sumber corporal , yaitu sumber sejarah yang diperoleh dari peninggalan benda-benda kebudayaan, misalnya, alat-alat atau benda budaya, seperti kapak, gerabah, perhiasan, manik-manik, candi, dan patung. Sebagian sumber benda ini terdapat di museum, dan sebagiannya dapat disaksikan langsung di lokasi, seperti Candi Prambanan, Candi Borobuduru, dan lain sebagainya.

C. Sifat Sumber Sejarah

Berdasarkan sifatnya, sumber sejarah tertulis dibagi menjadi sumber primer dan sekunder.

Sumber Primer

Sumber primer disebut juga sumber utama atau sumber asli. Contoh sumber primer tertulis adalah arsip-arsip. Arsip dikatakan sebagai sumber primer karena ditulis pada saat terjadinya peristiwa yang dilaporkan. Dalam sumber lisan yang disebut sumber primer adalah informasi yang diberikan oleh pelaku sejarah.

Sumber Sekunder

Sumber sekunder disebut juga dengan sumber kedua. Contoh sumber sekunder tertulis adalah surat kabar sumber yang ditulis oleh sejarawan berdasarkan sumber primer atau sumber yang bukan merupakan kesaksian langsung pada periode sejarah yang diteliti oleh sejarawan

D. Dokumen, artefak, fosil, dan masyarakat.

Sebelum membicarakan lebih lanjut mengenai penggunaan dokumenter dalam penulisan sejarah, maka perlu kiranya dijelaskan terlebih dahulu mengenai konsepsi atau pengertian dari istilah dokumen itu sendiri. Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu docere, yang berarti mengajar. Pengertian dari kata dokumen ini menurut Louis Gottschalk (1986; 38)

seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua diperuntukan bagi surat-surat resmi dan suratsurat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Lebih lanjut, Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis. G.J. Renier, sejarawan terkemuka dari University College London, (1997; 104) menjelaskan istilah dokumen dalam tiga pengertian, pertama dalam arti luas, yaitu yang meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan; kedua dalam arti sempit, yaitu yang meliputi semua sumber tertulis saja;

ketiga dalam arti spesifik, yaitu hanya yang meliputi surat-surat resmi dan suratsurat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, konsesi, hibah dan sebagainya. Guba dan Lincoln (dalam Moleong, 2007; 216-217) menjelaskan istilah dokumen yang dibedakan dengan record. Definisi dari record adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang / lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Sedangkan dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Sedangkan menurut Robert C. Bogdan seperti yang dikutip Sugiyono (2005; 82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dari berbagai pengertian di atas, maka dapat ditarik benang merahnya bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Menurut Burhan Bungin (2008; 122) bahan dokumen itu berbeda secara gradual dengan literatur, dimana literatur merupakan bahan-bahan yang diterbitkan sedangkan dokumenter adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter. Mengenaibahan-bahan dokumen tersebut, Sartono Kartodirdjo (2008; 101) menyebutkan berbagai type seperti; otobiografi, surat kabar, surat-surat pribadi, catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah dan swasta, serta cerita roman (sejarah). Bahkan untuk saat ini foto, tape, film, mikrofilm, disc, compactdisk, data di server / flashdisk, data yang tersimpan di web site, dan lainnya dapat dikatakan sebagai bahan dokumenter.

Dari bahan-bahan dokumenter di atas, para ahli mengklasifikasikan dokumen ke dalam beberapa jenis diantaranya; Menurut Bungin (2008; 123); dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Berupa buku harian, surat pribadi, otobiografi.

Dokumen Resmi terbagi dua: pertama intern; memo, pengumuman, instruksi, aturan lembaga untuk kalangan sendiri, laporan rapat, keputusan pimpinan, konvensi; kedua ekstern; majalah, buletin, berita yang disiarkan ke mass media, pemberitahuan. Menurut Sugiyono (2005; 82), berbentuk tulisan, gambar, dan karya. Bentuk tulisan, seperti; catatan harian, life histories, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan, dan lainnya. Bentuk gambar, seperti; foto, gambar hidup, sketsa, dan lainnya. Bentuk karya, seperti; karya seni berupa gambar, patung, film, dan lainnya. Menurut E. Kosim (1988; 33) jika diasumsikan dokumen itu merupakan sumber data tertulis, maka terbagi dalam dua kategori yaitu sumber resmi dan tak resmi. Sumber resmi merupakan dokumen yang dibuat/dikeluarkan oleh lembaga/perorangan atas nama lembaga. Ada dua bentuk yaitu sumber resmi formal dan sumber resmi informal. Sumber tidak resmi, merupakan dokumen yang dibuat/dikeluarkan oleh individu tidak atas nama lembaga. Ada dua bentuk yaitu sumber tak resmi formal dan sumber tak resmi informal. Studi Studi Dokumen Dokumen Dalam Dalam Penelitian Penelitian Sosial Sosial Metode dokumenter merupakan salah satu jenis metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian sosial yang berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya. Terutama sekali metode ini banyak digunakan dalam lingkup kajian sejarah. Namun sekarang ini studi dokumen banyak digunakan oleh lapangan ilmu sosial lainnya dalam metodologi penelitiannya, karena sebagian besar fakta dan data sosial banyak tersimpan dalam bahan-bahan yang berbentuk dokumenter. Oleh karenanya ilmu-ilmu sosial saat ini serius menjadikan studi dokumen dalam teknik pengumpulan datanya.

Artefak atau artifact merupakan benda arkeologi atau peninggalan bendabenda bersejarah, yaitu semua benda yang dibuat atau dimodifikasi oleh manusia yang dapat dipindahkan. Contoh artefak adalah alat-alat batu, logam dan tulang, gerabah, prasasti, senjata-senjata logam (anak panah, mata panah, dll), terracotta dan tanduk binatang. Artefak dalam arkeologi mengandung pengertian benda (atau bahan alam) yang jelas dibuat oleh (tangan) manusia atau jelas menampakkan (observable) adanya jejak-jejak buatan manusia padanya (bukan benda alamiah semata) melalui teknologi pengurangan maupun teknologi penambahan pada benda alam tersebut. Ciri penting dalam konsep artefak adalah bahwa benda ini dapat bergerak atau dapat dipindahkan (movable) oleh tangan

manusia dengan mudah (relatif) tanpa merusak atau menghancurkan bentuknya. Fosil dalam bahasa latin :fossa yang berarti "menggali keluar dari dalam tanah") adalah sisa-sisa atau bekas-bekas makhluk hidup yang menjadi batu atau mineral. Untuk menjadi fosil,sisa-sisa hewan atau tanaman ini harus segera tertutup sedimen. Oleh para pakar dibedakan beberapa macam fosil. Ada fosil batu biasa, fosil yang terbentuk dalam batu, tumbuhan yang dikira sudah punah tetapi ternyata masih ada disebut fosil hidup. Fosil yang paling umum adalah kerangka yang tersisa seperti cangkang, gigi dan tulang. Fosil jaringan lunak sangat jarang ditemukan.Ilmunya yang mempelajari fosil adalah paleontologi, yang juga merupakan cabang ilmu arkeologi.

Secara singkat definisi dari fosil harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Sisa-sisa organisme.
2. Terawetkan secara alamiah.
3. Pada umumnya padat/kompak/keras.
4. Berumur lebih dari 11.000 tahun.

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 MLATI

MATA PELAJARAN : Sejarah A PELAJARAN : SEJARAH PEMINATAN

KELAS : XI / IPS AS : X / IIS

TAHUN PELAJARAN :

2015/2016

UN PELAJARAN : 2016 / 2017

Doc. No.	:	F/Waka-Kur/KKM
Revisi	:	0
Tgl Bertaku	:	2 Januari 2016

NO SK	KOMPETENSI DASAR/INDIKATOR	Kriteria			KKM			
		Intake	Daya Dukung	Kompleksitas	Indikator	KD	SK	KKM Mapel
1	3.1 Menganalisis Keterkaitan Konsep Manusia	80	85	75	80	80	75	76
	Hidup dalam ruang dan waktu	80	85	75	80			
	3.1.1 Hakekat Manusia dan Sejarah	80	85	75	80			
	3.1.2 Manusia Hidup dan Berkrestivitas dalam Ruang dan Waktu	80	85	75	80			
2	3.2 Menganalisis Konsep Manusia Hidup dan dalam Perubahan dan Berkelanjutan	80	85	75	80			
	3.2.1 Manusia Hidup dalam Perubahan dan Berkelanjutan	80	85	75	80			
3	3.3 Menganalisis Keterkaitan Peristiwa Sejarah tentang Manusia di Masa Lalu	80	85	75	80			

	untuk Kehidupan Masa Kini							
	3.3.1 Kehidupan Manusia Masa Kini Sebagai Akibat dari Perubahan di Masa Lalu	80	85	75	80			
4	3.4 Menganalisis Ilmu Sejarah	80	75	75	77			
	3.4.1 Memahami Hakikat Ilmu dan Ruang Lingkup Ilmu Sosial	80	75	75	77			
	3.4.2 Menjelaskan Fungsi Ilmu Sejarah	80	75	75	77			
	3.4.3 Menjelaskan Konsep Dasar Ilmu Sejarah	80	75	75	77			
	3.4.4 Mendeskripsikan Sejarah sebagai ilmu	80	75	75	77			
	3.4.5 Menganalisis Sejarah sebagai fakta dan peristiwa	80	75	75	77			
	3.4.6 Memahami Sejarah sebagai cerita/kisah	80	75	75	77			
	3.4.7 Menjelaskan Sejarah sebagai seni	80	75	75	77			
	3.4.8 Menganalisis Fiksi dan mitos dalam sejarah	80	75	75	77			

5	3.5 Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.	80	75	75	77			
	3.5.1 Memahami kemampuan berpikir kronologis	80	75	75	77			
	3.5.2 Memahami Kemampuan Berpikir Perodesasi	80	75	75	77			
	3.5.3 Memahami Kemampuan berpikir kausalitas	80	75	75	77			
	3.5.4 Memahami Kemampuan berpikir diakronik dan sinkronik	80	75	75	77			
		80	70	75	77			

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Dra. Siti Alfiyah
NIP. 19580423 198703 2 002

Mlati, Juli 2016

Mahasiswa PPL

Maristha Dian A. P
NIM. 13406241026



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
 Jl. Parasamya Beran, Tridadi, Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta 55511
 Telepon/Faximile: (0274) 868512
 Website: <http://www.disdik.slemankab.go.id>

KALENDER PENDIDIKAN SMA/SMK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Juli 2016						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

6-7 Juli: Hari Raya Idul Fitri

Agustus 2016						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

17 Ags: HUT Kemerdekaan RI

September 2016						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

12 Sep: Hari Raya Idul Adha

Oktober 2016						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

2 Okt: Tahun Baru Hijriyah

November 2016						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			

Desember 2016						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

12 Des: Maulid Nabi Muhammad SAW
25 Des: Hari Raya Natal

Januari 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

1 Jan: Tahun Baru Masehi

Februari 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28				

HARI LIBUR NASIONAL :

- 6 dan 7 Juli 2016 : Hari Besar Idul Fitri 1437 H
- 17 Agustus 2016 : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
- 12 September 2016 : Hari Besar Idul Adha 1437 H
- 2 Oktober 2016 : Tahun Baru Hijriyah 1438 H
- 25 November 2016 : Hari Guru Nasional
- 12 Desember 2016 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
- 25 Desember 2016 : Hari Natal 2016
- 1 Januari 2017 : Tahun Baru 2017
- 1 Mei 2017 : Hari Buruh Nasional tahun 2017
- 25 dan 26 : Hari Besar Idul Fitri 1438 H
- Hari Libur Nasional lainnya : Imlek 2568, Hari Raya Nyepi 1939, Wafat Yesus Kristus, Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW, Kenaikan Yesus Kristus, Hari Raya Waisak 2561, mengikuti kalender nasional tahun 2017

Maret 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

April 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

Mei 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

1 Mei: Hari Buruh

Juni 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

25-26 Jun: Hari Raya Idul Fitri

Juli 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

KETERANGAN KALENDER SMA/SMK :

- 1 s.d. 9 Juli 2016 : Libur Kenaikan Kelas
- 11 s.d. 16 Juli 2016 : Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
- 18 s.d. 20 Juli 2016 : Hari-hari pertama masuk sekolah
- 25 November 2016 : Hari Guru Nasional
- 1 s.d. 8 Desember 2016 : Ulangan Akhir Semester
- 14 s.d. 16 Desember 2016 : Porsenitas
- 17 Desember 2016 : Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
- 19 s.d. 31 Desember 2016 : Libur Semester Gasal
- 20 s.d. 28 Maret 2017 : Ujian Sekolah
- 3 s.d. 6 April 2017 : UN SMA/SMK (Utama) untuk PBT
- 3 s.d. 6 dan 10 s.d. 11 April 2017 : UN SMA/SMK (Utama) untuk CBT
- 10 s.d. 13 April 2017 : UN SMA/SMK (Susulan) untuk PBT
- 17 s.d. 20 dan 24 s.d. 25 April 2017 : UN SMA/SMK (Susulan) untuk CBT
- 2 Mei 2017 : Hari Pendidikan Nasional
- 15 Mei 2017 : Hari Jadi Kabupaten Sleman
- 1 s.d. 8 Juni 2017 : Ulangan Kenaikan Kelas
- 17 Juni 2017 : Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
- 19 Juni s.d. 24 Juni 2017 : Libur Ramadhan
- 27 Juni s.d. 1 Juli 2017 : Libur Idul Fitri
- 3 s.d. 15 Juli 2017 : Libur Semester Genap
- 18 s.d. 20 Juli 2017 : Hari-hari pertama masuk sekolah

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MLATI

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas / Program : X / IIS

Semester : Gasal

Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

1. Perhitungan Minggu Efektif

NO	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jml. Minggu Yang Tidak Efektif	Jml. Minggu Efektif	Ket.
1	Juli	4	2	2	1-9 : libur semester gasal. 11-16 : libur hari raya idul fitri
2	Agustus	4	0	4	
3	September	4	0	4	
4	Oktober	4	0	4	
5	November	4	4	4	
6	Desember	4	4	0	1-8 : UAS semester Gasal 14-16 : Porsenitas 19-31 : Libur Semester Gasal
	Jumlah	24	10	18	

2. Banyaknya Jam Pembelajaran Yang Efektif

18 Minggu x 3 jam pembelajaran = 54 jam pembelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No.	Standar Kompetensi & Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (Jam Pelajaran)
	Ulangan harian	4 JP
	Perbaikan/Pengayaan	3 JP
	Ulangan Tengah Semester	-
	Ulangan Akhir Semester/ Ulangan Kenaikan Kelas	3 JP
	Cadangan	-
	Jumlah	

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 MLATI

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas / Program : X

Tahun Pelajaran : 2016/2017

SEMESTER	KD	ALOKASI WAKTU	KET.
GASAL.	3.17 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu	6 JP	
	3.18 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan		
	3.19 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini		
	3.20 Menganalisis ilmu sejarah	6 JP	
	3.21 Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.	6 JP	
	3.22 Menganalisis berbagai bentuk/jenis sumber Sejarah	4 JP	
	3.23 Menganalisis langkah-langkah penelitian Sejarah terhadap berbagai peristiwa Sejarah	9 JP	
	3.24 Menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern	4 JP	
	3.25 Menganalisis keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya	12 JP	
	Ulangan Harian	4 JP	
	Remidial dan Pengayaan	3 JP	
	Tes Semester (Uji Standard Mutu)	1 Mg	

	Cadangan	-	
JUMLAH		54 Jam	
GENAP	3.26 Menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini	15 JP	
	3.27 Menganalisis perbandingan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial	24 JP	
	Ulangan Harian dan Remedial	3 JP	
	Tes Semester (Uji Standard Mutu)	1 Mg	
	Cadangan	-	
JUMLAH		42 Jam	

Mlati, 15 Juli 2016

Mengetahui :

Mahasiswa PPL

Guru Pembimbing

Dra Siti Alfiyah

Maristha Dian A. P

NIP.19580423 198703 2 002

NIM. 13406241026

**Jurnal Penilaian Kompetensi Sikap
Kelas X IIS 2 SEJARAH PEMINATAN**

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1.	25 Juli 2016	Mifta Dwiki Laksono	Bermain games di HP saat diskusi dan berjalan jalan saat pelajaran di kelas		Negatif	Ditegur agar kembali melakukan diskusi
2.	1 Agustus 2016	Afrizal Nurfaizi dan Ahmad Zinedine	Mendengarkan musik di handphone dan bernyanyi nyanyi sendiri		Negatif	Ditegur dan diminta maju ke depan kelas untuk meminta maaf karna telah mengganggu pelajaran
		Maritza Khanza Salsabila	Aktif bertanya dan membawakan presentasi dengan menarik		Positif	Memberikan nilai tambahan pada penilaian keterampilan
3	8 Agustus 2016	Firman Maulana, Nadia Sukma Damayanti, dan Muhammad Irfan Affandi	Makan bekal saat pelajaran berlangsung		Negatif	Ditegur dan diminta menutup kembali bekal makannya
4	15 Agustus 2016	Fiman Maulana, Ahmad Zinedine, Afrizal Nurfaizi	Menonton youtube untuk mendengarkan lagu ketika diminta berdiskusi		Negatif	Ditegur dan diminta mematikan laptopnya

5	22 Agustus 2016	Apdariza Alfrida Yumarnis, Sekar Ayu Vidyaputri, dan Firman Maulana	Mengobrol saat diskusi berlangsung		Neg atif	Diminta serius dan melanjutkan diskusi kembali
6	10 September 2016	Apdariza Alfrida Yumarnis, Sekar Ayuvidyaputri	Celingukan dan berbicara sendiri ketika ulangan berlangsung		Neg atif	Diminta tenang dan melanjutkan kembali mengerjakan ujian

DAFTAR NILAI PSIKOMOTORIK

Nama Sekolah : SMA N 1 Mlati
 Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
 Kelas : X IIS 2

Semester : 1 / 2
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 KKM : 76

Nomor		Nama	KKM	Nilai Harian								Nilai Rapor	
Urut	Induk			Ulangan Harian		Nilai Tugas							
				1	P	Terstruktur					Mandiri		
						1	2	3	4	5	1		2
1	2574	AFIFAH HAYUNING TYS	88		76	80	80	80	80	80	80		
2	2575	AFRIZAL NURFAIZI	85		78	78	78	80	75	75	75		
3	2576	AHMAD SHAUKI AL ZAMANI	78		80	80	80	78	80	78	78		
4	2577	AHMAD ZINEDINE	79		77	77	77	77	76	77	77		
5	2578	AL MAY HILMY	68		80	78	78	80	84	80	80		
6	2579	APDARIZA ALFRIDA YUMARNIS	94		80	76	80	78	80	80	80		
7	2580	ARDINA MUTHAHARATUL FITRIANI	70		78	78	76	80	76	78	78		
8	2581	CHIKA NADHELITA	61		80	80	80	80	77	80	80		
9	2582	CHOIRUNNISA NUR FAHMADIN	84		76	76	76	77	80	80	80		
10	2583	DIACITA NARESWARI	81		77	77	80	76	80	77	77		
11	2584	EVANESHA DWI NOVERA	85		76	76	76	76	76	76	76		
12	2585	FIRMAN MAULANA	65		76	76	76	78	76	76	76		
13	256	GABRIELO FIRMANDA AYUB PASKHA	81		78	78	78	80	80	78	78		
14	2587	GINA SATIYA	64		80	80	80	80	80	80	80		
15	2588	HANIFAH HIDAYATUL MUNAWAROH	78		80	80	80	77	84	80	80		
16	2589	ISNA FAQIHA			77	77	77	80	78	80			

17	2590	LARASWATI CINTA PUTRI	84		80	80	80	88	80	80	80	
18	2691	MARITZA KHANZA SALSABILA	90		89	89	88	80	85	88	88	
19	2592	MAULINDA YULIANTI	86		80	80	80	80	76	80	80	
20	2593	MIFTA DWIKI LAKSONO	89		80	80	80	78	79	78	78	
21	2594	MUHAMMAD IRFAN AFFANDI	79		78	78	80	78	77	78	78	
22	2595	NABILA NURMALITA OKTAVIANA	90		80	80	80	80	84	80	80	
23	2596	NADIA SUKMA DAMAYANTI	81		80	80	80	85	76	85	85	
24	2597	NURUL INDIKAWATI	81		80	80	80	80	80	80	80	
25	2598	NURYAHYA ARTRESNANTO	80		80	82	82	80	82	80	80	
26	2599	RAHMA HAYU KURNIAWATI	87		79	79	79	79	80	79	79	
27	2600	SAFA ESTI ASAKA RINI	72		80	80	80	80	80	80	80	
28	2601	SEKAR AYU VIDYAPUTRI	92		76	76	76		80	76	76	
29	2602	SHEVIA YOVITA TAMARA DEWI	89		80	80	80	80	80	80	80	
30	2603	SILFIA ARINI SULISTYAWATI	88		80	80		78	80	78	78	
31	2604	SITI NAFI'ATUSSHOLIKAH	84		78	78	78	78	77	78	78	
32	2605	WIJASENA AJI PRATAMA	85		80	80	80	80	79	80	80	

REKAP NILAI KELAS X IIS 2

SMA NEGERI 1 MLATI

MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN

NO	NAMA	TUGAS 1	UH	REMEDIAL	PENGAYAAN	KETERAMPILAN	SIKAP SPIRITUAL	SIKAP JUJUR	SIKAP TANGGUNGJAWAB
1.	AFIFAH HAYUNING TYS	78	88		80	B	B	B	B
2.	AFRIZAL NURFAIZI	80	85		80	B	SB	B	B
3.	AHMAD SHAUKI AL ZAMANI	85	78		80	A	SB	B	B
4.	AHMAD ZINEDINE	80	79		80	A	SB	SB	B
5.	AL MAY HILMY	77	68	76		B	B	SB	SB
6.	APDARIZA ALFRIDA YUMARNIS	85	94		80	B	B	SB	B
7.	ARDINA MUTHAHARATUL FIITRIANI	60	70	76		B	B	B	B
8.	CHIKA NADHELITA	75	61	76		A	SB	B	SB
9.	CHOIRUNNISA NUR FAHMADIN	85	84		80	B	SB	B	SB
10.	DIACITA NARESWARI	85	81		80	A	SB	B	SB
11.	EVANESHA DWI NOVERA	80	85		80	B	SB	B	B

12.	FIRMAN MAULANA	80	65	76		B	B	B	B
13.	.GABRIELO FIRMANDA AYUB PASKHA	85	81		80	B	SB	B	B
14.	GNINA SATIYA	80	64	76		B	SB	B	B
15.	HANIFAH HIDAYATUL MUNAWAROH	70	78		80	B	SB	B	SB
16.	ISNA FAQIHA	85			80	A	B	B	SB
17.	LARASWATI CINTIA PUTRI	75	84		80	A	B	B	B
18.	.MARITZA KHANZA SALSABILA	85	90		80	A	B	B	SB
19.	MAULINDA YULIANTI	80	86		80	B	SB	B	B
20.	MIFTA DWIKI LAKSONO	78	89		80	B	SB	B	B
21.	MUHAMMAD IRFAN AFFANDI	80	79		80	B	B	B	B
22.	NABILA NURMALITA OKTAVIANA	80	90		80	A	SB	B	SB
23.	NADIA SUKMA DAMAYANTI	80	81		80	A	B	B	B
24.	NURUL INDIKAWATI	85	81		80	A	B	B	B
25.	NURYAHYA ARTRESNANTO	85	80		80	A	B	B	B
26.	RAHMA HAYU KURNIAWATI	85	87		80	B	B	B	B
27.	.SAFA ESTI ASAKA RINI	79	72	76		B	SB	B	B
28.	SEKAR AYU VIDYAPUTRI	80	92		80	B	B	B	SB
29.	SHEVIA YOVITA TAMARA DEWI	80	89		80	B	SB	B	SB
30.	SILFIA ARINI SULISTYAWATI	80	88		80	B	B	B	B
31.	SITI NAFI'ATUSSHOLIKAH	85	84		80	B	B	B	SB

32.	WIJASENA AJI PRATAMA	85	85		80	A	B	B	B
-----	----------------------	----	----	--	----	---	---	---	---

HASIL ANALISIS PENILAIAN

Berdasarkan hasil analisis penilaian maka dapat disimpulkan :

I. KETUNTASAN BELAJAR

- a. Jumlah siswa seluruhnya : 32 orang
- b. Jumlah siswa yang tuntas : 25 orang
- c. Persentase ketuntasan Kelas : 80,6 %

Kesimpulan : perlu perbaikan secara klasikal* : ya

II. PROGRAM PERBAIKAN

- a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor : 12, 13, 17, 18, 20.
- b. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa

No	Nama Siswa	Materi/Soal
1.	Al May Hilmy	Pengertian sejarah, sejarah sebagai kisah, berpikir kronologi, fakta sejarah, manfaat sejarah
2.	Ardina M. F	Sifat sejarah, sejarah sebagai peristiwa, pengertian sejarah, sejarah sebagai ilmu, manfaat sejarah
3.	Chika Nadhelita	Sifat sejarah, sejarah sebagai peristiwa, berpikir kronologi, sejarah sebagai ilmu, manfaat sejarah
4.	Firman Maulana	Pengertian sejarah, sifat sejarah, sejarah sebagai kisah, berpikir kronologis, sejarah sebagai ilmu, manfaat sejarah
5.	Gina Satiya	Pengertian sejarah, sejarah sebagai peristiwa, bberpikir

		kronologi, sejarah sebagai ilmu, manfaat sejarah
6.	Safa Esti Asaka Rini	Pengertian sejarah, periodisasi, sejarah sebagai kisah, kronologi, sejarah sebagai kisah, manfaat sejarah

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah
Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Dra. Siti Alfiyah
NIP. 19580423 198703 2 002

Maristha Dian A. P
NIM 13406241026

PROGRAM REMIDI

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mlati
2. Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
3. Kelas / Sem / TP : X IIS 2 / Ganjil / 2016 / 2017
4. Kompetensi Dasar :
 - 3.28 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu
 - 3.29 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan
 - 3.30 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini
 - 3.31 Menganalisis Ilmu Sejarah
5. Indikator yang belum tuntas :
 - Manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu
 - Hakekat manusia dan sejarah
 - Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan
 - Kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu
 - Sejarah Sebagai Ilmu
6. Waktu : Rabu, 14 September 2016
7. Tempat : Laboratorium Kimia
8. Nama Siswa :
 1. Al May Hilmy
 2. Chika Nadhelita
 3. Ardina Muthaharatul Fitriani
 4. Firman Maulana
 5. Gina Satiya
 6. Safa Esti Asaka Rini
8. Bentuk Remidi : Mengerjakan Soal Pilihan Ganda

9. Rencana Pelaksanaan Tes Ulang : Sabtu, 17 September 2016

Mlati, 13 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah
Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Dra. Siti Alfiyah
NIP. 19580423 198703 2 002

Maristha Dian A. P
NIM 13406241026

LAPORAN PELAKSANAAN REMIDI

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mlati
2. Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
3. Kelas / Smt / TP : X IIS 2 / Ganjil ? 2016/2017
4. a. Kompetensi Dasar :
 - 3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu
 - 3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan
 - 3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini
 - 3.4 Menganalisis Ilmu Sejarah
- b. Indikator yang belum tuntas :
 - Manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu
 - Hakekat manusia dan sejarah
 - Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan
 - Kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu
 - Sejarah Sebagai Ilmu
5. Pelaksanaan Remidi :
 - a. Hari, Tanggal, Jam : Rabu, 14 September 2016, 14. 30 WIB
 - b. Tempat : Laboratorium Kimia
 - c. Siswa yang hadir : 6 Orang
(Daftar Hadir Terlampir)
 - d. Jalannya kegiatan : Remedial berjalan lancar selama 40 menit.
 - e. Pelaksanaan Tes Ulang :
6. Hasil yang diperoleh :

No	Nama Siswa	Nilai		Ket
		Sebelum Remidi	Sesudah Remidi	

1	Al May Hilmy	68	76	
2	Ardina Mutaharatul Fitriani	70	76	
3	Chika Nadhelita	61	76	
4	Firman Maulana	65	76	
5	Gina Satiya	64	76	
6	Safa Esti Asaka Rini	72	76	

Mlati, 14 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah
Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Dra. Siti Alfiyah
NIP. 19580423 198703 2 002

Maristha Dian A. P
NIM 13406241026

Naskah Soal Remedial

Sejarah Peminatan

Kelas X Semester Ganjil

Nama :

No Absen :

Pilihan Ganda

1. Istilah sejarah berasal dari bahasa Arab, yaitu syajaratun yang artinya
 - a. tumbuhan
 - b. bunga
 - c. pohon
 - d. rantai
 - e. tanaman
2. Secara praktis, kata sejarah sering dipahami dalam empat pengertian ruang lingkup, yaitu sebagai
 - a. mitos, dongeng, kisah, dan kronik
 - b. cerita, legenda, dongeng, dan babad
 - c. kisah, ilmu, cerita rakyat, dan kronik
 - d. kenang-kenangan, kisah, ilmu dan seni
 - e. peristiwa, kisah, ilmu dan seni
3. Sejarah dapat dipandang sebagai karya seni. Maksudnya
 - a. mirip sekali dengan dongeng
 - b. tak berbeda dengan cerita fiksi
 - c. merupakan karya seniman
 - d. pengisahan sejarah bukan hal yang fiktif
 - e. penyimpulan dan penulisan suatu peristiwa sejarah erat dengan kaidah dan keindahan bahasa

4. Pembuatan kronologi dilakukan dengan tujuan berikut, kecuali
- dapat berurutan kejadiannya
 - tersusun secara baik sehingga mudah dipahami
 - memudahkan adanya hubungan sebab dan akibat
 - memenuhi pedoman penulisan sejarah
 - mempermudah pemahaman sejarah
5. Sejarah memberikan pelajaran bagaimana hari ini dikelola dan bagaimana hari esok dirancang agar tidak mengulangi kesalahan-kesalahan masa lalu. Dengan begitu sejarah memiliki nilai guna
- edukatif
 - inspiratif
 - rekreatif
 - manipulatif
 - persuasive
6. Berikut ini tidak termasuk kegunaan sejarah adalah
- memberi nilai edukatif
 - memberi inspiratif
 - memberi kesenangan
 - menghafalkan tahun-tahun dalam sejarah diluar kepala
 - memberi pendidikan politik
7. Cara masyarakat Indonesia yang belum mengenal tulisan merekam dan mewariskan masa lalunya adalah dengan
- melalui ingatan kolektif dalam bentuk tradisi lisan
 - membangun prasasti
 - membangun tempat-tempat pemujaan
 - membuat lukisan-lukisan di dinding gua
 - melalui upacara-upacara ritual

8. Yang tidak termasuk contoh praktik pewarisan masyarakat yang belum mengenal tulisan yang masih berlangsung pada masa sekarang adalah ...

- a. tradisi bercocok tanam di sawah
- b. tradisi bercocok tanam di ladang
- c. tradisi mudik pada hari raya
- d. tradisi membuat sesajen
- e. tradisi berlayar

9. Penulisan sejarah yang menampilkan peran orang-orang besar adalah termasuk jenis sejarah

- a. sosial
- b. politik
- c. ekonomi
- d. keluarga
- e. militer

10. Perhatikan informasi berikut :

- 1) Penafsiran ilmu sejarah bersifat objektif dalam arti dapat dibuktikan kebenarannya
- 2) Sejarah menceritakan peristiwa yang benar-benar terjadi
- 3) Sejarah menceritakan peristiwa-peristiwa masa lampau
- 4) Sejarah bertujuan memberi legitimasi kekuasaan kepada para pejabat
- 5) Semua peristiwa sejarah dapat menjadi panutan serta pedoman bagi pembacanya

Berdasarkan informasi tersebut, ciri-ciri sejarah sebagai ilmu adalah

- a. 1), 2), dan 3).
- b. 1), 2), dan 4).
- c. 2), 3), dan 4)
- d. 3), 4), dan 5).

e. 2), 4), dan 5),

11. . Membaca buku sejarah, melihat berbagai peninggalan sejarah yang unik dan menarik dapat menggugah rasa estetika, kekaguman, dan keanehan terhadap kemampuan manusia masa lampau beserta peradabannya. Sehubungan dengan itu sejarah memiliki nilai

- a. Edukatif
- b. Inspiratif
- c. Rekreatif
- d. Manipulatif
- e. Persuasive

12. Sebagai peristiwa, sejarah hanya terjadi sekali saja dan tidak terulang lagi. Hal ini menunjukkan bahwa sejarah bersifat

- a. Menarik
- b. Unik
- c. Bermanfaat
- d. Abadi
- e. Penting

13. Wilhem Bauer menyatakan bahkan Sejarah melukiskan peristiwa kehidupan kehidupan, sementara tokoh lain berpendapat bahwa objek sejarah adalah peristiwa yang disusun secara berurutan.

Dari pendapat di atas, disimpulkan bahwa sejarah sebagai

- a. Seni
- b. Ilmu
- c. Peristiwa
- d. Kisah
- e. Dongeng

14. Salah satu definisi sejarah adalah sebagai ilmu, maksudnya sejarah adalah merupakan

- a. Tahapan kehidupan masyarakat dalam suatu daerah
- b. Peristiwa yang terjadi dan dapat dibuktikan
- c. Cerita tentang kejadian dalam kehidupan seseorang
- d. Pertentangan antar suku dalam sebuah bangsa
- e. Peristiwa yang disusun berdasarkan metodologi penyusunan sejarah

15. Sejarah dikatakan sebagai ilmu karena memiliki hal hal sebagai berikut, kecuali

- a. Objek penelitian
- b. Metode
- c. Teori teori
- d. Karakter
- e. Generalisasi

PROGRAM PENGAYAAN

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mlati
2. Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
3. Kelas / Sem / TP : X IIS 2 / Ganjil / 2016/2017
4. Kompetensi Dasar :
 - 3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu
 - 3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan
 - 3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini
 - 3.4 Menganalisis Ilmu Sejarah
5. Waktu : Rabu, 14 September 2016
6. Tempat : Ruang Kelas X IIS 2
7. Nama Siswa :
 1. Afifah Hayuning Tys
 2. Afraizal Nurfaizi
 3. Ahmad Shauki Al Zamani
 4. Ahmad Zinedine
 5. Apdariza Alfrida Yumarnis
 6. Choirunnisa Nur Fahmadin
 7. Diacita Nareswari
 8. Evanasha Dwi Novera
 9. Gabrielo Firmanda Ayub Paskha
 10. Hanifh Hidhayatul Munawaroh

11. Laraswati Cintia Putri
12. Maritza Khanza Salsabila
13. Maulinda Yulianti
14. Maulinda Yulianti
15. Mifta Dwiki Laksono
16. Muhammad Irfan Affandi
17. Nabila Nurmalita
18. Nadia Sukma D
19. Nurul Indikawati
20. Nuryahya A
21. Rahma Hayu K
22. Sekar Ayu V
23. Shevia Yovita
24. Silfia Arini
25. Siti Nafi'atussholikhah
26. Wijasena Aji Pratama

8. Bentuk Pengayaan
Peminatan

: Mengerjakan Soal UH di LKS Sejarah

Mlati, September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah
Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Dra. Siti Alfiyah
NIP. 19580423 198703 2 002

Maristha Dian A. P
NIM 13406241026

LAPORAN PELAKSANAAN PENGAYAAN

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mlati
2. Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
3. Kelas / Sem / TP : X IIS 2 / Ganjil / 2016/2017
4. a. Kompetensi Dasar :
- 3.5 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu
- 3.6 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan
- 3.7 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini
- 3.8 Menganalisis Ilmu Sejarah
5. Pelaksanaan Pengayaan :
- a. Hari, Tanggal. : Rabu, 14 September 2016,
- b. Tempat : Ruang Kelas X IIS 2
- c. Siswa yang hadir :
1. Afifah Hayuning Tys
2. Afraizal Nurfaizi
3. Ahmad Shauki Al Zamani
4. Ahmad Zinedine
5. Apdariza Alfrida Yumarnis
6. Choirunnisa Nur Fahmadin
7. Diacita Nareswari
8. Evanasha Dwi Novera
9. Gabrielo Firmanda Ayub Paskha
10. Hanifah Hidayatul Munawaroh

11. Laraswati Cintia Putri
12. Maritza Khanza Salsabila
13. Maulinda Yulianti
14. Maulinda Yulianti
15. Mifta Dwiki Laksono
16. Muhammad Irfan Affandi
17. Nabila Nurmalita
18. Nadia Sukma D
19. Nurul Indikawati
20. Nuryahya A
21. Rahma Hayu K
22. Sekar Ayu V
23. Shevia Yovita
24. Silfia Arini
25. Siti Nafi'atussholikhah
26. Wijasena Aji Pratama

d. Jalannya kegiatan : kegiatan pengayaan berjalan tertib dan diikuti peserta didik yang sudah tuntas dalam UH 1

6. Hasil yang diperoleh : Berupa porto folio / hasil kerja (bukti terlampir)

Mlati, September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah
Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Dra. Siti Alfiyah
NIP. 19580423 198703 2 002

Maristha Dian A. P
NIM 13406241026

Daftar Buku Pegangan Guru

- Hermawan, dkk. 2013. *Sejarah Untuk SMA/MA kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*. Jakarta: Yudhistira
- Rini Mardikaningsih, dkk. 2013. *Sejarah 1 untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu ilmu sosial*. Solo: Pt Wangsa Jatra Lestari
- Kartodirdjo, Sartono.1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta:Gramedia.

MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Mlati
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/Program : X IIS 2
Tanggal Tes : 10 September 2016
Pokok : Manusia dan Sejarah dan Sejarah Sebagai Ilmu

Bahasan/Sub

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	AFIFAH HAYUNINGTYAS	P	Tidak Ada
2	AFRIZAL NURFAIZI	L	Tidak Ada
3	AHMAD SHAUKI A	L	Tidak Ada
4	AHMAD ZINEDINE	L	Tidak Ada
5	AL MAY HILMY	L	Pengertian Sejarah; Pengertian Sejarah; Sejarah Sebagai Kisah; Sejarah Sebagai Kisah; Kronologi; Sumber Sejarah; Kronologi; Pengertian Sejarah Menurut Ahli; Sumber Sejarah; Fakta Sejarah; Guna Sejarah; Manfaat Sejarah;
6	APDARIZA A. Y	P	Tidak Ada
7	ARDINA M. F	P	Sifat Sejarah; Sejarah Sebagai Peristiwa; Sumber Sejarah; Kronologi; Pengertian Sejarah Menurut Ahli; Sumber Sejarah; Sejarah Sebagai Ilmu; Fakta Sejarah; Guna Sejarah; Manfaat Sejarah; Unik sebagai Sifat Sejarah;
8	CHIKA NADHELITA	P	Sifat Sejarah; Sejarah Sebagai Peristiwa; Sumber Sejarah; Kronologi; Sumber Sejarah; Sejarah Sebagai Ilmu; Fakta Sejarah; Guna Sejarah; Manfaat Sejarah; Unik sebagai Sifat Sejarah; Perbedaan Sejarah Sebagai Ilmu dan Sejarah Sebagai Kisah;
9	CHOIRUNNISA NUR F.	P	Tidak Ada
10	DIACITA NARESWARI	P	Tidak Ada
11	EVANESHA DWI NOVERA	P	Tidak Ada
12	FIRMAN MAULANA	L	Pengertian Sejarah; Sifat Sejarah; Sejarah Sebagai Kisah; Sejarah Sebagai Kisah; Kronologi; Pengertian Sejarah Menurut Ahli; Sumber Sejarah; Guna Sejarah; Sejarah Sebagai Ilmu; Manfaat Sejarah; Keterkaitan Manusia dan Sejarah; Perbedaan Konsep Kronologi dan Peiodesasi; Perbedaan Sejarah Sebagai Ilmu dan Sejarah Sebagai Kisah;
13	GABRIELO FIRMSNDA AYUB. P	L	Tidak Ada
14	GINA SATIYA	P	Pengertian Sejarah; Sejarah Sebagai Peristiwa; Kronologi; Sumber Sejarah; Kronologi; Pengertian Sejarah Menurut Ahli; Tokoh Sejarah; Sumber Sejarah; Fakta Sejarah; Guna Sejarah; Sejarah Sebagai Ilmu; Perbedaan Konsep Kronologi dan Peiodesasi; Perbedaan Sejarah Sebagai Ilmu dan Sejarah Sebagai Kisah;
15	HANIFAH HIDAYATUL M	P	Tidak Ada
16	ISNA FAQIHA	P	
17	LARASWATI CINTIA PUTRI	P	Tidak Ada
18	MARISTZA KHANSA SALSABILA	P	Tidak Ada
19	MAULINDA YULIYANTI	P	Tidak Ada
20	MIFTA DWIKY LAKSONO	L	Tidak Ada
21	MUHAMMAD IRFAN AFFANDI	L	Tidak Ada
22	NABILA NURMALITA	P	Tidak Ada

23	NADIA SUKMA D	P	Tidak Ada
24	NURUL INDIKAWATI	P	Tidak Ada
25	NURYAHYA A	L	Tidak Ada
26	RAHMA HAYU KURNIAWATI	P	Tidak Ada
27	SAFA ESTI ASAKA RINI	P	Pengertian Sejarah; Periodisasi; Sejarah Sebagai Kisah; Sejarah Sebagai Kisah; Kronologi; Sumber Sejarah; Kronologi; Pengertian Sejarah Menurut Ahli; Tokoh Sejarah; Sumber Sejarah; Sejarah Sebagai Kisah; Fakta Sejarah; Manfaat Sejarah; Perbedaan Konsep Kronologi dan Periodisasi;
28	SEKAR AYU V	P	Tidak Ada
29	SHEVIA YOVITA T. D	P	Tidak Ada
30	SILFIA ARINI	P	Tidak Ada
31	SITI NAFIATUSSHOLIKAH	P	Tidak Ada
32	WIJASENA AJI P	L	Tidak Ada
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :

Yogyakarta, 12 September 2016

Mahasiswa PPL

Guru Mata Pelajaran

Dra. Siti Alfiyah

NIP 19580423 198703 2 002

Maristha Dian A. P

NIM 13406241026

KISI-KISI ULANGAN HARIAN

KD	MATERI POKOK	INDIKATOR SOAL	Bentuk Soal
3.32 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu	a. Hakekat manusia dan Sejarah	1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sejarah	PG
	b. Manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu	2. Peserta didik dapat menganalisis pengertian sejarah	PG
		3. Peserta didik dapat menganalisis syarat peristiwa yang dikategorikan sejarah	PG
3.33 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan	a. Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan	4. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sejarah sebagai peristiwa	PG
		5. Peserta didik dapat menjeaskan tujuan konsep periodisasi	PG
		6. Peserta didik dapat menjelaskan sifat sejarah sebagai kisah	PG
		7. Peserta didik dapat menjelaskan tentang intuisi dalam sejarah	PG
		8. Peserta didik dapat membedakan ciri sejarah sebagai ilmu	PG
		9. Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya konsep kronologi dalam sejarah	PG
		10. Peserta didik dapat membedakan berbagai sumber sejarah	PG
3.34 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah	a. Kehidupan manusia masa kini merupakan	11. Peserta didik dapat menjelaskan konsep kronologi sejarah	PG
		12. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sejarah menurut para ahli	PG

tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini 3.35 Menganalisis ilmu sejarah	akibat dari perubahan di masa lalu a. Menjelaskan Fungsi Ilmu Sejarah b. Mendeskripsikan Sejarah sebagai ilmu c. Menganalisis Sejarah sebagai fakta dan peristiwa d. Memahami Sejarah sebagai cerita/kisah e. Menjelaskan Sejarah sebagai seni f. Menganalisis Fiksi dan	13. Peserta didik dapat menjelaskan tokoh sejarah	PG
		14. Peserta didik dapat menjelaskan berbagai macam alat atau sarana yang dipakai untuk mewariskan sejarah	PG
		15. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sejarah sebagai ilmu	PG
		16. Peserta didik dapat menjelaskan syarat sejarah sebagai kisah	PG
		17. Peserta didik dapat membedakan jenis jenis fakta dalam sejarah	PG
		18. Peserta didik dapat menjelaskan kegunaan sejarah	PG
		19. Peserta didik dapat menjelaskan syarat syarat sejarah sebagai ilmu	PG
		20. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat mempelajari sejarah	PG
		21. Peserta didik dapat menjelaskan hubungan antara sejarah dan manusia	Uraian
		22. Peserta didik dapat mengemukakan perbedaan antara konsep kronologi dan periodisasi	Uraian
		23. Peserta didik dapat menganalisis syarat peristiwa sejarah beserta contohnya	Uraian
		24. Peserta didik dapat menganalisis perbedaan sejarah sebagai ilmu dengan sejarah sebagai kisah	Uraian

	mitos dalam sejarah	25. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat mempelajari sejarah	Uraian
--	---------------------	---	--------

ULANGAN HARIAN SEJARAH PEMINATAN

Nama :

No Absen :

Kelas :

A. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang pada pilihan yang anda anggap benar.

1. Sejarah adalah ilmu pengetahuan tentang
 - a. Segala peristiwa yang terjadi di kehidupan manusia di masa lampau
 - b. Artefak dan benda peninggalan masa lampau
 - c. Masa lampau umat manusia
 - d. Tradisi dan budaya masyarakat
 - e. Peristiwa masa lampau yang berpengaruh pada kehidupan manusia**
2. Sejarah mempelajari perubahan yang terjadi dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Perubahan yang terjadi secara cepat dan mendasar disebut
 - a. Reformasi
 - b. Evolusi
 - c. Rekonstruksi
 - d. Revolusi**
 - e. Kontinuitas
3. Sebagai peristiwa, sejarah hanya terjadi sekali saja dan tidak terulang lagi. Hal ini menunjukkan bahwa sejarah bersifat
 - f. Menarik
 - g. Unik**
 - h. Bermanfaat
 - i. Abadi
 - j. Penting
4. Wilhem Bauer menyatakan bahkan Sejarah melukiskan peristiwa kehidupan kehidupan, sementara tokoh lain berpendapat bahwa objek sejarah adalah peristiwa yang disusun secara berurutan.

Dari pendapat di atas, disimpulkan bahwa sejarah sebagai

- f. Seni
- g. Ilmu**

h. Peristiwa

i. Kisah

j. Dongeng

5. Terdapat konsep periodisasi dalam ilmu Sejarah, tujuan konsep periodisasi tersebut adalah

a. Menunjukkan bukti dari peristiwa sejarah

b. Memudahkan pengertuan

c. Memahami perkembangan sejarah

d. Memudahkan klasifikasi dalam ilmu sejarah

e. Mempengaruhi berbagai peristiwa

6. Sejarah mencoba menjelaskan dan memahami peristiwa sejarah sebagaimana terjadinya. Sejarah sebagai kisah bersifat

a. Selektif

b. Destruktif

c. Subjektif

d. Spekulatif

e. Objektif

7. Penulisan sejarah membutuhkan berbagai cara agar tulisannya dapat menarik untuk dibaca. Terkadang diperlukan pemahaman langsung dan insting yang tajam dalam menyusunnya. Cara ini sering disebut dengan ...

a. Emosi

b. Gaya bahasa

c. Intuisi

d. Metode

e. Imajinasi

8. Perhatikan pernyataan berikut !

1) Semua peristiwa sejarah yang dapat menjadi panutan serta pedoman bagi pembuatnya

2) Sejarah menceritakan peristiwa yang benar benar terjadi

3) Penafsiran ilmu sejarah bersifat objektif dan dapat dibuktikan kebenarannya

4) Sejarah bertujuan memberi legitimasi kekuasaan bagi para pejabat

5) Sejarah menceritakan peristiwa masa lampau

Berdasarkan pernyataan tersebut, ciri sejarah sebagai ilmu adalah

a. 3, 2, 5

b. 1, 2, 3

c. 2, 4, 5

d. 2, 3, 5

e. 3, 4, 5

9. Kronologi sangat penting dalam sejarah sebab
- Kronologi baik untuk mengetahui waktu
 - Kronologi memudahkan dalam menyusun sejarah
 - Kronologi menolong penulis
 - Tanpa kronologi maka sejarah tidak dapat dipelajari
 - Membuat peristiwa urut berdasarkan waktu**
10. Sumber dalam penulisan sejarah merupakan hal utama yang harus diperhatikan dalam penulisan sejarah. Berikut ini yang bukan merupakan sumber tertulis adalah
- Kronik
 - Prasasti
 - Dokumen
 - Relief**
 - Babad
11. Dasar yang digunakan dalam menyusun kronologi sejarah meliputi aspek dibawah ini, kecuali
- Segi kebudayaan
 - Perkembangan segi peradaban
 - Penguasa yang memegang kendali pemerintahan
 - Agama yang masuk
 - Rakyat yang menjadi objek pemerintahan**
12. Sejarah adalah ilmu yang bertugas menyelidiki perubahan perubahan, kejadian kejadian, dan peristiwa yang merupakan realitas dari masa lalu. Pernyataan tersebut merupakan pengertian sejarah menurut
- Kuntowijoyo
 - Ibnu Khaldun
 - R. G Collingwood
 - Sartono Kartodirdjo
 - R. Moh Ali**
13. Tokoh yang disebut sebagai The Father of History adalah
- Aristoteles
 - Socrates
 - Herodotus**
 - Hipocrates
 - Cicero
14. Sejarah diwariskan oleh masyarakat praaksara dari generasi ke generasi melalui hal di bawah ini, kecuali
- Prasasti**

- b. Mite
 - c. Dongeng
 - d. Folklore
 - e. Legenda
15. Salah satu definisi sejarah adalah sebagai ilmu, maksudnya sejarah adalah merupakan
- f. Tahapan kehidupan masyarakat dalam suatu daerah
 - g. Peristiwa yang terjadi dan dapat dibuktikan
 - h. Cerita tentang kejadian dalam kehidupan seseorang
 - i. Pertentangan antar suku dalam sebuah bangsa
 - j. **Peristiwa yang disusun berdasarkan metodologi penyusunan sejarah**
16. Sebagai kisah, sejarah yang berupa cerita harus dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan kenyataan yang ada sehingga disebut ...
- a. Kredibel
 - b. Kualitatif
 - c. Verifikatif
 - d. **Valid**
 - e. Sistematis
17. Manakah dari contoh di bawah ini yang merupakan fakta lunak
- a. Proklamasi Indonesia terjadi tanggal 17 Agustus 1945
 - b. Julius Caesar menyebrangi sungai Rubicon di perbatasan Perancis dan Italia
 - c. Soekarno adalah presiden pertama Indonesia
 - d. **Pembunuhan presiden Amerika Serikat John F. Kennedy tahun 1960-an**
 - e. Sumpah Pemuda tahun 1928 digagas untuk mempererat rasa nasionalisme kaum muda
18. Berikut yang merupakan kegunaan sejarah secara ekstrinsik adalah
- a. Memberi inspirasi
 - b. Memberi nilai edukatif
 - c. Menghafal tahun tahun dalam sejarah di luar kepala
 - d. **Memberi pendidikan politik**
 - e. Memberi hiburan
19. Sejarah dikatakan sebagai ilmu karena memiliki hal hal sebagai berikut, kecuali
- f. Objek penelitian
 - g. Metode
 - h. Teori teori
 - i. **Karakter**

j. generalisasi

20. Berikut ini yang bukan merupakan manfaat yang dapat dipetik dari mempelajari sejarah adalah

- a. Sejarah merupakan ingatan kolektif suatu bangsa yang dapat memperkokoh rasa cinta tanah air
- b. Sejarah dapat menjadi guru yang baik
- c. Kita dapat menilai peristiwa yang merupakan keberhasilan dan yang merupakan kegagalan
- d. **kita dapat meramal peristiwa yang akan terjadi pada waktu yang akan datang**
- e. kita dapat memberi kesadaran akan waktu yang terus berjalan

B. Jawablah soal soal berikut secara singkat, padat dan jelas.

1. Jelaskan hubungan antara sejarah dan manusia.
2. Analisis dan temukan perbedaan antara konsep kronologi dan periodisasi.
3. Peristiwa dikategorikan sebagai sejarah jika bersifat unik. Seperti apakah peristiwa yang dikategorikan unik/ dan berilah contohnya
4. Analisis dan berikan perbedaan antara sejarah sebagai ilmu dan sejarah sebagai kisah.
5. Mengapa dikatakan bahwa mempelajari sejarah akan membangkitkan semangat nasionalisme.

	d. Fiksasi ke Waka Kurikulum			4									4	
3.	Pembelajaran Kurikuler (Mengajar Terbimbing) :													
	a. Pra-pelaksanaan Mengajar													
	1) Pembuatan RPP			3	3	3	2	2					13	
	2) Pembuatan Media Ajar			3	3	2	2	2					12	
	3) Fiksasi ke GPL			1	1	1							3	
	b. Pelaksanaan													
	1) Praktik Mengajar			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
	2) Penilaian dan Evaluasi			2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
	c. Pasca-pelaksanaan Mengajar													
1) Penyusunan Catatan Mingguan			2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	
2) Penyusunan Laporan Akhir											5	5	10	

4.	Kegiatan Non Kurikuler :												
	a. Piket Jaga Loby Depan			5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
	b. Piket Perpustakaan			7	7	7	7	7	7	7	7	7	63
	c. Upacara Rutin Sekolah			1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	d. HUT NKRI 17 Agustus							3					3
	JUMLAH												261

Mlati, Juli 2016

Mengetahui

DPL-PPL
Universitas Negeri Yogyakarta,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Miftahudin, M. Hum

NIP. 19740302 200312 1 006

Dra. Siti Alfiyah

NIP. 19580423 198703 2 002

Maristha Dian A. P

NIM. 13406241026

Program dan Pelaksanakan Harian / Agenda Harian Guru

Hari / Tanggal	Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Strategi / Metode Kegiatan	Materi Sumber	Tugas		Catatan	
							Terstruktur	Non Terstruktur	Tentang Siswa	Lain-lain
Senin, 25 Juli 2016	X IIS 2	2, 3, dan 4	3.36 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu	3.36.1 Memahami Hakekat Manusia dan Sejarah 3.36.2 Memahami Konsep Manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu	Problem Based Learning	Rini Mardikaningsih, dkk. 2013. Sejarah 1 untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu ilmu sosial. Solo: Pt Wangsa Jatra Lestari	Membuat Tulisan berupa peristiwa sejarah maupun kejadian masa lampau yang pernah peserta didik alami dan hikmah yang bisa dipelajari			

Senin, 1 Agustus 2016	X IIS 2	2, 3 dan 4	3.37 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan 3.38 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini	3.2.1 Manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan 3.38.1 Kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa depan	Think, Pair and Share	Rini Mardikaningsih, dkk. 2013. Sejarah 1 untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu ilmu sosial. Solo: Pt Wangsa Jatra Lestari	Membuat kesimpulan mengenai pengertian Sejarah menurut pendapat mereka masing masing			
Senin, 8 Agustus 2016	X IIS 2	2, 3, dan 4	3.39 Menganalisis ilmu sejarah	3.4.9 Memahami Hakikat Ilmu dan Ruang Lingkup Ilmu Sosial 3.4.10 Menjelaskan Fungsi Ilmu Sejarah 3.4.11 Menjelaskan	Make a Match	Hermawan, dkk. 2013. <i>Sejarah Untuk SMA/MA kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial</i> . Jakarta: Yudhistira	Membuat laporan diskusi kelompok dan membuat pertanyaan mengenai materi diskusi			

				Konsep Dasar Ilmu Sejarah 3.4.12 Mendeskripsikan Sejarah sebagai ilmu			serta menjawab pertanyaan dari kelompok lain			
Senin, 15 Agustus 2016	X IIS 2	2, 3, dan 4	3.4Menganalisis ilmu sejarah	3.4.13 Menganalisis Sejarah sebagai fakta dan peristiwa 3.4.14 Memahami Sejarah sebagai cerita/kisah 3.4.15 Menjelaskan Sejarah sebagai seni 3.4.16 Menganalisis Fiksi dan mitos dalam sejarah	Time Token Arends	Hermawan, dkk. 2013. <i>Sejarah Untuk SMA/MA kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial.</i> Jakarta: Yudhistira	Presentasi Materi Sejarah Sebagai Ilmu dan menggunakan Kartu Berbicara untuk mengomentari penampilan peserta didik yang sedang presentasi			

Senin, 22 Agustus 2016	X IIS 2	2, 3, dan 4	3.40 Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.	3.6.1 Memahami Kemampuan berpikir kronologis 3.6.2 Memahami Kemampuan berpikir periodisasi 3.6.3 Memahami Kemampuan berpikir kausalitas	Discovery	Rini Mardikaningsih, dkk. 2013. Sejarah 1 untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu ilmu sosial. Solo: Pt Wangsa Jatra Lestari				
Senin, 29 Agustus 2016	X IIS 2	2, 3, dan 4	3.5 Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.	3.6.4 Memahami kemampuan Sinkronik dan Diakronik	Discovery	Rini Mardikaningsih, dkk. 2013. Sejarah 1 untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu ilmu sosial. Solo: Pt Wangsa Jatra Lestari				

Senin, 5 Septe mber 2016	X IIS 1	6,7 dan 8	3.41 Menganalisis berbagai bentuk/jenis sumber Sejarah	Pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah	Problem Based Learning	Hermawan, dkk. 2013. <i>Sejarah Untuk SMA/MA kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial.</i> Jakarta: Yudhistira					
Sabtu, 10 Septe mber 2016	X IIS 2	1, 2, dan 3.	Ulangan Harian 1, materi KD 3.1, 3.2, 3.3 dan 3.4. dan Review Materi KD 3.1 – 3.5.	Manusia dan Sejarah, Sejarah Sebagai Ilmu.	Ulangan Harian						



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAKAN PPL / MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Maristha Dian AP
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Negeri 1 Mlati
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman
GURU PEMBIMBING : Dra. Siti Alfiyah
NO. MAHASISWA : 13406241026
FAK./JUR./PRODI : FIS/P.Sejarah/P.Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Miftahudin, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Senin 18 Juli 2016	Upacara Bendera (07.15 – 08.15) Syawalan SMA (08.15 – 09. 15)	Upacara berjalan lancar, diikuti seluruh peserta didik, guru, karyawan serta mahasiswa PPL Syawalan berjalan lancar. Seluruh peserta didik, guru, staff dan mahasiswa PPL saling berjabat tangan	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat beberapa peserta didik yang terlambat	<ul style="list-style-type: none">• Peserta yang terlambat diberi teguran

	<p>Selasa, 19 Juli 2016</p>	<p>Membantu menata dan mengelompokkan buku di perpustakaan (10. 00 – 11. 30)</p> <p>Menyusun jadwal piket (9.30 – 10. 00)</p> <p>Konsultasi dengan guru pembimbing (12. 30 – 13.00)</p>	<p>Buku paket di perpus yang semula tidak beraturan, ditata dan dikelompokkan berdasarkan judul dan mata pelajarannya</p> <p>Seluruh mahasiswa PPL mengumpulkan jadwal mengajarnya kemudian dijadikan acuan dalam menyusun jadwal piket</p> <p>Menanyakan jadwal mengajar dan metode apa yang sebaiknya dipakai. Hasilnya adalah mendapat jadwal mengajar dan mendapat kelas yang akan dipakai untuk</p>		
--	-----------------------------	---	--	--	--

			praktek mengajar		
	Rabu, 20 Juli 2016	Merekap data peserta didik di buku peminjaman kolektif dan individu di perpustakaan (08.00 – 10. 00)	Menyelesaikan menulis daftar nama peserta didik dalam buku peminjam secara individu dan kolektif sebanyak 12 kelas dan satu buku pinjaman kolektif		
		Piket jaga depan (10.15 – 12.00)	Menerima tamu, dan melayani siswa yang akan meminta izin untuk acara di luar sekolah		
	Kamis, 21 Juli 2016	Piket jaga perpustakaan (07.15 – 09.45)	Meja dan kursi tertata rapi. Beberapa siswa yang datang ke perpustakaan untuk		

			meminjam buku, dibantu mencarikan yang dibutuhkannya		
		Menyusun matrik individu (10.00 – 12.00)	Matrik individu selesai dikerjakan dan selesai menghitung jumlah jam efektif selama praktek magang		
	Jumat, 22 Juli 2016	Membuat laporan Mingguan PPL (08.00 – 10.00)	Laporan kegiatan selama magang di sekolah mulai direkap		
		Piket perpustakaan (09.45 – 12.00)	menata meja, kursi dan buku di perpustakaan. Buku paket kembali ditata sesuai jenisnya		
		Piket jaga depan (12.00 – 13.50)	menerima tamu yang datang, memberi surat		

			keterangan pada sisiwa yang pulang duluan memeriksa dan memperbaiki rpp untuk mengajar		
		Membuat media pembelajaran (12.30-13.30)	menyelesaikan membuat media pembelajaran berupa power point dan booklet		
	Senin, 25 Juli 2016	Upacara (07.15 – 08.15)	upacara berjalan dengan lancar		
		Mengajar di x iis 2 (08.15 – 10.15)	mengajar x iis 2 dengan materi manusia dan sejarah ditemani dengan ibu Dra Siti Alfiyah		
		Piket jaga perpustakaan (10.30 – 12.	meja dan kursi tetata		

		30)	dengan baik. Membantu mengecap dan menulis nomor inventaris di buku paket		
	Selasa, 26 Juli 2016	Piket jaga depan (07.15 – 09.45)	mengabsen siswa yang tidak hadir ke semua kelas. Menerima tamu dan memberi surat izin masuk pada siswa yang datang terlambat		
		Piket jaga perpustakaan (11.15 – 12.00)	menata meja, kursi dan majalah dan koran yang ada di perpustakaan		
	Rabu, 27 Juli 2016	Rabu, piket jaga perpustakaan (07.15 – 09.45)	menata meja dan kursi. Mencatat daftar siswa yang meminjam buku.		

	Kamis, 28 Juli 2016	<p>Membuat Rpp (10.00 – 11.00)</p> <p>Jaga perpustakaan (07.15 – 09.45)</p> <p>Konsultasi rpp dengan guru pembimbing (10.00 – 10.30)</p> <p>Membuat bahan dan media pembelajaran (11.00 – 12.30)</p>	<p>Menyelesaikan rpp untuk kd 3.2 dan 3.3</p> <p>Menata meja dan kursi. Merekap jumlah buku yang masuk sebagai inventaris sekolah di buku induk</p> <p>Menanyakan hal hal terkait format rpp k13 yang terbaru serta menanyakan tentang kriteria penilaian</p> <p>Menyelesaikan membuat power point untuk mengajar di kelas dan membuat materi</p>		
--	---------------------	--	---	--	--

	Jumat, 29 Juli 2016	Piket jaga perpustakaan (07.15 – 09.45)	pembelajaran Membantu menata meja dan kursi dan membantu peserta didik mencari buku yang ingin dipinjam		
		Piket depan (09.45 – 11. 45)	Menerima tamu yang datang dan memberikan tugas yang dititipkan guru kepada siswa		
	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara (07.15 – 08. 15)	Upacara diikuti seluruh peserta didik, guru, karyawan dan mahasiswa PPL		
		Mengajar kelas X IIS 2 (08.15 – 10. 15)	Selesai mengajar kelas x iis 2 dengan materi sejarah sebagai ilmu didampingi dengan ibu		

			Dra Siti Alfiyah		
		Menilai tugas siswa (11.00 – 12. 30)	Menyelesaikan penilaian tugas siswa tentang pengertian sejarah		
	Selasa, 2 Agustus 2016	Piket jaga depan (07.15 – 09.45)	Mengabsen peserta didik yang tidak hadir ke seluruh kelas serta memberi surat izin masuk pada peserta didik yang terlambat.		
		Piket perpus (12.00 – 13.45)	Membantu peserta didik mencari buku yang ingin dipinjam. Memberi tugas pada Sejarah kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2		

	Rabu, 3 Agustus 2016	<p>Piket jaga perpustakaan (07.15 – 09.45)</p> <p>Membantu menyiapkan bahan praktikum fisika (09. 45 – 12.00)</p>	<p>Membantu menyelesaikan merekap data buku paket sebagai inventaris di buku induk</p> <p>Merapikan lab fisika dan membantu mempersiapkan alat ukur untuk praktek siswa kelas x mia 2</p>		
	Kamis, 4 Agustus 2016	<p>Piket perpustakaan (07.15 – 09.45)</p> <p>Membuat soal (10.00 – 12.00)</p>	<p>Menata buku, meja dan kursi serta membantu siswa mengisi daftar penunjang perpustakaan</p> <p>Membuat soal untuk ulangan harian 1 materi manusia dan sejarah serta sejarah sebagai</p>		

			ilmu		
	Jumat, 5 Agustus 2016	Membuat RPP dan media pembelajaran (12.00 – 13. 30)	Selesai mengerjakan rpp dan media berupa power point tentang ateri sejarah sebagai ilmu		
	Jumat, 5 Agustus 2016	Konsultasi materi pembelajaran dengan guru pembimbing (08.00 – 09.00)	Menanyakan kelengkapan administrasi guru seperti prota, prosem, kkm, dan sebagainya. Serta menanyakan tentang materi dan metode pembelajaran		
		Piket perpustakaan (09. 45 – 11. 45)	Membantu menata buku, meja, kursi dan melayani peminjaman buku		
	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara (07.15 – 08. 15)	Upacara diikuti seluruh		

			peserta didik, guru, karyawan seluruh mahasiswa PPL		
		Mengajar X IIS 2 (08.15 – 10.15)	Mengajar dengan materi sejarah sebagai ilmu, melanjutkan materi minggu lalu ditemani dengan ibu Dra Siti Alfiyah		
	Selasa, 9 Agustus 2016	Piket jaga depan (07.15 – 09.45)	Mengabsen peserta didik ke seluruh kelas dan memberi surat izin masuk pada peserta didik yang terlambat		
		Piket jaga perpustakaan (12.00 – 13.50)	Merapikan meja, kursi dan membantu peserta didik yang akan meminjam buku		
	Rabu, 10 Agustus 2016	Piket jaga perpustakaan (07.15 –	Menata buku, meja dan		

		09.45)	kursi. Serta membantu siswa mencari buku paket yang akan dipinjam secara kolektif		
		Membuat laporan mingguan (10.00 – 12. 30)	Menyelesaikan lanjutan membuat laporan mingguan		
	Kamis, 11 Agustus 2016	Membuat RPP dan Media Pembelajaran (08.00 – 10.00)	Menyelesaikan membuat rpp dan media pembelajaran berupa power point untuk materi berpikir sejarah		
		Piket jaga perpustakaan (12.00 – 13. 50)	Menata buku di rak serta menata meja dan kursi		
	Jumat, 12 Agustus 2016	Membuat soal (08.00 – 11. 45)	Membuat soal untuk Ulangan Harian 1 materi manusia dan		

	<p>Senin, 15 Agustus 2016</p>	<p>Mengajar X IIS 2 (07.15 – 09.45)</p> <p>Membuat laporan mingguan (11.00 – 12.00)</p>	<p>sejarah serta sejarah sebagai ilmu</p> <p>Mengajar materi berpikir sejarah dan mengadakan ulangan harian pertama namun ditunda karena anak-anak belum terlalu mengerti materi sehingga dilakukan review materi pembelajaran dari awal hingga sejarah sebagai ilmu</p> <p>Membuat laporan mingguan tentang semua kegiatan selama di sekolah</p>		
	<p>Selasa, 16 Agustus 2016</p>	<p>Piket jaga depan (07.15 – 09.45)</p>	<p>Mengabsen peserta didik ke seluruh kelas</p>		

			dan memberi surat izin masuk pada peserta didik yang datang terlambat		
	Rabu, 17 Agustus 2016	Piket jaga perpustakaan (12.00 – 13.50) Upacara Kemerdekaan NKRI di SMA N 1 Mlati (07.15 – 10.00)	Menata buku, meja dan kursi dan melayani peminjaman buku Upacara peringatan kemerdekaan NKRI ke 71 diikuti peserta didik dari kelas XI dan XII serta seluruh guru, karyawan dan mahasiswa PPL di SMA N 1 Mlati		
	Kamis, 18 Agustus 2016	Piket jaga perpustakaan (07.15 – 09.45)	Menata buku, meja dan kursi. Membantu mengecap buku paket.		

		Membuat RPP dan Media Pembelajaran (10. 00 – 12. 00)	Melengkapi rpp dan memperbaiki media pembelajaran power point materi berpikir sejarah		
	Jumat, 19 Agustus 2016	Konsultasi Laporan PPL dengan Guru Pembimbing (08.00 – 09.30)	Menanyakan kelengkapan administrasi dan kelengkapan laporan yang harus disertakan dalam laporan PPL		
		Piket perpustakaan (09.45 – 11. 45)	Menata meja dan kursi serta membantu siswa yang mencari buku yang akan dipinjam		
	Senin, 22 Agustus 2016	Upacara (07.15 – 08. 15)	Upacara diikuti seluruh peserta didik, guru, karyawan, dan mahasiswa PPL		

		Mengajar kelas X IIS 2 (08.15 – 09.45)	Mengajar di kelas x iis dengan materi berpikir sejarah didampingi ibu Dra Siti Alfiyah		
		Mengerjakan laporan harian (10.00 – 12.00)	Merekap dan melengkapi laporan harian selama mengajar di kelas		
	Selasa, 23 Agustus 2016	Piket jaga depan (07.15 – 10.15)	Mengabsen peserta didik ke seluruh kelas serta membri surat izin pada siswa yang datang terlambat		
		Piket jaga perpustakaan (12.00 – 13.50)	Menata buku, meja dan kursi.		
	Rabu, 24 Agustus 2016	Piket perpustakaan (07.15 – 09.45). menulis inventaris di buku induk serta mengecap dan menukis nomor	Membantu menulis nomor inventaris di buku paket, mengecap		

		inventaris sebanyak 400 buku	dan merekapnya dalam buku induk sebagai inventaris sekolah sebanyak sekitar 400 buku		
		Membuat RPP dan Media pembelajaran (11.00 – 12. 00)	Menyelesaikan membuat rpp dan media pembelajaran berupa power point		
	Kamis, 25 Agustus 2016	Piket perpustakaan (07.15 – 09. 45)	Menata meja, kursi dan membantu siswa yang akan meminjam buku		
		Piket jaga depan (12.00 – 13. 50)	Menerima tamu, mengantarkan tugas yang diditipkan guru pada peserta didik, memberi surat izin pada siswa yang pulang duluan		

	<p>Jumat, 26 Agustus 2016</p>	<p>Membuat laporan mingguan (08.00 – 09.30)</p>	<p>Membuat laporan mingguan tentang segala kegiatan di sekolah</p>		
	<p>Senin, 29 Agustus 2016</p>	<p>Piket perpustakaan (09.45 – 11. 45)</p>	<p>Menata meja, kursi, buku.</p>		
		<p>Upacara (07.15 – 08.15)</p>	<p>Upacara diikuti seluruh peserta didik, guru karyawan dan mahasiswa PPL. Upacara dilanjutkan dengan orasi dari calon ketua OSIS yang berumlah 5 orang kandidat. Acara orasi berjalan tertib meski beberapa siswa terlihat tidak terlalu memperhatikan peserta didik yang sedang berorasi</p>	<p>Suasana embelajaran sedikit terhambat akibat adanya tes kesehatan untuk peserta didik serta jam pelajaran yang dipotong karena adanya orasi dari calon ketua OSIS</p>	

		Monitoring dari LPPM dan LPPM-P (08.30 – 09.30)	Monitoring dihadiri oleh pihak universitas, kepala sekolah, guru serta mahasiswa PPL. Monitoring berjalan lancar dengan mengadakan sesi tanya jawab		
		Mengajar kelas x iis 2 (10.00 – 11.45)	Mengajar di x IIS 1.		
	Selasa, 30 Agustus 2016	Piket jaga depan (07.15 – 09.45)	Mengabsen peserta didik ke seluruh kelas dan memberi surat izin masuk ada siswa yang terlambat		
	Rabu, 31 Agustus 2016	Piket jaga perpustakaan (07.15 –	Merapikan meja, kursi		

		09.45)	dan Buku. Mengecap buku inventaris perpustakaan Menanyakan kelengkapan laporan PPL		
	Kamis, 1 September 2016	Konsultasi Laporan PPL dengan guru pembimbing (10.00 – 11.00)		Jadwal pelajaran yang berganti membuat bingung saat akan membuat materi.	Menanyakan pada peserta didik kelas X IIS 1 tentang sejauh mana materi yang sudah mereka terima
		Membuat RPP (09.00 – 11.00)	Selesai membuat RPP materi Berpikir Sinkronik dan Diakronik		
	Jumat, 2 September 2016	Piket jaga perpustakaan (12.00 – 13.50)	Buku dan meja kursi tertata rapi, siswa yang ingin meminjam buku mendapat panduan		
		Membuat media pembelajaran (08.00 – 09.00)	Selesai mengerjakan media pembelajaran berupa power point		

		Piket jaga depan (10.00 – 11.45)	Menerima tamu yang datang, menyerahkan titipan tugas dari guru yang berhalangan hadir		
	Senin, 5 September 2016	Upacara (07.30 – 08.30)	Upacara diikuti seluruh peserta didik, guru, karyawan seluruh mahasiswa PPL		
		Mengajar di IIS 2 (11.30 – 14.00)	Mengajar di IIS 1 dengan materi Sumber Sejarah. Mulai tanggal 5 September, terjadi pergantian jadwal sehingga hari senin jadwal mengajar berpindah ke IIS 1		
	Selasa, 6 September 2016	Piket jaga depan (07.15 – 09.45)	Mengabsen peserta didik yang tidak hadir ke seluruh kelas serta memberi surat izin		

			masuk pada peserta didik yang terlambat.		
		Piket perpustakaan (12.00 – 13.45)	Membantu peserta didik mencari buku yang ingin dipinjam. Memberi tugas pada Sejarah kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2		
	Rabu, 7 September 2016	Piket jaga perpustakaan (07.15 – 09.45)	Membantu menyelesaikan merekap data buku paket sebagai inventaris di buku induk		
	Kamis, 8 September 2016	Piket perpustakaan (07.15 – 09.45)	Menata buku, meja dan kursi serta membantu siswa mengisi daftar penunjang perpustakaan		

	<p>Jumat, 9 September 2016</p>	<p>Mengerjakan laporan PPL (10.00 – 12.00)</p> <p>Membuat RPP dan media pembelajaran (12.00 – 13. 30)</p> <p>Konsultasi materi pembelajaran dengan guru pembimbing (08.00 – 09.00)</p>	<p>Melengkapi lampiran laporan PPL berupa Prota, Prosem, RPP dan sebagainya</p> <p>Selesai mengerjakan rpp dan media berupa power point tentang ateri sejarah sebagai ilmu</p> <p>Menanyakan kelengkapan administrasi guru seperti prota, prosem, kkm, dan sebagainya. Serta menanyakan tentang materi dan metode pembelajaran</p> <p>Membantu menata buku, meja, kursi dan</p>		
--	------------------------------------	--	---	--	--

		Piket perpustakaan (09. 45 – 11. 45)	melayani peminjaman buku		
	Sabtu, 10 September 2016	Mengajar di X IIS 1 (07.30 – 09. 45) Membuat laporan mingguan (08.00 – 09.30)	Selesai mengajar di X IIS 2 dan melaksanakan UH yang pertama		
		Mengerjakan laporan PPL (11.00 – 12. 30)	Melengkapi laporan PPL berupa analisis Anbuso dan mengoreksi hasil ulangan		
	Selasa, 13 September 2016	Membantu acara Idul Adha (08. 00 – 12.00)	Membantu memotong daging membagi bagikan daging qurban untuk diberikan kepada masyarakat sekola dan warga yang membutuhkan Kegiatan penarikan		

	Rabu, 14 September 2016	Penarikan Mahasiswa PPL (10.00 – 11.30)	kegiatan ini dihadiri oleh mahasiswa PPL di SMA N 1 Mlati, Ibu Mawanti selaku dosen DPL, serta Kepala Sekolah dan Dewan Guru. kegiatan penarikan dilaksanakan di Lab Fisika.		
--	----------------------------	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--

AnBuso

Versi 6.1 © 2011-2015 Ali Muhson

Panduan

Input Data

Laporan Peserta

Hasil Analisis Soal

Remedial

Grafik

Identitas

Jawaban

Objektif

Essay

Nilai

Objektif

Sebaran

Essay

Materi

Kelompok

Soal

Peserta

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

Identitas umum

Jumlah dan bobot soal

Soal objektif

Soal Essay

Keterangan

Kolom Pengisian

Validasi

Satuan Pendidikan	SMA Negeri 1 Mlati	OK
Mata Pelajaran	Sejarah Peminatan	OK
Kelas/Program	X IIS 2	OK
Nama Tes	Ulangan Harian	OK
Pokok Bahasan/Sub	Manusia dan Sejarah dan Sejarah Sebagai Ilmu	OK
Nama Guru	Dra. Siti Alfiah	OK
NIP	19580423 198703 2 002	OK
Semester	Gasal	OK
Tahun Pelajaran	2016/2017	OK
Tanggal Tes	10 September 2016	OK
Tanggal Diperiksa	12 September 2016	OK
Nama Kepala Sekolah	Drs. Aris Sutardi	OK
NIP Kepala Sekolah	19640128 199003 1 003	OK
Tempat Laporan	Yogyakarta	OK
Tanggal Laporan	12 September 2016	OK
Skala Penilaian (4, 10 atau 100)	100	OK
Nilai KKM	76	OK

Jumlah dan Bobot Soal

Jumlah soal pilihan ganda (Max 50)	20	OK
Jumlah soal essay (Max 10)	5	OK
Bobot soal pilihan ganda	20%	OK
Bobot soal essay	80%	OK

Data Soal Pilihan Ganda

Jumlah Alternatif Jawaban (Max 5)	5	OK
Skor Benar tiap Butir Soal	1	OK
Skor Salah tiap butir soal	0	OK
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	EDBCDCDEDEECAEDDDDC	OK

Kemampuan yang Diukur untuk Soal Pilihan Ganda

Soal Nomor 1	Pengertian Sejarah	OK
Soal Nomor 2	Pengertian Sejarah	OK
Soal Nomor 3	Sifat Sejarah	OK
Soal Nomor 4	Sejarah Sebagai Peristiwa	OK
Soal Nomor 5	Periodisasi	OK
Soal Nomor 6	Sejarah Sebagai Kisah	OK
Soal Nomor 7	Sejarah Sebagai Kisah	OK
Soal Nomor 8	Sejarah Sebagai Ilmu	OK
Soal Nomor 9	Kronologi	OK
Soal Nomor 10	Sumber Sejarah	OK
Soal Nomor 11	Kronologi	OK
Soal Nomor 12	Pengertian Sejarah Menurut Ahli	OK
Soal Nomor 13	Tokoh Sejarah	OK
Soal Nomor 14	Sumber Sejarah	OK
Soal Nomor 15	Sejarah Sebagai Ilmu	OK
Soal Nomor 16	Sejarah Sebagai Kisah	OK
Soal Nomor 17	Fakta Sejarah	OK
Soal Nomor 18	Guna Sejarah	OK
Soal Nomor 19	Sejarah Sebagai Ilmu	OK
Soal Nomor 20	Manfaat Sejarah	OK
Soal Nomor 21		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 22		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 23		Tidak Perlu Diisi

Soal Nomor 24		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 25		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 26		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 27		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 28		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 29		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 30		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 31		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 32		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 33		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 34		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 35		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 36		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 37		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 38		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 39		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 40		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 41		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 42		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 43		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 44		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 45		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 46		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 47		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 48		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 49		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 50		Tidak Perlu Diisi

Data Soal Essay

Skor Maksimal Soal Nomor 1	10	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 2	20	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 3	20	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 4	20	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 5	10	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 6		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi

Kemampuan yang Diukur untuk Soal Essay

Soal Nomor 1	Keterkaitan Manusia dan Sejarah	OK
Soal Nomor 2	Perbedaan Konsep Kronologi dan Peiodesasi	OK
Soal Nomor 3	Unik sebagai Sifat Sejarah	OK
Soal Nomor 4	Perbedaan Sejarah Sebagai Ilmu dan Sejarah Sebagai Kisah	OK
Soal Nomor 5	Kegunaan Sejarah dalam Meningkatkan Nasionalisme	OK
Soal Nomor 6		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi

Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

- Menu Utama
- Soal Objektif
- Soal Essay

No	Nama	Jenis Kelamin	Jawaban Siswa S																								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	AFIFAH HAYUNINGTYAS	P	E	D	B	C	D	C	B	D	B	D	A	E	A	A	B	D	B	D	D	D					
2	AFRIZAL NURFAIZI	L	E	D	B	C	D	E	E	D	E	A	E	A	A	C	E	D	B	E	E	D					
3	AHMAD SHAUKI A	L	E	D	B	D	D	E	D	D	E	A	E	A	C	C	E	D	B	E	E	D					
4	AHMAD ZINEDINE	L	E	D	B	D	C	E	B	D	B	A	E	E	C	C	E	D	B	E	E	D					
5	AL MAY HILMY	L	A	B	B	C	D	A	B	D	B	E	A	A	C	B	E	D	B	B	D	B					
6	APDARIZA A. Y	P	E	D	B	B	D	C	C	D	E	D	E	E	C	C	E	D	B	E	E	D					
7	ARDINA M. F	P	E	D	D	D	D	C	C	D	E	A	A	D	C	D	B	D	B	B	D	D					
8	CHIKA NADHELITA	P	E	D	D	D	D	C	C	D	E	A	A	E	C	D	B	D	B	B	D	D					
9	CHOIRUNNISA NUR F.	P	A	D	B	A	C	C	C	D	E	E	A	A	A	C	E	E	B	D	D	D					
10	DIACITA NARESWARI	P	E	D	B	D	D	E	C	D	E	A	E	A	C	C	E	D	B	E	E	D					
11	EVANESHA DWI NOVERA	P	A	D	B	B	D	E	C	D	E	A	E	A	C	C	E	D	B	E	E	D					
12	FIRMAN MAULANA	L	A	D	D	C	D	D	D	D	B	D	E	A	C	C	E	D	D	E	E	D					
13	GABRIELO FIRMSNDA AYUB. P	L	E	D	B	C	D	E	D	D	E	A	E	A	A	D	E	C	B	D	D	D					
14	GINA SATIYA	P	E	A	B	D	D	C	C	D	B	A	A	A	A	D	E	D	C	B	E	C					
15	HANIFAH HIDAYATUL M	P	E	D	B	C	D	C	D	D	D	D	A	E	C	A	B	D	B	B	D	D					
16	ISNA FAQIHA	P																									
17	LARASWATI CINTIA PUTRI	P	A	D	B	C	A	E	E	D	E	A	D	A	C	C	B	D	D	B	D	A					
18	MARISTZA KHANSA SALSABILA	P	E	D	B	D	D	D	B	D	E	D	E	D	C	A	E	D	D	A	D	C					
19	MAULINDA YULIYANTI	P	C	C	B	D	C	C	B	D	E	E	A	A	A	C	E	E	B	C	D	E					
20	MIFTA DWIKY LAKSONO	L	E	D	B	D	D	E	D	D	E	A	E	A	A	C	E	D	B	E	E	D					
21	MUHAMMAD IRFAN AFFANDI	L	A	A	D	C	C	C	C	D	B	E	E	A	A	C	E	D	B	D	D	D					
22	NABILA NURMALITA	P	A	D	B	B	D	E	B	D	E	A	E	D	A	A	E	D	B	A	D	D					
23	NADIA SUKMA D	P	E	D	B	B	D	E	C	B	E	A	E	A	C	C	E	D	E	D	E	D					

No	Nama	Jenis Kelamin	Jawaban Siswa S																									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
24	NURUL INDIKAWATI	P	A	D	B	D	A	E	B	D	A	A	A	C	A	A	E	B	B	B	D	D						
25	NURYAHYA A	L	E	D	B	C	D	E	D	B	E	A	E	A	A	D	E	D	B	D	E	D						
26	RAHMA HAYU KURNIAWATI	P	A	D	B	D	C	C	B	D	E	E	A	A	A	C	E	E	B	C	D	E						
27	SAFA ESTI ASAKA RINI	P	A	D	B	C	A	E	D	D	B	A	D	A	A	C	E	C	A	D	D	D						
28	SEKAR AYU V	P	E	D	B	B	D	C	C	D	E	D	E	E	C	C	E	D	B	E	E	D						
29	SHEVIA YOVITA T. D	P	E	B	B	C	D	A	C	D	E	D	E	E	C	A	B	D	B	B	D	A						
30	SILFIA ARINI	P	E	B	B	C	D	A	C	D	E	A	E	E	C	A	B	D	B	B	D	A						
31	SITI NAFIATUSSHOLIKAH	P	A	D	B	A	C	C	E	D	E	E	A	A	A	C	E	D	B	D	D	D						
32	WIJASENA AJI P	L	E	A	B	A	D	C	B	D	E	A	E	B	E	B	E	D	B	E	D	D						
33																												
34																												
35																												
36																												
37																												
38																												
39																												
40																												
41																												
42																												
43																												
44																												
45																												
46																												
47																												
48																												
49																												
50																												

Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

			Skor Maksimal									
			10	20	20	20	10	-	-	-	-	-
			Skor Jawaban Siswa Soal Essay									
No	Nama	Jenis Kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	AFIFAH HAYUNINGTYAS	P	5,0	20,0	20,0	20,0	10,0					
2	AFRIZAL NURFAIZI	L	10,0	20,0	15,0	20,0	10,0					
3	AHMAD SHAUKI A	L	8,0	20,0	20,0	10,0	10,0					
4	AHMAD ZINEDINE	L	10,0	20,0	10,0	20,0	10,0					
5	AL MAY HILMY	L	8,0	12,0	15,0	15,0	10,0					
6	APDARIZA A. Y	P	10,0	20,0	20,0	20,0	10,0					
7	ARDINA M. F	P	10,0	15,0	5,0	20,0	10,0					
8	CHIKA NADHELITA	P	10,0	20,0	5,0	5,0	10,0					
9	CHOIRUNNISA NUR F.	P	5,0	20,0	20,0	20,0	10,0					
10	DIACITA NARESWARI	P	5,0	15,0	20,0	20,0	10,0					
11	EVANESHA DWI NOVERA	P	5,0	20,0	20,0	20,0	10,0					
12	FIRMAN MAULANA	L	5,0	10,0	20,0	10,0	10,0					
13	GABRIELO FIRMSNDA AYUB. P	L	10,0	20,0	15,0	15,0	10,0					
14	GINA SATIYA	P	10,0	5,0	20,0	10,0	10,0					
15	HANIFAH HIDAYATUL M	P	5,0	20,0	10,0	20,0	10,0					
16	ISNA FAQIHA	P										
17	LARASWATI CINTIA PUTRI	P	10,0	20,0	20,0	15,0	10,0					
18	MARISTZA KHANSA SALSABILA	P	10,0	20,0	15,0	20,0	10,0					
19	MAULINDA YULIYANTI	P	10,0	20,0	20,0	20,0	10,0					
20	MIFTA DWIKY LAKSONO	L	10,0	20,0	20,0	20,0	10,0					
21	MUHAMMAD IRFAN AFFANDI	L	5,0	15,0	20,0	20,0	10,0					
22	NABILA NURMALITA	P	10,0	20,0	20,0	20,0	10,0					
23	NADIA SUKMA D	P	5,0	20,0	15,0	20,0	10,0					


Data Jawaban Soal Objektif

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Mlati
 Nama Tes : Ulangan Harian
 Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
 Kelas/Program : X IIS 2
 Tanggal Tes : 10 September 2016
 Nama Guru : Dra. Siti Alfiyah

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1	AFIFAH HAYUNINGTYAS	P	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0			
2	AFRIZAL NURFAIZI	L	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0			
3	AHMAD SHAUKI A	L	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0			
4	AHMAD ZINEDINE	L	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0			
5	AL MAY HILMY	L	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0			
6	APDARIZA A. Y	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0			
7	ARDINA M. F	P	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0			
8	CHIKA NADHELITA	P	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0			
9	CHOIRUNNISA NUR F.	P	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0			
10	DIACITA NARESWARI	P	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0			
11	EVANESHA DWI NOVERA	P	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0			
12	FIRMAN MAULANA	L	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0			
13	GABRIELO FIRMSNDA AYUB.	L	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0			
14	GINA SATIYA	P	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1			
15	HANIFAH HIDAYATUL M	P	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0			
16	ISNA FAQIHA	P																							
17	LARASWATI CINTIA PUTRI	P	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0			
18	MARISTZA KHANSA SALSABIL	P	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1			
19	MAULINDA YULIYANTI	P	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0			
20	MIFTA DWIKY LAKSONO	L	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0			
21	MUHAMMAD IRFAN AFFANDI	L	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0			

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
22	NABILA NURMALITA	P	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0			
23	NADIA SUKMA D	P	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0			
24	NURUL INDIKAWATI	P	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0			
25	NURYAHYA A	L	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0			
26	RAHMA HAYU KURNIAWATI	P	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0			
27	SAFA ESTI ASAKA RINI	P	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0			
28	SEKAR AYU V	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0			
29	SHEVIA YOVITA T. D	P	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0				
30	SILFIA ARINI	P	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0			
31	SITI NAFIATUSSHOLIKAH	P	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0			
32	WIJASENA AJI P	L	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0			
33																									
34																									
35																									
36																									
37																									
38																									
39																									
40																									
41																									
42																									
43																									
44																									
45																									
46																									
47																									
48																									
49																									
50																									

Keterangan:

 Jawaban salah

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (20%)			Nilai Tes Essay (80%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =		31	Jumlah Nilai =			1585	2751	2518	
- Jumlah yang tuntas =		25	Nilai Terendah =			30,00	62,50	61,00	
- Jumlah yang belum tuntas =		6	Nilai Tertinggi =			75,00	100,00	94,00	
- Persentase peserta tuntas =		80,6	Rata-rata =			51,13	88,75	81,23	
- Persentase peserta belum tuntas =		19,4	Standar Deviasi =			11,67	9,98	8,48	

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Mlati

Yogyakarta, 12 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Aris Sutardi
NIP 19640128 199003 1 003

Dra. Siti Alfiyah
NIP 19580423 198703 2 002

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Mlati
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/Program : X IIS 2
Tanggal Tes : 10 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Manusia dan Sejarah dan Sejarah Sebagai Ilmu

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,655	Baik	0,613	Sedang	BD	Revisi Pengecoh
2	0,087	Tidak Baik	0,774	Mudah	E	Tidak Baik
3	0,038	Tidak Baik	0,871	Mudah	ACE	Tidak Baik
4	0,124	Tidak Baik	0,387	Sedang	E	Tidak Baik
5	0,651	Baik	0,710	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
6	0,030	Tidak Baik	0,419	Sedang	B	Tidak Baik
7	0,355	Baik	0,387	Sedang	A	Revisi Pengecoh
8	-0,031	Tidak Baik	0,935	Mudah	ACE	Tidak Baik
9	0,249	Cukup Baik	0,710	Mudah	C	Revisi Pengecoh
10	0,720	Baik	0,226	Sulit	BC	Revisi Pengecoh
11	0,454	Baik	0,581	Sedang	BC	Revisi Pengecoh
12	0,616	Baik	0,258	Sulit	-	Cukup Baik
13	0,517	Baik	0,516	Sedang	BD	Revisi Pengecoh
14	0,417	Baik	0,226	Sulit	E	Revisi Pengecoh
15	-0,384	Tidak Baik	0,774	Mudah	ACD	Tidak Baik
16	0,546	Baik	0,806	Mudah	A	Revisi Pengecoh
17	0,158	Tidak Baik	0,097	Sulit	-	Tidak Baik
18	-0,090	Tidak Baik	0,258	Sulit	-	Tidak Baik
19	-0,124	Tidak Baik	0,613	Sedang	ABC	Tidak Baik
20	0,203	Cukup Baik	0,065	Sulit	-	Cukup Baik
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Mlati

Yogyakarta, 12 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Aris Sutardi
NIP 19640128 199003 1 003

Dra. Siti Alfiyah
NIP 19580423 198703 2 002

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Mlati
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/Program : X IIS 2
Tanggal Tes : 10 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Manusia dan Sejarah dan Sejarah Sebagai Ilmu

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,038	Tidak Baik	0,797	Mudah	Tidak Baik
2	0,621	Baik	0,885	Mudah	Cukup Baik
3	0,550	Baik	0,863	Mudah	Cukup Baik
4	0,733	Baik	0,903	Mudah	Cukup Baik
5	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Mlati

Yogyakarta, 12 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Aris Sutardi
NIP 19640128 199003 1 003

Dra. Siti Alfiyah
NIP 19580423 198703 2 002

MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Mlati
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/Program : X IIS 2
Tanggal Tes : 10 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Manusia dan Sejarah dan Sejarah Sebagai Ilmu

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMEDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	AFIFAH HAYUNINGTYAS	P	Tidak Ada
2	AFRIZAL NURFAIZI	L	Tidak Ada
3	AHMAD SHAUKI A	L	Tidak Ada
4	AHMAD ZINEDINE	L	Tidak Ada
5	AL MAY HILMY	L	Pengertian Sejarah; Pengertian Sejarah; Sejarah Sebagai Kisah; Sejarah Sebagai Kisah; Kronologi; Sumber Sejarah; Kronologi; Pengertian Sejarah Menurut Ahli; Sumber Sejarah; Fakta Sejarah; Guna Sejarah; Manfaat Sejarah;
6	APDARIZA A. Y	P	Tidak Ada
7	ARDINA M. F	P	Sifat Sejarah; Sejarah Sebagai Peristiwa; Sumber Sejarah; Kronologi; Pengertian Sejarah Menurut Ahli; Sumber Sejarah; Sejarah Sebagai Ilmu; Fakta Sejarah; Guna Sejarah; Manfaat Sejarah; Unik sebagai Sifat Sejarah;
8	CHIKA NADHELITA	P	Sifat Sejarah; Sejarah Sebagai Peristiwa; Sumber Sejarah; Kronologi; Sumber Sejarah; Sejarah Sebagai Ilmu; Fakta Sejarah; Guna Sejarah; Manfaat Sejarah; Unik sebagai Sifat Sejarah; Perbedaan Sejarah Sebagai Ilmu dan Sejarah Sebagai Kisah;
9	CHOIRUNNISA NUR F.	P	Tidak Ada
10	DIACITA NARESWARI	P	Tidak Ada
11	EVANESHA DWI NOVERA	P	Tidak Ada
12	FIRMAN MAULANA	L	Pengertian Sejarah; Sifat Sejarah; Sejarah Sebagai Kisah; Sejarah Sebagai Kisah; Kronologi; Pengertian Sejarah Menurut Ahli; Sumber Sejarah; Guna Sejarah; Sejarah Sebagai Ilmu; Manfaat Sejarah; Keterkaitan Manusia dan Sejarah; Perbedaan Konsep Kronologi dan Peiodesasi; Perbedaan Sejarah Sebagai Ilmu dan Sejarah Sebagai Kisah;
13	GABRIELO FIRMSNDA AYUB. P	L	Tidak Ada
14	GINA SATIYA	P	Pengertian Sejarah; Sejarah Sebagai Peristiwa; Kronologi; Sumber Sejarah; Kronologi; Pengertian Sejarah Menurut Ahli; Tokoh Sejarah; Sumber Sejarah; Fakta Sejarah; Guna Sejarah; Sejarah Sebagai Ilmu; Perbedaan Konsep Kronologi dan Peiodesasi; Perbedaan Sejarah Sebagai Ilmu dan Sejarah Sebagai Kisah;
15	HANIFAH HIDAYATUL M	P	Tidak Ada
16	ISNA FAQIHA	P	
17	LARASWATI CINTIA PUTRI	P	Tidak Ada
18	MARISTZA KHANSA SALSABILA	P	Tidak Ada
19	MAULINDA YULIYANTI	P	Tidak Ada
20	MIFTA DWIKY LAKSONO	L	Tidak Ada
21	MUHAMMAD IRFAN AFFANDI	L	Tidak Ada
22	NABILA NURMALITA	P	Tidak Ada
23	NADIA SUKMA D	P	Tidak Ada
24	NURUL INDIKAWATI	P	Tidak Ada
25	NURYAHYA A	L	Tidak Ada
26	RAHMA HAYU KURNIAWATI	P	Tidak Ada
27	SAFA ESTI ASAKA RINI	P	Pengertian Sejarah; Periodesasi; Sejarah Sebagai Kisah; Sejarah Sebagai Kisah; Kronologi; Sumber Sejarah; Kronologi; Pengertian Sejarah Menurut Ahli; Tokoh Sejarah; Sumber Sejarah; Sejarah Sebagai Kisah; Fakta Sejarah; Manfaat Sejarah; Perbedaan Konsep Kronologi dan Peiodesasi;

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
28	SEKAR AYU V	P	Tidak Ada
29	SHEVIA YOVITA T. D	P	Tidak Ada
30	SILFIA ARINI	P	Tidak Ada
31	SITI NAFIATUSSHOLIKAH	P	Tidak Ada
32	WIJASENA AJI P	L	Tidak Ada
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Mlati

Yogyakarta, 12 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Aris Sutardi
NIP 19640128 199003 1 003

Dra. Siti Alfiyah
NIP 19580423 198703 2 002

PENGELOMPOKAN PESERTA REMEDIAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Mlati
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/Program : X IIS 2
Tanggal Tes : 10 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Manusia dan Sejarah dan Sejarah Sebagai Ilmu

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
	Soal Objektif					
1	Pengertian Sejarah	AL MAY HILMY; FIRMAN MAULANA; SAFA ESTI ASAKA RINI;				
2	Pengertian Sejarah	AL MAY HILMY; GINA SATIYA;				
3	Sifat Sejarah	ARDINA M. F; CHIKA NADHELITA; FIRMAN MAULANA;				
4	Sejarah Sebagai Peristiwa	ARDINA M. F; CHIKA NADHELITA; GINA SATIYA;				
5	Periodisasi	SAFA ESTI ASAKA RINI;				
6	Sejarah Sebagai Kisah	AL MAY HILMY; FIRMAN MAULANA; SAFA ESTI ASAKA RINI;				
7	Sejarah Sebagai Kisah	AL MAY HILMY; FIRMAN MAULANA; SAFA ESTI ASAKA RINI;				
8	Sejarah Sebagai Ilmu	Tidak Ada				
9	Kronologi	AL MAY HILMY; FIRMAN MAULANA; GINA SATIYA; SAFA ESTI ASAKA RINI;				
10	Sumber Sejarah	AL MAY HILMY; ARDINA M. F; CHIKA NADHELITA; GINA SATIYA; SAFA ESTI ASAKA RINI;				
11	Kronologi	AL MAY HILMY; ARDINA M. F; CHIKA NADHELITA; GINA SATIYA; SAFA ESTI ASAKA RINI;				
12	Pengertian Sejarah Menurut Ahli	AL MAY HILMY; ARDINA M. F; FIRMAN MAULANA; GINA SATIYA; SAFA ESTI ASAKA RINI;				
13	Tokoh Sejarah	GINA SATIYA; SAFA ESTI ASAKA RINI;				
14	Sumber Sejarah	AL MAY HILMY; ARDINA M. F; CHIKA NADHELITA; FIRMAN MAULANA; GINA SATIYA; SAFA ESTI ASAKA RINI;				
15	Sejarah Sebagai Ilmu	ARDINA M. F; CHIKA NADHELITA;				
16	Sejarah Sebagai Kisah	SAFA ESTI ASAKA RINI;				
17	Fakta Sejarah	AL MAY HILMY; ARDINA M. F; CHIKA NADHELITA; GINA SATIYA; SAFA ESTI ASAKA RINI;				

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
18	Guna Sejarah	AL MAY HILMY; ARDINA M. F; CHIKA NADHELITA; FIRMAN MAULANA; GINA SATIYA;				
19	Sejarah Sebagai Ilmu	FIRMAN MAULANA; GINA SATIYA;				
20	Manfaat Sejarah	AL MAY HILMY; ARDINA M. F; CHIKA NADHELITA; FIRMAN MAULANA; SAFA ESTI ASAKA RINI;				
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						
	Soal Essay					

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
1	Keterkaitan Manusia dan Sejarah	FIRMAN MAULANA;				
2	Perbedaan Konsep Kronologi dan Peiodesasi	FIRMAN MAULANA; GINA SATIYA; SAFA ESTI ASAKA RINI;				
3	Unik sebagai Sifat Sejarah	ARDINA M. F; CHIKA NADHELITA;				
4	Perbedaan Sejarah Sebagai Ilmu dan Sejarah Sebagai Kisah	CHIKA NADHELITA; FIRMAN MAULANA; GINA SATIYA;				
5	Kegunaan Sejarah dalam Meningkatkan Nasionalisme	Tidak Ada				
6						
7						
8						
9						
10						

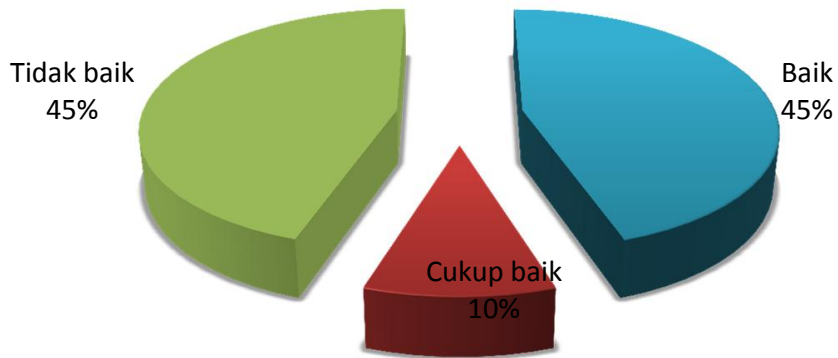
Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Mlati

Yogyakarta, 12 September 2016
Guru Mata Pelajaran

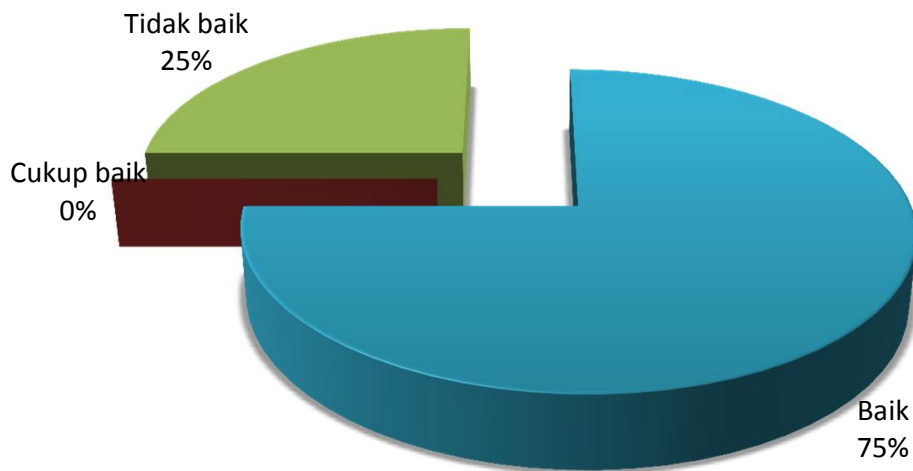
Drs. Aris Sutardi
NIP 19640128 199003 1 003

Dra. Siti Alfiyah
NIP 19580423 198703 2 002

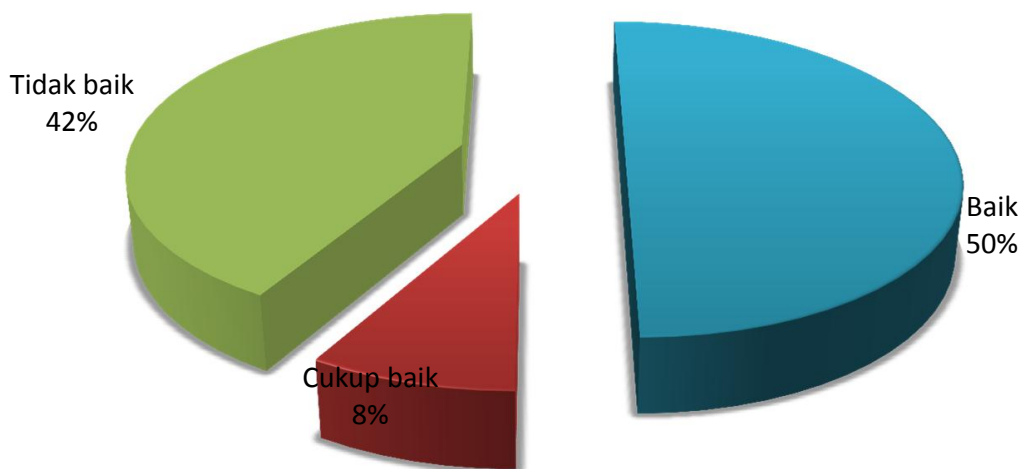
Daya Beda Soal Objektif



Daya Beda Soal Essay



Daya Beda Soal



Lampiran Foto Kegiatan Praktik pengalaman Lapangan (PPL)



Gambar 1.1 : Suasana Pelajaran di Kelas



Gambar 1.2 : Saat KBM di Kelas

Lampiran Foto Kegiatan Praktik pengalaman Lapangan (PPL)



Gambar 1.3 : Menerangkan materi pada siswa



Gambar 1.4 : Memandu dan memantau jalannya diskusi

Lampiran Foto Kegiatan Praktik pengalaman Lapangan (PPL)



Gambar 1. 5 : suasana di Kelas saat Pelajaran



Gambar 1.6 : suasana di Kelas letika pemutaran video pembelajaran

Lampiran Foto Kegiatan Praktik pengalaman Lapangan (PPL)

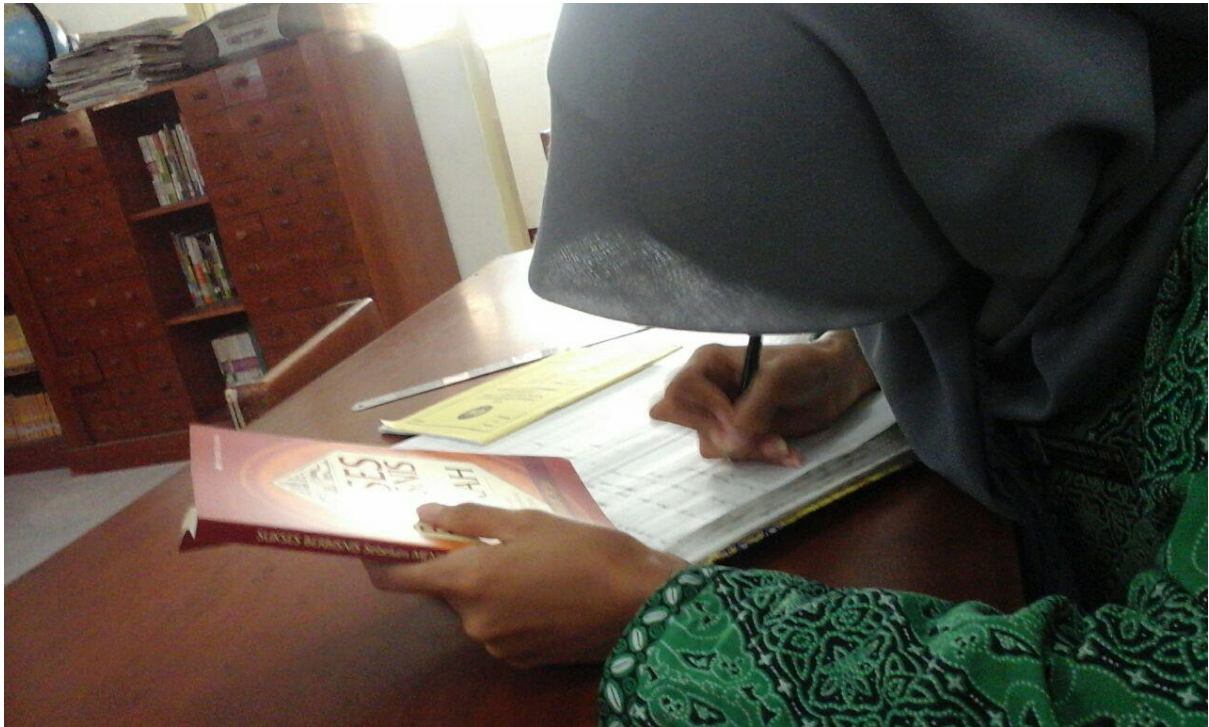


Gambar 1.7 : piket lobby yakni membantu mengabsen dan mencatat siswa yang tidak masuk sekolah



Gambar 1. 8 : Piket lobby dengan membantu siswa yang akan pulang cepat ataupun meminta surat izin mengikuti pelajaran

Lampiran Foto Kegiatan Praktik pengalaman Lapangan (PPL)



Gambar 9 : Piket jaga Perpustakaan sekaligus membantu mencatat buku buku baru ke dalam daftar inventaris sekolah